



**EMPOWERING GROWTH THROUGH
INNOVATION &
ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY**

MENDORONG PERTUMBUHAN MELALUI INOVASI DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

- 6 Ikhtisar Keuangan / Financial Overview
- 8 Ikhtisar Saham / Stock Overview

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 13 Laporan Dewan Komisaris / The Board of Commissioners Report
- 21 Laporan Direksi / The Board of Directors Report

03

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

- 32 Sekilas Perseroan / Company Overview
- 33 Profil Perseroan / Company Profile
- 34 Jejak Langkah Perseroan / The Company's Milestones
- 35 Visi & Misi / Vision & Mission
- 36 Produk dan Jasa Perseroan / Product and Services
- 38 Struktur Organisasi / Organization Structure
- 40 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile
- 43 Profil Direksi / Board of Directors Profile
- 47 Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris
Concurrent Position of Board of Commissioners and Board of Directors Table
- 47 Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership Information by the Board of Directors and the Board of Commissioners
- 48 Pengungkapan Afiliasi / Affiliate Disclosure
- 49 Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information
- 49 Daftar Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi / Classified Shareholders List
- 50 Informasi Entitas Anak / Subsidiary Information
- 50 Kronologis Pencatatan Saham / Subsidiary Information
- 52 Sumber Daya Manusia / Human Resources
- 55 Program Pelatihan Karyawan / Employee Training Program
- 57 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 58 Wilayah Operasional / Operational Area
- 59 Struktur Grup Perseroan / Company Group Structure
- 60 Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications
- 62 Keanggotaan Asosiasi / Association Member

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 66 Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview
- 67 Tinjauan Per Segmen / Segment Overview
- 68 Tinjauan Keuangan / Financial Overview
- 69 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 70 Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Cash Flow Statement
- 71 Kemampuan Membayar Hutang / Debt Repayment Capability
- 71 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal / Capital Structure and Capital Structure Policy

72	Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal / Material Commitments on Capital Goods Investmens
72	Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment
72	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Subsequent Material Information
72	Prospek Usaha / Business Prospect
73	Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai Comparison of Target/Early Projection in Book with Achieved Result
74	Target 2025 / 2025 Target
75	Aspek Pemasaran / Marketing Aspect
76	Kebijaka dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution
76	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Funds Utilazation From The Public Offering
77	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akusisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investmen, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Debt/Capital Restructuring
78	Perjanjian dan Ikatan / Agreements and Bonds
78	Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen Related Party Transactions Requiring Approval From Independent Shareholders
78	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Changes in Laws and Regulations That Have a Significant Impact
78	Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes of Account Regulation
78	Kelangsungan Usaha / Going Concern

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

82	Tata Kelola Perseroan yang Baik / Good Corporate Governance
84	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
89	Dewan Komisaris / The Board of Commissioners
94	Direksi / The Board of Directors
99	Komite Audit / Audit Committee
102	Komite Nominasi dan Remunerasi / Committee of Nomination and Remuneration
104	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
106	Unit Audit Internal / Internal Audit Unit
109	Manajemen Risiko / Risk Management
112	Perkara Hukum / Legal Cases
112	Sanksi Administratif / Administrative Sanctions
112	Kode Etik Perseroan / Code of Conducts
113	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud / Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy
117	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System
118	Budaya Perseroan / Culture of The Company
118	Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi / Employee Stock Ownership Program
118	kebijakan Komunikasi Pemegang Saham / Shareholder Communication Policy
119	Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola / Good Corporate Governance Principals & Recommendation

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

125	Tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan / About the Company's Social Responsibility
126	Tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan / Environmental Responsibility
127	Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Labor, Health adn Occupational Safety Responsibility
128	Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan / Community Social Responsibility
130	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen / Corporate Social Resposibility Towards Consumers
130	Informasi Produk / Product Information



01

IKHTISAR KINERJA Performance Overview





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Dalam Rupiah
In Rupiah

Laporan Posisi Keuangan	2024	2023	2022	Statement of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	168.165.562.746	140.618.013.445	100.967.530.346	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	36.688.046.023	35.524.728.967	29.568.063.856	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	204.853.608.769	176.142.742.412	130.535.594.202	Total Assets
Total Liabilitas Lancar	15.220.460.272	32.495.473.048	13.538.189.155	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar	15.556.080.333	8.351.008.795	6.209.965.879	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	30.776.540.604	40.846.481.843	19.748.155.034	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	174.077.068.165	135.296.260.569	110.787.439.168	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	204.853.608.769	176.142.742.412	130.535.594.202	Total Liabilities and Equity

Dalam Rupiah
In Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2024	2023	2022	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Bersih	169.641.574.884	154.488.567.747	103.324.243.970	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(26.318.787.015)	(32.398.388.370)	(11.795.471.638)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	143.322.787.869	122.090.179.377	91.528.772.332	Income From Operations
Laba Usaha	46.946.381.538	38.612.779.549	13.208.253.917	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	51.273.837.785	32.190.269.930	11.742.885.154	Income Before Tax
Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan	38.636.325.832	24.386.061.269	7.989.380.173	Net Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	38.780.807.595	24.508.821.401	7.877.886.480	Total Comprehensive Income for The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham	47,94	30,26	12,15	Profit (Loss) for The Year Per Share

Dalam Rupiah
In Rupiah

Arus Kas	2024	2023	2022	Cash Flow
Arus Kas Bersih yang diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	28.044.993.766	35.720.937.653	3.751.463.585	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.931.301.195)	(5.304.663.789)	(1.131.936.875)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.796.093.233	2.388.933.215	13.860.446.033	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	26.909.785.803	32.805.207.079	16.479.972.744	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	77.560.911.681	44.755.704.602	28.275.731.858	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	104.470.697.484	77.560.911.681	44.755.704.602	Cash and Cash Equivalents at End of Year

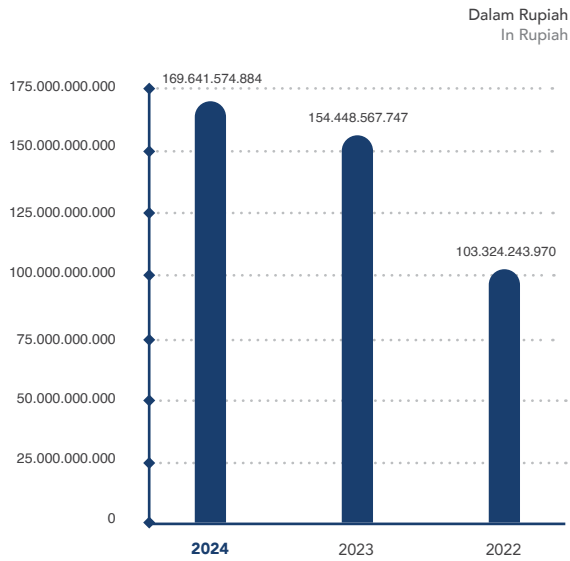
Dalam Persen
In Percentage

Rasio Keuangan	2024	2023	2022	Financial Ratio
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratios
Margin Laba Kotor	84,49	79,03	88,58	Gross Margin
Margin Laba Usaha	27,67	24,99	12,78	Operating Profit
Margin Laba Bersih	22,78	15,79	7,73	Net Profit Margin
ROE	22,20	18,02	7,21	ROE
ROA	18,86	13,84	6,12	ROA
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratios
Rasio Lancar	1.104,87	432,73	745,8	Current Ratio
Rasio Kas	686,38	238,68	330,59	Cash Ratio
Rasio Cepat	1.031,89	375,96	616,36	Quick Ratio
Rasio Hutang				Debt Ratios
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	76,37	101,36	49	Der (Debt to Equity Ratio)
Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas	38,60	20,72	15,41	Lt Der (Long-Term Debt to Equity Ratio)
Rasio Cakupan Bunga	-10.583,33	-14.701,68	-45.079,65	Interest Coverage Ratio
Efektivitas Operasional				Operational Effectiveness
Hari Penjualan Inventaris	7.701,77	10.391,90	27.111,71	Days Sales of Inventory
Hari Penjualan Tergunakan/ Terpakai	356,34	1.609,91	120,69	Days Sales Outstanding
Hari Hutang Tergunakan/Terpakai	4.593,68	15.353,41	2.114,49	Days Payable Outstanding
Siklus Konversi Kas	62.575,55	93.207,58	139.808,42	Cash Conversion Cycle
Angka dan Rasio Khusus				Special Ratios & Numbers
Modal Kerja Bersih	74,66	61,38	66,98	Net Working Capital
Rasio Perputaran Aset	82,81	87,71	79,15	Asset Turnover Ratio
Pertumbuhan & Konsistensi				Growth & Consistency
Pertumbuhan Pendapatan	9,81	49,52	54,48	Revenue Growth
Pertumbuhan Penghasilan	58,44	149,05	46,87	Earning Growth



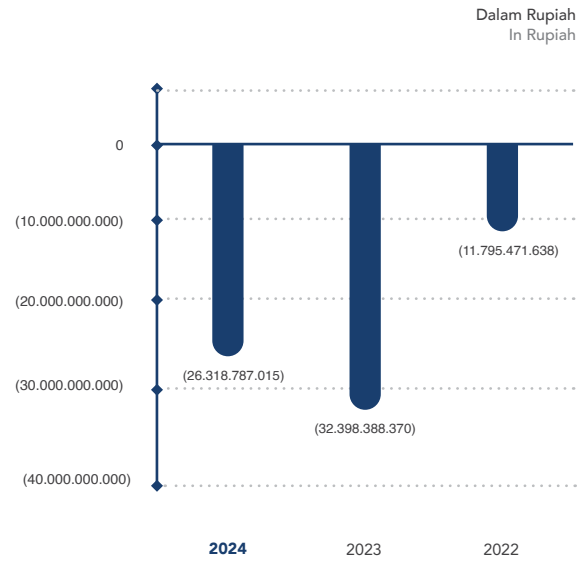
Penjualan Bersih

Net Sales



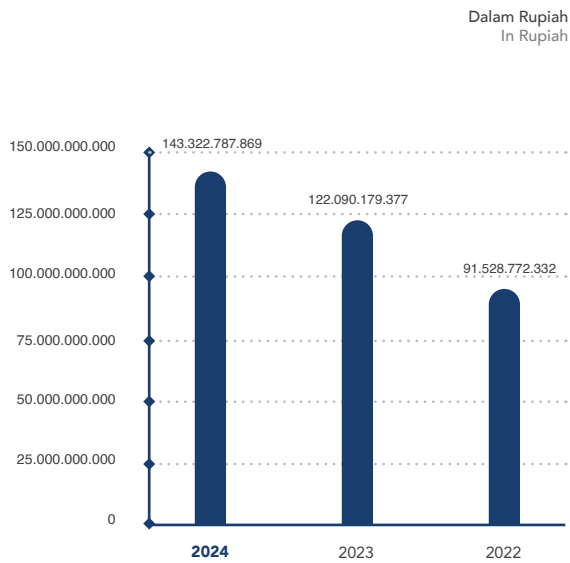
Beban Penjualan

Cost of Goods Sold



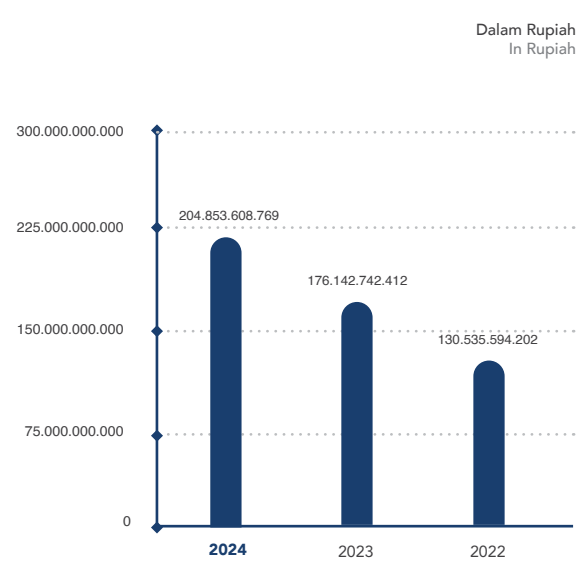
Laba Kotor

Gross Profit



Total Aset

Total Assets



IKHTISAR SAHAM

STOCK OVERVIEW

Data Saham Perkuartal Tahun 2023
2023 Quarterly Stock Data

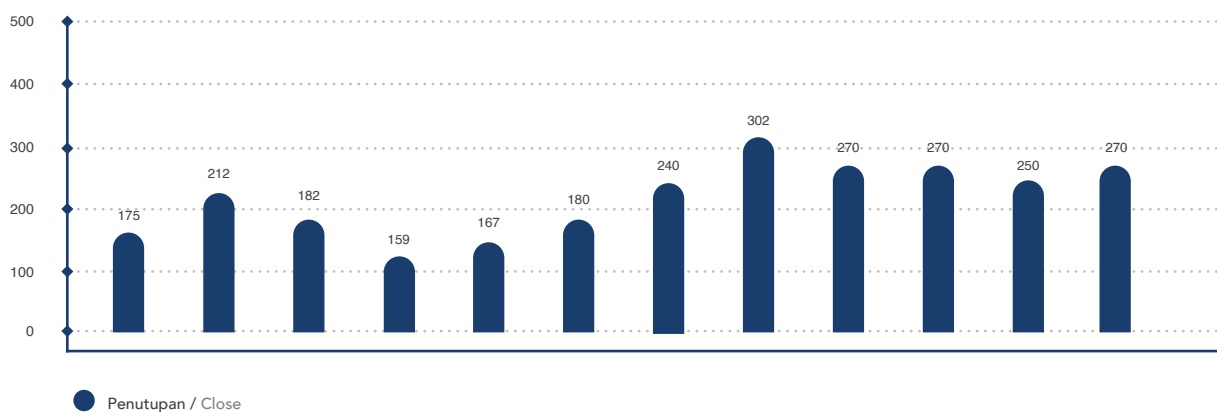
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I	222	156	182	805.992.931
Kuartal II	208	140	180	805.992.931
Kuartal III	318	179	270	805.992.931
Kuartal IV	296	197	270	805.992.931
Tahun 2023	318	140	270	805.992.931

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 805.992.931 lembar saham yang diperdagangkan di BEI dengan nilai kapitalisasi pasar Rp217.618.091.370.

As of December 31 2023 The Company had 805,992,931 shares which were listed in the IDX with the market capitalization of Rp217,618,091,370.

Grafik Kinerja Saham Bulanan

Monthly Stock Performance



Data Saham Perkuartal Tahun 2024
2024 Quarterly Stock Data

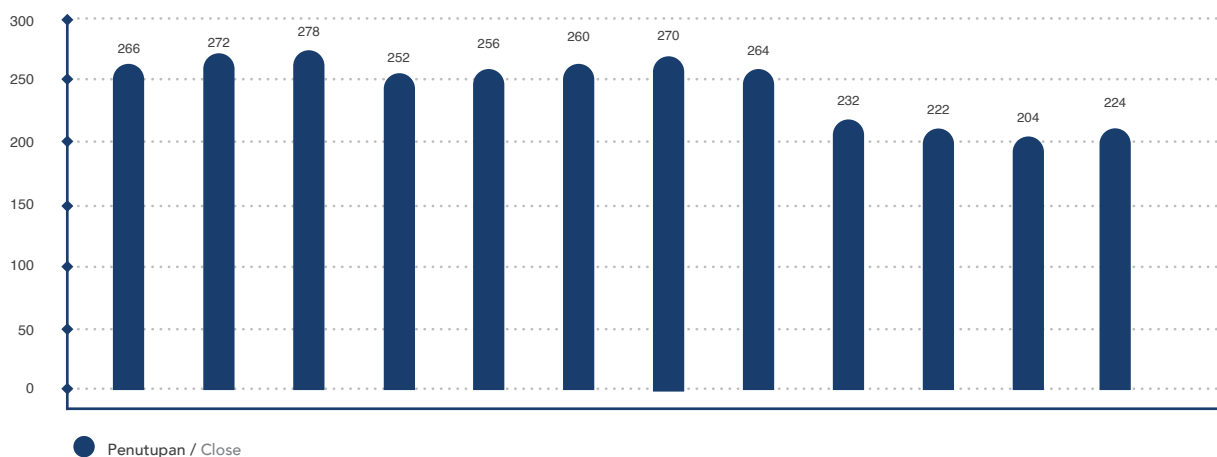
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I	300	250	278	805.992.931
Kuartal II	294	236	260	805.992.931
Kuartal III	290	214	232	805.992.931
Kuartal IV	248	181	224	805.992.931
Tahun 2023	300	181	224	805.992.931

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 805.992.931 lembar saham yang diperdagangkan di BEI dengan nilai kapitalisasi pasar Rp 180.542.416.544.

As of December 31 2024 The Company had 805,992,931 shares which were listed in the IDX with the market capitalization of Rp 180.542.416.544.

Grafik Kinerja Saham Bulanan

Monthly Stock Performance





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



MOHAMAD AS'AD

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan perlindungan-Nya. Tahun 2024 bukanlah tahun yang mudah, namun dengan kerja keras, ketekunan, dan kolaborasi, Perseroan mampu melewati berbagai tantangan dengan pencapaian yang membanggakan. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris hendak berbagi perjalanan sepanjang tahun 2024, mencakup strategi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta bagaimana Perseroan dapat terus beradaptasi dan bertumbuh.

Tahun 2024 masih diwarnai oleh ketidakpastian global yang tinggi. Konflik geopolitik yang berkepanjangan, seperti perang Rusia-Ukraina dan ketegangan di Timur Tengah, berdampak besar terhadap stabilitas ekonomi dunia. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok turut memperlambat perdagangan internasional, menciptakan ketidakpastian bagi investor, serta meningkatkan volatilitas pasar keuangan. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan, dengan Amerika Serikat turun dari 3,2% pada 2023 menjadi 2,4% pada akhir 2024. Di Eropa, stagnasi ekonomi semakin terasa, dengan Jerman dan Prancis mencatatkan kontraksi ekonomi masing-masing sebesar 0,2% dan 0,1%. Sementara itu, meskipun mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik, perekonomian Tiongkok menghadapi tekanan dari melemahnya konsumsi domestik dan hanya mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%, masih di bawah target pra-pandemi yang berada di kisaran 6-7%.

Di tengah kondisi global yang menantang, negara-negara berkembang (EMDE) menunjukkan ketahanan yang patut diapresiasi. Dengan dukungan ekspansi sektor jasa dan peningkatan investasi domestik, pertumbuhan ekonomi di kawasan ini diperkirakan tetap berada di atas 3% pada 2024. Namun, tantangan tentunya tetap ada, mulai dari ketergantungan terhadap pasar global hingga dampak kenaikan suku bunga di negara maju yang mempengaruhi arus modal ke negara berkembang.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

At the outset of this Annual Report, the Board of Commissioners would like to express our gratitude to God Almighty for His grace and protection. The year 2024 was far from easy, but through hard work, perseverance, and collaboration, the Company managed to navigate various challenges and achieve commendable results. Through this report, the Board of Commissioners intends to share the journey throughout 2024, including the strategies implemented, the challenges faced, and how the Company continues to adapt and grow.

The year 2024 was still marked by high global uncertainty. Ongoing geopolitical conflicts, such as the Russia-Ukraine War and tensions in the Middle East, had a significant impact on global economic stability. The trade war between the United States and China further slowed international trade, created uncertainty for investors, and increased financial market volatility. As a result, global economic growth decelerated, with the United States dropping from 3.2% in 2023 to 2.4% by the end of 2024. In Europe, economic stagnation became more pronounced, with Germany and France recording contractions of 0.2% and 0.1%, respectively. Meanwhile, despite performing relatively better, China's economy came under pressure from weakening domestic consumption, achieving a growth rate of only 5.4%, still below the pre-pandemic target of around 6-7%.

Amid these challenging global conditions, emerging markets and developing economies (EMDE) demonstrated resilience worthy of recognition. Supported by the expansion of the services sector and increased domestic investment, economic growth in these regions was projected to remain above 3% in 2024. Nevertheless, challenges persisted from dependency on global markets to the impact of rising interest rates in advanced economies, which influenced capital flows to developing countries.



Indonesia sendiri menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat di tengah ketidakpastian global. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan 5,05% pada 2023, namun tetap berada dalam jalur yang stabil; dengan catatan pertumbuhan di atas 5% semenjak 2022. Konsumsi domestik masih menjadi motor utama pertumbuhan dengan kontribusi sebesar 54,04% terhadap total PDB, didukung oleh meningkatnya investasi serta kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif. Namun, tantangan tetap ada, terutama bagi kelompok menengah ke bawah yang masih merasakan tekanan daya beli akibat kenaikan harga barang dan jasa.

Dalam sektor energi, industri minyak dan gas turut merasakan dampak dari dinamika geopolitik global. Kendati demikian, sektor migas di Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid, dengan pemanfaatan gas bumi untuk pasar domestik mencapai 67%. Capaian ini mencerminkan bahwa di tengah ketidakpastian, masih terdapat peluang yang dapat dioptimalkan melalui strategi yang tepat.

Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid dalam mengelola strategi bisnis Perseroan di tengah tantangan ekonomi global dan dinamika industri. Dengan pendekatan yang adaptif dan kebijakan yang terukur, Direksi berhasil mempertahankan pertumbuhan yang bersinambungan serta memastikan stabilitas keuangan Perseroan.

Dari perspektif operasional, Direksi mampu mengoptimalkan efisiensi bisnis, meningkatkan daya saing, serta mendorong inovasi di berbagai lini usaha. Keputusan strategis yang diambil telah berkontribusi pada pencapaian target pertumbuhan dan peningkatan profitabilitas Perseroan.

Dari sisi keuangan, Direksi berhasil mempertahankan kinerja yang solid, melanjutkan pertumbuhan yang telah dicapai pada tahun sebelumnya. Total aset mengalami peningkatan dari Rp176,14 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp204,85 miliar pada tahun 2024, mencerminkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan kenaikan sebesar 16,31%. Ekuitas juga menunjukkan tren positif dengan peningkatan menjadi Rp174,08 miliar dibandingkan Rp135,30 miliar pada tahun 2023, setara dengan kenaikan sebesar 27,73%. Peningkatan ini menegaskan bahwa fundamental keuangan Perseroan tetap sehat di tengah dinamika industri.

Indonesia, in particular, showed strong economic resilience amid global uncertainty. In 2024, national economic growth stood at 5.03%, slightly below the 5.05% recorded in 2023, but still on a stable path; maintaining a growth rate above 5% since 2022. Domestic consumption remained the primary engine of growth, contributing 54.04% to total GDP, supported by increased investment and adaptive fiscal and monetary policies. However, challenges persisted, particularly for lower-middle-income groups who continued to experience pressure on purchasing power due to rising prices of goods and services.

In the energy sector, the oil and gas industry also felt the impact of global geopolitical dynamics. Nevertheless, the oil and gas sector in Indonesia continued to show solid performance, with the domestic utilization of natural gas reaching 67%. This achievement reflects that even amid uncertainty, opportunities remain that can be optimized through the right strategies.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Throughout 2024, the Board of Directors demonstrated solid leadership in managing the Company's business strategies amid global economic challenges and industry dynamics. Through an adaptive approach and measured policies, the Board of Directors successfully maintained sustainable growth and ensured the Company's financial stability.

From an operational perspective, the Board of Directors effectively optimized business efficiency, enhanced competitiveness, and encouraged innovation across various business lines. Strategic decisions made have contributed to the achievement of growth targets and improved the Company's profitability.

From a financial standpoint, the Board of Directors succeeded in maintaining strong performance, continuing the growth achieved in the previous year. Total assets increased from Rp176.14 billion in 2023 to Rp204.85 billion in 2024, reflecting sustainable business growth with an increase of 16.31%. Equity also showed a positive trend, rising to Rp174.08 billion from Rp135.30 billion in 2023, equivalent to an increase of 27.73%. This growth reaffirms the Company's sound financial fundamentals amid industry dynamics.

Sementara itu, liabilitas mengalami sedikit penurunan dari Rp40,85 miliar menjadi Rp30,78 miliar, atau turun sebesar 24,65%, mencerminkan strategi pengelolaan keuangan yang lebih berhati-hati. Secara keseluruhan, pencapaian ini mencerminkan stabilitas kinerja dengan pendekatan yang disiplin dalam mengelola aset dan struktur permodalan.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan yang efektif dalam mengarahkan strategi Perseroan, menjaga kinerja keuangan yang sehat, serta memastikan kesinambungan pertumbuhan usaha di tengah tantangan industri yang terus berkembang.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Emiten

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris terus menjalankan perannya dalam mengawasi dan mengevaluasi kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi. Fokus utama pengawasan tahun ini mencakup tiga aspek utama: ekspansi pasar, inovasi produk, dan diversifikasi bisnis.

Dalam hal ekspansi, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis untuk memperkuat penetrasi pasar global, khususnya di Timur Tengah dan Afrika Utara. Wilayah ini dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang besar, sehingga perlu pendekatan yang lebih terukur dalam membangun jaringan distribusi dan menjalin kemitraan strategis. Selain itu, evaluasi secara berkala dilakukan guna memastikan strategi ekspansi tidak hanya meningkatkan pangsa pasar, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi Perseroan dalam jangka panjang.

Di sisi inovasi, Dewan Komisaris mendorong peningkatan investasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) sebagai langkah untuk menjaga daya saing. Digitalisasi operasional menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian khusus, mengingat teknologi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi rantai pasok dan transparansi bisnis. Implementasi sistem berbasis data juga terus diperkuat guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan responsif terhadap dinamika pasar.

Meanwhile, liabilities saw a slight decrease from Rp40.85 billion to Rp30.78 billion, or down 24.65%, reflecting a more cautious financial management strategy. Overall, these achievements reflect performance stability with a disciplined approach in managing assets and capital structure.

In light of these accomplishments, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their effective leadership in steering the Company's strategies, maintaining sound financial performance, and ensuring the continued growth of the business amid the evolving industry landscape.

Supervision by the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of the Issuer's Strategy

Throughout 2024, the Board of Commissioners continuously carried out its role in supervising and evaluating the strategic policies adopted by the Board of Directors. This year's supervisory focus encompassed three key areas: market expansion, product innovation, and business diversification.

In terms of expansion, the Board of Commissioners provided strategic direction to strengthen global market penetration, particularly in the Middle East and North Africa. These regions are seen as having significant growth potential, necessitating a more measured approach in building distribution networks and forging strategic partnerships. Periodic evaluations were also conducted to ensure that expansion strategies not only increased market share but also created long-term value for the Company.

On the innovation front, the Board of Commissioners encouraged increased investment in research and development (R&D) as a step to maintain competitiveness. Operational digitalization received special attention, given the pivotal role of technology in enhancing supply chain efficiency and business transparency. The implementation of data-based systems is also being reinforced to support more accurate and responsive decision-making in the face of market dynamics.



Dalam upaya diversifikasi, Dewan Komisaris mengawal langkah Perseroan dalam memasuki sektor energi non-migas, seperti geothermal dan Coalbed Methane (CBM). Keputusan ini tidak hanya sebagai langkah antisipatif terhadap perubahan tren energi global, tetapi juga sebagai strategi untuk memperluas portofolio bisnis yang lebih berkelanjutan. Pengawasan ketat dilakukan untuk memastikan setiap inisiatif diversifikasi didukung oleh studi kelayakan yang komprehensif, serta dikelola dengan prinsip kehati-hatian agar memberikan dampak positif bagi pertumbuhan Perseroan.

Melalui berbagai langkah ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang diimplementasikan oleh Direksi selaras dengan visi jangka panjang Perseroan, tetap adaptif terhadap tantangan industri, serta mampu menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Pandangan Terhadap Prospek Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang disusun oleh Direksi telah sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan di tengah tantangan industri yang dinamis. Dengan mempertahankan keseimbangan antara ekspansi, efisiensi operasional, dan inovasi, strategi yang diterapkan di tahun 2025 diyakini mampu memperkuat daya saing Perseroan di pasar domestik maupun internasional.

Dewan Komisaris juga mendukung langkah Direksi dalam memperluas jangkauan pasar, baik melalui ekspansi ke wilayah dengan potensi pertumbuhan tinggi maupun dengan memperkuat kerja sama strategis, seperti target masuk ke dalam Approved Manufacturer List (AML) Pertamina Hulu Energi. Strategi ini dinilai sebagai langkah proaktif dalam meningkatkan akses terhadap proyek-proyek nasional yang bernilai strategis.

In diversification efforts, the Board of Commissioners oversaw the Company's initiatives to enter the non-oil and gas energy sector, such as geothermal and Coalbed Methane (CBM). This decision was not only a proactive step in response to global energy transition trends but also a strategy to broaden a more sustainable business portfolio. Strict supervision was conducted to ensure each diversification initiative was backed by comprehensive feasibility studies and managed with prudence, aiming to deliver positive impact for the Company's growth.

Through these various efforts, the Board of Commissioners ensures that the policies and strategies implemented by the Board of Directors remain aligned with the Company's long-term vision, are adaptive to industry challenges, and are capable of creating sustainable value for all Stakeholders.

Outlook on the Company's Prospects as Outlined by the Board of Directors

The Board of Commissioners had evaluated that the strategies formulated by the Board of Directors are in line with the Company's long-term vision to maintain sustainable growth amid dynamic industry challenges. By balancing expansion, operational efficiency, and innovation, the strategies implemented in 2025 are expected to further strengthen the Company's competitiveness in both domestic and international markets.

The Board of Commissioners would also support supports the Board of Directors' efforts to expand market reach, both through entry into high-growth potential regions and by strengthening strategic partnerships—such as the target to be included in Pertamina Hulu Energi's Approved Manufacturer List (AML). This strategy is deemed as a proactive move in securing access to high-value national projects.

Selain aspek bisnis dan operasional, Direksi juga telah menunjukkan komitmen dalam pengembangan sumber daya manusia dan riset inovasi. Kerja sama dengan institusi akademik serta program peningkatan kompetensi internal dinilai sebagai faktor krusial dalam membangun keunggulan kompetitif jangka panjang.

Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi agar strategi yang dijalankan oleh Direksi tetap berorientasi pada pertumbuhan yang berkesinambungan dan menciptakan nilai bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) bukan sekadar kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga fondasi utama dalam membangun kepercayaan dan keberlanjutan usaha. Dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi di setiap aspek operasional, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berdaya saing.

Komitmen ini diwujudkan melalui evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur operasional guna memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan selaras dengan regulasi serta standar etika bisnis terbaik. Lebih dari itu, Perseroan percaya bahwa penerapan GCG yang konsisten akan memperkuat hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, menciptakan sinergi yang berdampak positif bagi pertumbuhan jangka panjang.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melihat bahwa nilai-nilai GCG telah diimplementasikan dengan baik di seluruh lini bisnis. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat standar tata kelola agar tidak hanya memenuhi regulasi, tetapi juga membangun budaya perusahaan yang lebih transparan, bertanggung jawab, dan berorientasi pada nilai ESG (Environmental, Social, and Governance).

Beyond business and operational aspects, the Board of Directors had also demonstrated commitment to human resource development and innovation research. Collaborations with academic institutions and internal competency development programs are considered crucial factors in building long-term competitive advantage.

The Board of Commissioners would continue to fulfill its supervisory and advisory functions to ensure that the strategies executed by the Board of Directors remain focused on sustainable growth and the creation of value for all Stakeholders.

Implementation of Good Corporate Governance

For the Company, good corporate governance (GCG) is not merely about compliance with regulations, but a fundamental pillar in building trust and ensuring business sustainability. By upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence in every aspect of operations, the Company strives to create a healthy and competitive business environment.

This commitment is manifested through regular evaluations of policies and operational procedures to ensure that all Company activities align with regulations and the highest standards of business ethics. Furthermore, the Company believes that consistent implementation of GCG will strengthen relationships with Shareholders and other Stakeholders, fostering synergy that contributes positively to long-term growth.

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that GCG values have been well implemented across all business lines. Moving forward, the Company will continue to strengthen governance standards not only to meet regulations but also to build a corporate culture that is more transparent, responsible, and aligned with ESG (Environmental, Social, and Governance).



Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh sejumlah komite yang memiliki peran strategis dalam menjaga efektivitas tata kelola perusahaan. Komite Audit berperan dalam meninjau sistem pengendalian internal, memastikan transparansi laporan keuangan, serta menegakkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas evaluasi kebijakan nominasi serta struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan sejalan dengan standar industri.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah melaksanakan tugasnya secara optimal. Dengan memberikan rekomendasi yang berbobot serta analisis yang mendalam, komite-komite ini berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

Frekuensi Penyampaian Nasihat kepada Direksi

Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga aktif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan strategi bisnis tetap sejalan dengan visi jangka panjang perusahaan. Proses ini diperkuat dengan dukungan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yang memberikan masukan berdasarkan evaluasi kinerja dan temuan audit.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mengadakan diskusi strategis guna mengevaluasi perkembangan usaha, menganalisis tantangan yang dihadapi, serta menyusun langkah-langkah adaptif yang dibutuhkan. Melalui komunikasi yang terbuka dan kolaboratif, setiap keputusan yang diambil tetap mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, kepentingan Pemegang Saham, serta kesejahteraan Pemangku Kepentingan lainnya.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by several committees that play a strategic role in maintaining effective corporate governance. The Audit Committee is responsible for reviewing the internal control system, ensuring financial reporting transparency, and enforcing compliance with applicable regulations.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for evaluating nomination policies and the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that the policies applied are aligned with industry standards.

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that all committees have carried out their duties optimally. By providing well-considered recommendations and in-depth analysis, these committees have contributed to enhancing the effectiveness of supervision and strategic decision-making for the Company's business continuity.

Frequency of Advice Provided to the Board of Directors

In addition to carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners also actively provides guidance and recommendations to the Board of Directors to ensure that business strategies remain aligned with the Company's long-term vision. This process is supported by the committees under the Board of Commissioners, which offer input based on performance evaluations and audit findings.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly held strategic discussions to evaluate business developments, analyze challenges faced, and formulate the necessary adaptive measures. Through open and collaborative communication, each decision taken carefully considers the balance between business growth, Shareholder interests, and the welfare of other Stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Dengan demikian, per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tetap sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Mohamad As'ad
Komisaris	: Andang Bachtiar
Komisaris Independen	: Darmaji Nasim

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan atas dedikasi serta kontribusi luar biasa sepanjang tahun 2024. Upaya dan kerja keras yang telah dilakukan menjadi faktor utama dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan di tengah berbagai tantangan industri.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Sinergi yang kuat antara seluruh unit usaha menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam melangkah lebih jauh, menciptakan peluang baru, dan memperkuat daya saing di masa mendatang. Dengan fondasi yang kokoh, kami optimis bahwa Perseroan akan terus berkembang dan meraih pencapaian yang lebih besar di tahun-tahun mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the composition remains as follows:

President Commissioner	: Mohamad As'ad
Commissioner	: Andang Bachtiar
Independent Commissioner	: Darmaji Nasim

Appreciation

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to all members of the Board of Directors and employees for their dedication and outstanding contributions throughout 2024. The efforts and hard work have been key to maintaining the Company's stability and growth amid various industry challenges.

We also express our sincere gratitude to the Shareholders and Stakeholders for the continued trust and support. The strong synergy among all business units of the Company serves as the main foundation for advancing further, creating new opportunities, and enhancing competitiveness in the future. With a solid foundation, we are optimistic that the Company will continue to grow and achieve greater accomplishments in the years to come.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Mohamad As'ad
Komisaris Utama / President Commissioner



RYANTO HUSODO

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2024 yang penuh tantangan dengan tetap mencatatkan pertumbuhan dan kinerja yang positif.

Sepanjang tahun 2024, ketidakpastian global tetap tinggi akibat konflik geopolitik yang berlarut, termasuk perang di Ukraina dan meningkatnya ketegangan di Timur Tengah. Di Amerika Serikat, tekanan datang dari inflasi yang masih tinggi, kenaikan harga energi, dan pelemahan sentimen konsumen di tengah ketidakpastian kebijakan perdagangan. Di Eropa, perlambatan ekonomi bersifat struktural, dipengaruhi oleh lemahnya konsumsi, tingginya biaya energi, serta beban regulasi yang kompleks. Sementara itu, Tiongkok menunjukkan kinerja yang relatif lebih stabil, meski masih menghadapi tantangan domestik seperti lesunya sektor properti, konsumsi rumah tangga yang lemah, serta tekanan deflasi, di tengah upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan melalui stimulus fiskal.

Sektor energi, khususnya minyak dan gas, terus terpengaruh oleh dinamika global. Harga minyak mentah dunia bergerak dalam kisaran USD 66.92–86.91 per barel, sementara harga gas alam meningkat akibat gangguan rantai pasok serta meningkatnya permintaan di kawasan Asia-Pasifik. Kebijakan moneter ketat yang diterapkan berbagai bank sentral juga memengaruhi harga energi dan menekan biaya produksi di industri terkait.

Di tengah ketidakpastian global, Indonesia tetap menunjukkan ketahanan ekonomi dengan pertumbuhan 5,05%, didukung oleh konsumsi domestik yang stabil serta kebijakan fiskal dan moneter yang efektif. Inflasi berhasil ditekan hingga 1,57%, turun signifikan dari 2,61% pada tahun sebelumnya. Sektor Pertambangan dan Pertambangan mencatat pertumbuhan 4,90%, memberikan kontribusi yang berarti bagi perekonomian nasional meskipun masih dihadapkan pada fluktuasi harga komoditas global.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We offer our praise and gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which enabled the Company to navigate a challenging 2024 while still recording positive growth and performance.

Throughout 2024, global uncertainty remained elevated due to ongoing geopolitical conflicts, including the war in Ukraine and rising tensions in the Middle East. In the United States, the economy faced pressure from persistently high inflation, rising energy costs, and weakening consumer sentiment amid uncertainty over trade policy. In Europe, the economic slowdown was more structural in nature, driven by subdued household consumption, high energy costs, and complex regulatory burdens. Meanwhile, China posted relatively stable performance, though it continued to grapple with domestic challenges such as a sluggish property sector, weak household spending, and deflationary pressures, despite government efforts to stimulate growth through fiscal support.

The energy sector, particularly oil and gas, continued to be affected by global dynamics. Crude oil prices fluctuated between USD 66.92-86.91 per barrel, while natural gas prices rose due to supply chain disruptions and increasing demand in the Asia-Pacific region. Tight monetary policies implemented by various central banks also influenced energy prices and increased production costs in related industries.

Amid global uncertainty, Indonesia continued to demonstrate economic resilience with 5.05% growth, supported by stable domestic consumption and effective fiscal and monetary policies. Inflation was successfully suppressed to 1.57%, a significant drop from 2.61% in the previous year. The Mining and Quarrying sector posted 4.90% growth, contributing meaningfully to the national economy despite ongoing fluctuations in global commodity prices.



Namun, industri minyak dan gas nasional menghadapi tantangan yang dapat dilihat dari kontraksi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor migas, yang turun dari Rp117 triliun pada 2023 menjadi Rp110,9 triliun pada 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh melemahnya Indonesian Crude Price (ICP) dan turunnya lifting migas. Faktor utama di balik tren ini adalah melemahnya permintaan dari negara-negara importir utama, seperti AS, Eropa, dan Tiongkok, yang mengalami perlambatan ekonomi.

Strategi Usaha

Direksi berupaya memperkuat posisi Perseroan di pasar internasional dengan menjalin kemitraan yang lebih erat. Salah satu langkah utama yang ditempuh adalah meningkatkan kerja sama dengan distributor MIGS (MI Gulf Services) di Abu Dhabi, yang membuka peluang ekspansi ke Uni Emirat Arab, Kuwait, Oman, dan Aljazair. Sementara itu, di kawasan Asia Tenggara, Perseroan terus memperluas kehadirannya di Malaysia dan Thailand melalui kajian intelijen pasar serta survei mendalam guna mendorong pertumbuhan penjualan ekspor.

Di dalam negeri, Perseroan terus memperkuat kemitraan dengan mitra bisnis perusahaan penyedia lumpur pengeboran (mud company), guna mendukung operasi pengeboran di berbagai wilayah melalui penyediaan produk Aditif Lumpur Pengeboran Berbasis Minyak Oil-Based Mud Additive (OBMD). Sebagai bagian dari sinergi strategis, berbagai forum diskusi, lokakarya, serta program Manajemen Kualitas Pemasok Supplier Quality Management (SQM) turut diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi rantai pasok.

Selain memperluas pangsa pasar di sektor migas, Perseroan juga melakukan diversifikasi portofolio dengan menjajaki peluang di sektor panas bumi dan Coalbed Methane (CBM). Produk OBMD kini telah digunakan di lapangan panas bumi Blok Ijen dan Sarula melalui kemitraan dengan PT Baroid Indonesia, serta di Australia untuk eksplorasi CBM di Bowen dan Surat Basins, Queensland.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi, Perseroan memperluas fasilitas penyimpanan bahan baku dan barang jadi di Karawang dan Balikpapan. Selain itu, investasi pada penambahan mesin produksi juga dilakukan untuk mengakomodasi meningkatnya permintaan pasar, memastikan kesiapan operasional dalam menghadapi peluang pertumbuhan di masa mendatang.

However, the national oil and gas industry faced challenges with a contraction in Non-Tax State Revenue (PNBP) from the sector, falling from Rp117 trillion in 2023 to Rp110.9 trillion in 2024. This decline was driven by a weakening Indonesian Crude Price (ICP) and reduced oil and gas lifting. The primary factor behind this trend was weakened demand from key importing countries such as the U.S., Europe, and China, all of which were experiencing economic slowdowns.

Business Strategy

The Board of Directors is striving to strengthen the Company's position in the international market by establishing closer partnerships. One of the key steps taken is enhancing collaboration with MIGS (MI Gulf Services) distributors in Abu Dhabi, opening expansion opportunities into the United Arab Emirates, Kuwait, Oman, and Algeria. Meanwhile, in the Southeast Asian region, the Company continues to expand its presence in Malaysia and Thailand through market intelligence studies and in-depth surveys to drive export sales growth.

Domestically, the Company continues to reinforce partnerships with business partners from mud companies to support drilling operations across various regions through the supply of Oil-Based Mud Additive (OBMD) products. As part of strategic synergy, a range of discussion forums, workshops, and Supplier Quality Management (SQM) programs have been held to enhance the quality and efficiency of the supply chain.

Beyond expanding its market share in the oil and gas sector, the Company is also diversifying its portfolio by exploring opportunities in the geothermal and Coalbed Methane (CBM) sectors. OBMD products are now being used in geothermal fields at the Ijen and Sarula blocks through a partnership with PT Baroid Indonesia, as well as in Australia for CBM exploration in the Bowen and Surat Basins, Queensland.

To boost production capacity, the Company has expanded its raw material and finished goods storage facilities in Karawang and Balikpapan. In addition, investments have been made in additional production machinery to accommodate increasing market demand, ensuring operational readiness for future growth opportunities.

Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan pihak KKKS dan regulator untuk terlibat dalam perencanaan serta memonitor setiap operasi pengeboran yang sedang berjalan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan menjalankan program “Transfer Technology Goes to Campus” untuk memberikan pembinaan kepada mahasiswa tingkat akhir, khususnya di jurusan Teknik Kimia dan Geologi. Saat ini, program ini telah berjalan di beberapa perguruan tinggi, termasuk ITB, Universitas Pertamina, UPN Veteran Yogyakarta, dan ITS.

Capaian Kinerja 2024

Pendapatan Perseroan mencatat pertumbuhan positif, dimana Penjualan meningkat dari Rp154,49 miliar pada 2023 menjadi Rp169,64 miliar pada 2024, mengalami kenaikan sebesar 9,77%. Capaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mempertahankan pangsa pasar di tengah tantangan industri dan persaingan global.

Seiring dengan peningkatan penjualan, laba kotor Perseroan juga tumbuh signifikan, mencapai Rp143,32 miliar dari Rp122,09 miliar pada tahun sebelumnya, meningkat sebesar 17,39%. Laba bersih turut mencatat pertumbuhan positif, sejalan dengan upaya efisiensi biaya yang terus dioptimalkan oleh manajemen. Laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp38,64 miliar, naik dari Rp24,39 miliar pada 2023 dengan kenaikan sebesar 58,43%.

Efisiensi operasional terus menjadi fokus utama Perseroan sepanjang 2024, terutama dengan melanjutkan implementasi Reservoir Protection Fibre Technology. Teknologi ini berperan dalam mengurangi minyak yang terbawa lumpur saat pengeboran serta menekan potensi lost circulation yang dapat menimbulkan kerugian di lapangan, sehingga meningkatkan efektivitas operasional dan penghematan biaya.

Selain pencapaian finansial, Perseroan juga berhasil memperluas pasar dan memperkuat relasi dengan mitra strategis, baik di tingkat domestik maupun internasional. Dengan strategi bisnis yang terarah, dedikasi terhadap inovasi, serta hubungan kerja sama yang solid, Perseroan optimis dapat terus memenuhi permintaan pasar dan menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company also maintains strong relationships with PSC contractors and regulators to be involved in planning and monitoring ongoing drilling operations. As part of its commitment to human resource development, the Company is running a “Transfer Technology Goes to Campus” program to mentor final-year students, especially in the Chemical Engineering and Geology departments. This program is currently underway at several universities, including ITB, Universitas Pertamina, UPN Veteran Yogyakarta, and ITS.

2024 Performance Achievements

The Company’s revenue recorded positive growth, whereas Sales increased from Rp154.54 billion in 2023 Rp169.64 billion in 2024, marking a rise of 9.77%. This achievement reflects the Company’s ability to maintain its market share amidst industry challenges and global competition.

Alongside sales growth, the Company’s gross profit also saw a significant increase, reaching Rp143.32 billion from Rp122.09 billion the previous year, up by 17.39%. Net profit also posted positive growth, in line with ongoing cost-efficiency efforts optimized by management. The Company’s net profit reached Rp38.64 billion, up from Rp24.39 billion in 2023, an increase of 58.43%.

Operational efficiency remained a top priority throughout 2024, particularly through the continued implementation of Reservoir Protection Fibre Technology. This technology plays a role in reducing oil carried into the mud during drilling and minimizing potential lost circulation, which can cause on-site losses—ultimately enhancing operational effectiveness and cost savings.

Beyond financial achievements, the Company also successfully expanded its market and strengthened relationships with strategic partners, both domestically and internationally. With a focused business strategy, dedication to innovation, and strong partnerships, the Company remains optimistic about continuing to meet market demand and maintaining sustainable growth momentum.



Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi

Strategi Perseroan untuk tahun 2024 telah disusun dengan senantiasa mempertimbangkan berbagai dinamika industri yang berjalan. Hal ini secara konsisten dilakukan agar strategi yang dirumuskan terjaga tetap relevan dengan perkembangan ekosistem bisnis yang selalu berubah.

Dalam proses perumusannya, Direksi terus menekankan pentingnya inovasi sebagai kunci untuk menghadapi tantangan yang ada. Dengan mengedepankan inovasi produk, Perseroan diharapkan dapat beradaptasi secara efektif terhadap perubahan industri dan tetap kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat.

Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi

Implementasi strategi bisnis dikawal secara konsisten oleh Direksi sembari memastikan bahwa strategi usaha yang telah dirumuskan tengah berjalan secara efektif. Adapun hal tersebut dilakukan dengan memantau berbagai variabel kunci yang mencerminkan kinerja bisnis terkini yang terangkum dalam laporan keuangan berkala, analisis rasio keuangan, serta hasil diskusi dan koordinasi dengan seluruh unit bisnis.

Direksi juga menjaga komunikasi yang solid dan secara proaktif mengawasi jalannya koordinasi antar unit bisnis. Pendekatan ini bertujuan agar seluruh unit bisnis berjalan selaras dalam mencapai tujuan strategis Perseroan.

Perbandingan Hasil yang Dicapai Dengan Target 2024

Sepanjang tahun, Perseroan berhasil mencapai target operasional dan finansial yang telah ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan adaptasi yang kuat, efektivitas strategi yang dijalankan, serta komitmen bersama dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target penjualan sebesar Rp161,51 miliar. Sepanjang tahun, kinerja operasional dan strategi ekspansi yang dijalankan telah menghasilkan pencapaian yang sejalan dengan target tersebut. Hingga akhir 2024, realisasi penjualan Perseroan mencapai Rp169,64 miliar, mencerminkan pencapaian sebesar 105,04% dari target yang telah ditetapkan.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

The Company's strategy for 2024 was formulated with continuous consideration of the ongoing dynamics within the industry. This approach was consistently applied to ensure that the strategy remained relevant to the ever-evolving business ecosystem.

Throughout the formulation process, the Board of Directors consistently emphasized the importance of innovation as a key to overcoming existing challenges. By prioritizing product innovation, the Company was expected to effectively adapt to industrial changes and remain competitive amid increasingly intense market competition.

Process Undertaken by the Board of Directors in Strategy Implementation

The implementation of the business strategy was consistently overseen by the Board of Directors while ensuring that the formulated business plans were being executed effectively. This was carried out by monitoring various key variables that reflected the Company's current business performance, including periodic financial reports, financial ratio analyses, as well as the outcomes of discussions and coordination with all business units.

The Board of Directors also maintained strong communication and proactively supervised the coordination among business units. This approach aimed to ensure that all units operated in alignment to achieve the Company's strategic objectives.

Comparison of Results Achieved with 2024 Targets

Throughout the year, the Company successfully achieved its operational and financial targets. These achievements reflect strong adaptability, effective strategy execution, and shared commitment to driving sustainable growth.

In 2024, the Company set a sales target of Rp161.51 billion. Throughout the year, operational performance and expansion strategies resulted in outcomes aligned with this target. By the end of 2024, actual sales reached Rp169.64 billion, representing 105.04% of the set target.

Kendala 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kelancaran operasional dan daya saing di industri. Salah satu kendala utama adalah keterlambatan pengiriman produk, yang disebabkan oleh terbatasnya kapasitas kargo internasional serta faktor cuaca yang tidak menentu. Gangguan ini berdampak pada jadwal distribusi ke beberapa wilayah strategis, sehingga memerlukan langkah mitigasi untuk memastikan kelancaran rantai pasok.

Selain itu, persaingan di pasar drilling fluid semakin ketat, dengan semakin banyaknya pemain baru serta inovasi produk dari kompetitor. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan kapasitas produksi, memperkuat strategi pemasaran, serta mengoptimalkan efisiensi rantai pasok guna menjaga keunggulan kompetitif.

Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan terus beradaptasi dengan mengembangkan strategi yang lebih fleksibel, termasuk memperluas jaringan logistik, memperkuat kemitraan dengan penyedia jasa transportasi, serta mengimplementasikan teknologi terbaru dalam proses produksi untuk meningkatkan daya saing dan efektivitas operasional.

Prospek 2025

Perseroan menyambut baik program pemerintah dalam upaya mencapai target produksi 1 juta barel minyak per hari pada 2030 dan berkomitmen untuk mendukung pencapaian tersebut. Sebagai bagian dari kontribusinya, Perseroan terus melakukan optimasi produksi serta intensifikasi eksplorasi migas, dengan meningkatkan efisiensi rantai pasok dan memperluas penerapan teknologi inovatif.

Memasuki tahun 2025, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang menjanjikan, didorong oleh meningkatnya kebutuhan solusi pengeboran yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Untuk memperkuat daya saing di tingkat global, ekspansi fasilitas laboratorium R&D menjadi salah satu prioritas utama di tahun mendatang. Perseroan berencana menambah laboratorium di negara-negara strategis, memungkinkan calon pembeli internasional untuk melakukan pengujian langsung terhadap produk yang ditawarkan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan serta mempercepat proses adopsi teknologi Perseroan dalam industri pengeboran.

Challenges in 2024

Throughout 2024, the Company faced several challenges affecting operational smoothness and competitiveness within the industry. One of the main challenges was delayed product delivery due to limited international cargo capacity and unpredictable weather conditions. These disruptions affected distribution schedules to several strategic regions, necessitating mitigation measures to ensure supply chain continuity.

In addition, competition in the drilling fluid market grew increasingly intense, with the entry of more new players and product innovations from competitors. These conditions demanded that the Company continuously increase production capacity, strengthen marketing strategies, and optimize supply chain efficiency to maintain its competitive edge.

To address these challenges, the Company continued to adapt by developing more flexible strategies, including expanding logistics networks, reinforcing partnerships with transportation service providers, and implementing the latest technologies in the production process to improve competitiveness and operational effectiveness.

2025 Outlook

The Company welcomes the government's program to achieve the target of 1 million barrels of oil production per day by 2030 and is committed to supporting its realization. As part of its contribution, the Company continues to optimize production and intensify oil and gas exploration by improving supply chain efficiency and expanding the application of innovative technologies.

Entering 2025, the Company sees promising growth opportunities, driven by the rising need for more efficient and environmentally friendly drilling solutions. To strengthen global competitiveness, the expansion of R&D laboratory facilities is one of the main priorities in the coming year. The Company plans to expand its laboratories in strategic countries, enabling prospective international buyers to directly test the products offered. This step is expected to boost customer confidence and accelerate the adoption of the Company's technologies in the drilling industry.



Selain itu, Perseroan juga memperkuat kolaborasi dengan KKKS dalam penyusunan dokumen teknis yang akan mendokumentasikan efektivitas dan keunggulan produk sebagai standar kualitas industri. Dokumen teknis ini akan menjadi acuan dalam implementasi produk di lapangan, sekaligus meningkatkan kredibilitas Perseroan sebagai penyedia solusi pengeboran yang andal.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas pengeboran di berbagai wilayah kerja, Perseroan optimis terhadap ekspansi pasar domestik dan internasional. Dalam upaya memperluas akses pasar, kemitraan dengan IPM Pertamina Drilling System dan entitas terkait semakin diperkuat. Perseroan juga tengah mengupayakan masuk dalam Approved Manufacturer List (AML) Pertamina Hulu Energi Sub Holding Upstream, yang akan membuka peluang lebih besar dalam proses tender serta meningkatkan penetrasi pasar di sektor migas nasional.

Tahun 2025 diharapkan menjadi momentum pertumbuhan bagi Perseroan, dengan strategi yang berfokus pada ekspansi bisnis, peningkatan inovasi, serta efisiensi operasional. Dengan pendekatan yang adaptif dan proaktif, Perseroan siap menghadapi tantangan industri dan memanfaatkan setiap peluang yang ada guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2024, susunan anggota Direksi Perseroan tetap tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, per 31 Desember 2024, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ryanto Husodo
Wakil Direktur Utama	: Ivan Alamsyah Siregar
Direktur	: Irvan Juliansah
Direktur	: Ayudyah Widyahening

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pilar utama dalam keberhasilan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan kompetensi karyawan guna memastikan kesiapan tenaga kerja dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Perseroan mengimplementasikan berbagai program pelatihan, baik internal maupun eksternal, mencakup aspek teknis, kepemimpinan, serta pengembangan soft skills.

Furthermore, the Company is also enhancing collaboration with PSC contractors in the preparation of technical papers that will document the effectiveness and superiority of the Company's products as an industry quality standard. These technical papers will serve as references for field implementation, while also increasing the Company's credibility as a reliable provider of drilling solutions.

With the increasing drilling activity across various work areas, the Company remains optimistic about both domestic and international market expansion. In its effort to broaden market access, the partnership with IPM Pertamina Drilling System and related entities is being further strengthened. The Company is also working towards being included in the Pertamina Hulu Energi Sub Holding Upstream's Approved Manufacturer List (AML), which would open greater opportunities in the tender process and enhance market penetration in the national oil and gas sector.

The year 2025 is expected to be a growth momentum for the Company, with a strategy focused on business expansion, increased innovation, and operational efficiency. With an adaptive and proactive approach, the Company is ready to face industry challenges and seize every available opportunity to achieve sustainable growth.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged. Accordingly, as of December 31, 2024, the Board of Directors is as follows:

President Director	: Ryanto Husodo
Vice President Director	: Ivan Alamsyah Siregar
Director	: Irvan Juliansah
Director	: Ayudyah Widyahening

Human Resource Management

Human Resources (HR) is a key pillar in the operational success of the Company. Accordingly, the Company continues to invest in developing employee competencies to ensure a workforce that is prepared to navigate the ever-evolving dynamics of the industry.

The Company implements a range of training programs, both internal and external, covering technical aspects, leadership, and soft skills development.

Pelatihan internal difokuskan pada peningkatan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan operasional, sementara pelatihan eksternal melibatkan kolaborasi dengan institusi pendidikan dan lembaga pelatihan profesional guna memberikan wawasan lebih luas bagi karyawan.

Selain pengembangan kompetensi, Perseroan juga menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama. Lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif terus ditingkatkan melalui penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), fasilitas pendukung, serta kebijakan ketenagakerjaan yang mengedepankan keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan setara, memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, serta menciptakan budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif. Dengan strategi ini, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan produktivitas serta membangun tim yang solid dan berdaya saing tinggi dalam mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan

Keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan kinerja solid pada tahun 2024 tidak terlepas dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance (GCG) yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola melalui penerapan kebijakan yang selaras dengan regulasi serta praktik terbaik di industri.

Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan secara aktif memperkuat sistem manajemen risiko, memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan keuangan dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dimitigasi dengan langkah-langkah yang tepat. Evaluasi dan pemantauan rutin terhadap sistem pengendalian internal juga dilakukan guna menjaga kepatuhan terhadap standar tata kelola yang berlaku.

Internal training is focused on enhancing skills relevant to operational needs, while external training involves collaboration with educational institutions and professional training bodies to provide employees with broader insights.

In addition to competency development, employee welfare remains a top priority. The Company continuously improves a safe, comfortable, and conducive work environment through the application of occupational safety and health (OSH) standards, supporting facilities, and labor policies that emphasize a balance between productivity and employee well-being.

The Company is also committed to upholding fair and equitable labor practices, ensuring that every individual has equal opportunities for development, and fostering an inclusive and collaborative work culture. With this strategy, the Company is optimistic about continuously improving productivity and building a solid, highly competitive team to support sustainable business growth.

Commitment to Corporate Governance

The Company's success in achieving solid performance in 2024 is inseparable from the implementation of transparent, accountable, and sustainable Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company is committed to continuously improving governance quality through policies aligned with regulations and industry best practices.

As part of this effort, the Company actively strengthens its risk management system, ensuring that any potential risks that may impact operations and finances can be identified, analyzed, and mitigated through appropriate measures. Regular evaluation and monitoring of the internal control system are also conducted to maintain compliance with applicable governance standards.



Selain itu, Perseroan berfokus pada penguatan budaya tata kelola di seluruh lini organisasi, menanamkan nilai-nilai integritas, profesionalisme, serta keterbukaan dalam setiap proses bisnis. Melalui sosialisasi kebijakan, pelatihan bagi karyawan, serta penerapan mekanisme pengawasan yang ketat, Perseroan terus berupaya mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan dan menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dengan strategi ini, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan daya saing, menjaga kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Furthermore, the Company focuses on reinforcing a culture of governance throughout the organization by instilling values of integrity, professionalism, and transparency in every business process. Through policy dissemination, employee training, and the implementation of strict oversight mechanisms, the Company strives to maintain stakeholder trust and foster sustainable business growth.

With this strategy, the Company is confident in its ability to enhance competitiveness, maintain compliance with good corporate governance principles, and deliver added value to all Shareholders and Stakeholders.



Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan bimbingan yang berharga dalam mendukung jalannya bisnis Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang telah diberikan dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun.

Dukungan dari Pemegang Saham, mitra bisnis, dan seluruh Pemangku Kepentingan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keberhasilan Perseroan dalam mencapai target dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Sinergi yang terjalin erat antara semua pihak memberikan fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk terus berkembang, berinovasi, dan memberikan kontribusi positif bagi industri.

Dengan semangat kolaborasi dan komitmen yang tinggi, kami optimis bahwa Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan serta industri yang kami layani.

Appreciation

The Board of Directors extends its highest appreciation to the Board of Commissioners for their valuable guidance and direction in supporting the Company's operations. We also express our gratitude to all levels of management and employees for their dedication, hard work, and unwavering commitment in facing various challenges throughout the year.

The support of Shareholders, business partners, and all Stakeholders has been an integral part of the Company's success in achieving its targets and driving sustainable growth. The strong synergy among all parties provides a solid foundation for the Company to continue evolving, innovating, and making a positive contribution to the industry.

With a spirit of collaboration and strong commitment, we are optimistic that the Company will continue to grow and deliver sustainable added value to all stakeholders and the industry we serve.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



Ryanto Husodo
Direktur Utama / President Director



03

PROFIL PERSEROAN

Company Profile





SEKILAS PERSEROAN ABOUT THE COMPANY

Didirikan pada tahun 1996, Perseroan memulai perjalanannya di Jakarta Pusat dengan nama PT OBM Drilchem. Pendiriannya disahkan oleh Notaris Sinta Susikto, S.H., melalui Akta Perseroan Terbatas No. 30 tanggal 9 Januari 1996 dan mendapatkan pengesahan resmi dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tahun 1997. Dengan dukungan regulasi yang berlaku, proses legalitas ini diikuti dengan pendaftaran perusahaan di bawah naungan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan. Dokumen ini mencerminkan komitmen awal perusahaan terhadap tata kelola yang transparan dan kepatuhan terhadap hukum.

Founded in 1996, the Company began its journey in Central Jakarta under the name PT OBM Drilchem. Its establishment was legalized by Notary Sinta Susikto, S.H., through Limited Liability Company Deed No. 30 dated January 9, 1996, and received official approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in 1997. With the support of applicable regulations, this legal process was followed by the company's registration under Law No. 3 of 1982 on Mandatory Company Registration. This document reflects the Company's early commitment to transparent governance and legal compliance.

Langkah-langkah administratif yang ditempuh mencakup pendaftaran dalam Daftar Perusahaan dan pencatatan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Barat pada tahun 1998. Proses tersebut diakhiri dengan pengumuman resmi melalui Berita Negara Republik Indonesia pada tahun 1999, yang menandai awal kehadiran Perseroan di dunia usaha.

Administrative steps taken include registration in the Company Register and listing at the West Jakarta City Company Registration Office in 1998. The process was concluded with an official announcement in the State Gazette of the Republic of Indonesia in 1999, marking the Company's presence in the business world.



PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan
Company Name

PT OBM Drilchem Tbk



Bidang Usaha
Business Field

Memproduksi bahan aditif untuk mencegah masalah formasi rontok dan kehilangan sirkulasi dalam aktivitas pengeboran dengan menggunakan teknologi serat.
Producing additives to prevent formation damage and loss of circulation in drilling activities using fiber technology.



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

9 Januari 1996
January 9, 1996



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Perseroan Terbatas No. 30 tanggal 9 Januari 1996 dibuat di hadapan Sinta Susikto, S.H. January 9, 1996
Limited Liability Company Deed No. 30 dated January 9, 1996, made before Sinta Susikto, S.H.



Alamat Kantor
Office Address

Dipo Business Center 7th Floor, Suite 7E, Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52. Jakarta 10260



Kontak Perusahaan
Company's Contact

Telepon | Phone : 021 - 3005 1341
Fax : 021 - 3005 1344
Surel | Email : corporate.secretary@drilchem.com
Website : www.drilchem.com



Kode Saham
Stock Code

OBMD



JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY'S MILESTONES



VISI & MISI

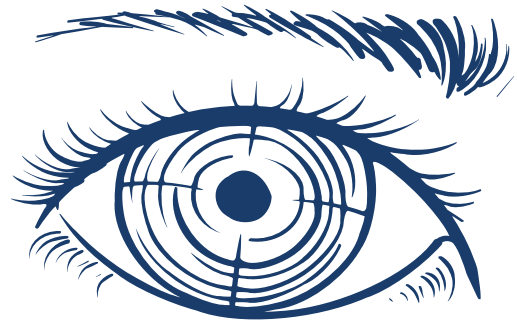
VISION & MISSION

VISI

VISION

Menjadi perusahaan dalam negeri yang menjangkau dunia internasional dengan mengedepankan efektifitas, efisiensi, produktivitas, dan keuntungan konsumen melalui penggunaan teknologi tinggi berbasis dalam negeri.

To become a domestic company that reaches out to the international community by prioritizing effectiveness, efficiency, productivity and consumer benefits through the use of high technology domestically based.



MISI

MISSION

- Perusahaan yang mengedepankan safety (keamanan) bagi customer dalam menjalankan usaha dan juga bagi lingkungan Indonesia.
- Perusahaan yang memberikan keuntungan maksimal bagi customer baik dari segi produksi maupun keuangan (financial).
- Memberikan kesempatan untuk mengembangkan lapangan pekerjaan bagi industri dalam negeri.
- Perusahaan yang mengedepankan integritas dalam mengolah limbah dan hasil produksi sesuai dengan standard dalam maupun luar negeri.
- A company that prioritizes safety (security) for customers in running their business and also for the Indonesian environment.
- Company that provide maximum benefits for customers both in terms of production and finance (financial).
- Provide opportunities to develop job opportunities for industry in country.
- A company that prioritizes integrity in processing waste and products according to local and international standards.



PRODUK DAN JASA PERSEROAN COMPANY PRODUCTS AND SERVICES

PROACTIVE RANGE

FRACSEAL®



FRACSEAL® dirancang sebagai solusi multifungsi untuk mengatasi tantangan dalam operasi pemboran, khususnya dalam mencegah kehilangan fluida dan menjaga integritas sumur. Produk berbasis serat selulosa organik berukuran mikro ini berperan penting dalam meminimalkan invasi fluida ke formasi, memperkuat stabilitas formasi pasir yang rapuh, serta mengurangi hambatan operasional seperti tenaga putar dan seret, terutama pada sumur dengan kemiringan tinggi. Selain itu, FRACSEAL efektif dalam menstabilkan formasi batuan seperti shale dan lapisan batu bara, sekaligus mendukung peningkatan permeabilitas untuk memastikan kinerja sumur yang optimal.

FRACSEAL® is designed as a multifunctional solution to address challenges in drilling operations, particularly in preventing fluid loss and maintaining well integrity. This micro-sized organic cellulose fiber-based product plays a crucial role in minimizing fluid invasion into formations, enhancing the stability of fragile sand formations, and reducing operational challenges such as torque and drag, especially in high-angle wells. Additionally, FRACSEAL is effective in stabilizing rock formations such as shale and coal layers while promoting permeability to ensure optimal well performance.

DRIL-EZY®



DRIL-EZY® merupakan inovasi dalam teknologi pemboran yang berfungsi sebagai pelindung sementara reservoir selama proses pemboran berlangsung. Dengan formulasi yang menggabungkan bahan organik dan anorganik terpilih, aditif ini dirancang untuk menciptakan penghalang sementara yang efektif, mencegah masuknya fluida ke dalam reservoir, dan meminimalkan risiko kerusakan pada struktur reservoir. Sifatnya yang larut dalam asam memungkinkan DRIL-EZY memberikan perlindungan tanpa mengganggu produktivitas jangka panjang.

DRIL-EZY® is an innovation in drilling technology that serves as a temporary reservoir protector during the drilling process. With a formulation combining selected organic and inorganic materials, this additive is designed to create an effective temporary barrier, preventing fluid intrusion into the reservoir and minimizing the risk of damage to the reservoir structure. Its acid-soluble nature allows DRIL-EZY to provide protection without interfering with long-term productivity.

REACTIVE RANGE

STOPLOSS®



STOPLOSS® adalah material inovatif untuk mengatasi tantangan kehilangan fluida dalam operasi pembooran, termasuk kehilangan parah hingga total. Dirancang dengan formulasi efisien, produk ini bekerja optimal dengan konsentrasi dan volume yang lebih rendah dibandingkan material LCM konvensional, sehingga meningkatkan efektivitas penggunaannya. STOPLOSS mampu menangani rekahan besar tanpa memerlukan kombinasi dengan LCM lain, sekaligus memastikan kompatibilitas dengan semua jenis fluida pembooran.

STOPLOSS® is an innovative material designed to address fluid loss challenges in drilling operations, including severe to total loss. With an efficient formulation, this product works optimally with lower concentrations and volumes compared to conventional LCM materials, enhancing its effectiveness. STOPLOSS can handle large fractures without the need for combination with other LCMs, while ensuring compatibility with all types of drilling fluids.

SOLU-SEAL®



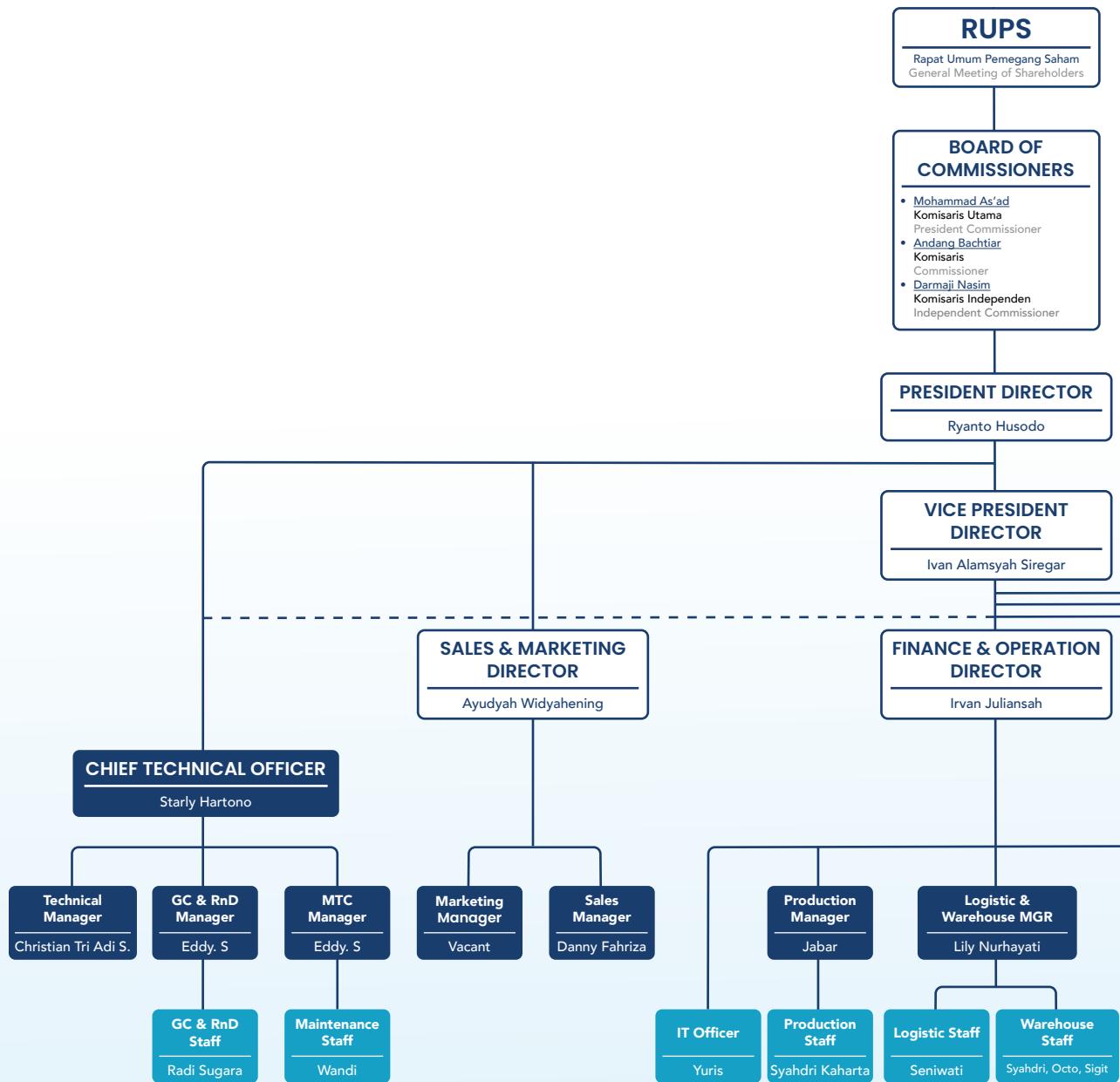
SOLUSEAL® adalah campuran khusus LCM reaktif yang dirancang untuk mengatasi kehilangan fluida parah hingga kehilangan total tanpa perlu dicampur dengan LCM lainnya. Produk ini memiliki tingkat kelarutan hingga 80% sehingga mudah dihilangkan dari reservoir setelah menghentikan kehilangan lumpur. SOLUSEAL 100% dapat terurai, tidak beracun, non-fermentasi, tidak korosif, dan kompatibel dengan semua jenis fluida pembooran, menjadikannya pilihan yang efektif dan ramah lingkungan untuk mendukung kelancaran operasi pembooran.

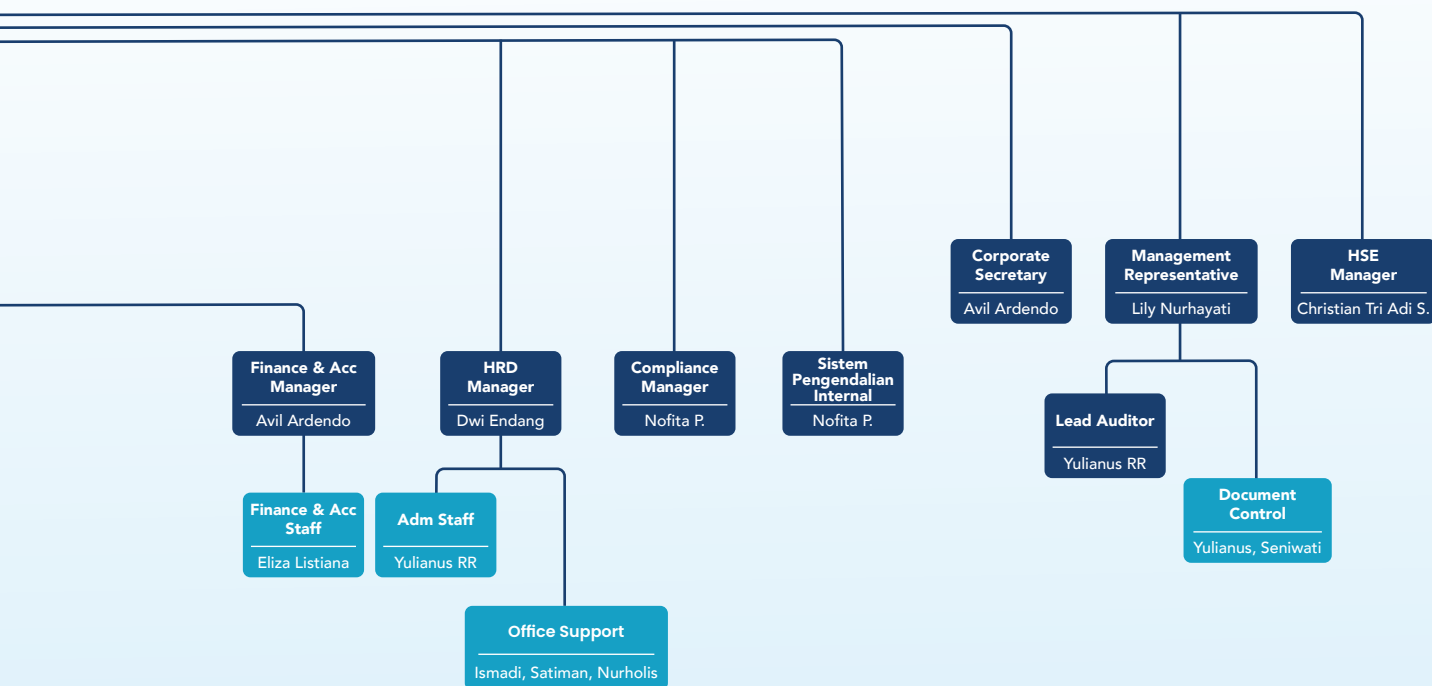
SOLUSEAL® is a special blend of reactive LCM designed to address severe to total fluid loss without the need to mix with other LCMs. This product has a solubility rate of up to 80%, making it easy to remove from the reservoir after halting the mud loss. SOLUSEAL is 100% biodegradable, non-toxic, non-fermenting, non-corrosive, and compatible with all types of drilling fluids, making it an effective and environmentally friendly choice to support smooth drilling operations.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE







PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



MOHAMAD AS'AD

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Pada tahun 1983 – 1984 beliau menjabat sebagai Peneliti, Agency for The Assessment and Application of Technology, Indonesia. Kemudian 1985 – 1987 Insinyur Produksi, Atlantic Richfield Company, Amerika Serikat. 1988 – 1988 Manajer Produksi, PT. Indobent Wijaya Mineral, Indonesia. 1989 – 1992 Direktur, PT. Mudco Indo Pratama, Indonesia. 1990 – 1995 Direktur, PT. Olah Bumi Mandiri, Indonesia. 1996 – Sekarang Komisaris Utama, PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan aliansi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 66 years old. He obtained a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982.

He was appointed as the President Commissioner based on Deed No. 08 dated June 2, 2021.

From 1983 to 1984, he served as a Researcher at the Agency for The Assessment and Application of Technology, Indonesia. Then from 1985 to 1987, he was a Production Engineer at Atlantic Richfield Company, United States. In 1988, he worked as a Production Manager at PT. Indobent Wijaya Mineral, Indonesia. From 1989 to 1992, he served as a Director at PT. Mudco Indo Pratama, Indonesia. From 1990 to 1995, he was a Director at PT. Olah Bumi Mandiri, Indonesia. Since 1996, he has been the President Commissioner at PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling shareholders.



Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1984, memperoleh gelar Magister of Geology dari Colorado School of Mines, Amerika Serikat pada tahun 1991, dan memperoleh gelar Doktor Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Beliau menjabat sebagai Geologist Operasi, Pengembangan, dan Eksplorasi di HUFFCO/VICO Indonesia (1984–2000), Ketua Umum IAGI (2000–2005), Anggota Dewan Pakar FKPD/ADPM (2002–2014), serta Pendiri, Ketua, Komisaris, dan Tenaga Ahli Exploration Think Tank Indonesia (2006–2013). Ia juga mendirikan GDA Consulting (2000–2016), menjadi Anggota Tim Ahli KLHK untuk Limbah B3, AMDAL Migas dan Pertambangan, serta Sumur Injeksi (2000–2017), Dewan Pengawas IAGI (2008–sekarang), dan Dosen Sedimentologi dan Stratigrafi di ITM (2009–2017). Pada 2014, ia memproduksi Album Hitam Putih Orche dan menjadi Anggota DEN (2014–2017). Ia menjabat Ketua Komite Eksplorasi Nasional (2015–2016), Penasehat Senior dan Presiden Direktur Pertamina International E&P (2017–sekarang), Direktur Eksplorasi Maurel et Prom (2017–sekarang), serta anggota Advisory Board SNAPFI-IKI (2020–sekarang) dan ITB (2021–sekarang). Sejak 2021, ia juga menjabat Komisaris PT OBM Drilchem.

Beliau tidak memiliki hubungan aliansi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 62 years old. He obtained a Bachelor's degree in Geological Engineering from Bandung Institute of Technology in 1984, a Master of Geology from Colorado School of Mines, USA, in 1991, and a Doctorate in Geological Engineering from Bandung Institute of Technology in 2004. He was appointed as a Commissioner based on Deed No. 08 dated June 2, 2021.

He served as Operations, Development, and Exploration Geologist at HUFFCO/VICO Indonesia (1984–2000), Chairman of IAGI (2000–2005), Member of the Expert Council of FKPD/ADPM (2002–2014), as well as Founder, Chairman, Commissioner, and Expert at Exploration Think Tank Indonesia (2006–2013). He also founded GDA Consulting (2000–2016), was a Member of the Expert Team of KLHK for Hazardous Waste, Oil and Gas and Mining Environmental Impact Assessments (AMDAL), and Injection Wells (2000–2017), a Supervisory Board Member of IAGI (2008–present), and a Lecturer in Sedimentology and Stratigraphy at ITM (2009–2017). In 2014, he produced the Album Hitam Putih Orche and became a Member of DEN (2014–2017). He served as Chairman of the National Exploration Committee (2015–2016), Senior Advisor and President Director of Pertamina International E&P (2017–present), Director of Exploration at Maurel et Prom (2017–present), as well as a member of the Advisory Board of SNAPFI-IKI (2020–present) and ITB (2021–present). Since 2021, he has also served as Commissioner of PT OBM Drilchem.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling shareholders.



DARMAJI NASIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 Tahun, lahir di Bogor. Menyelesaikan pendidikan S1- Ekonomi di STIES Jakarta pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Magister Manajemen di STIE IPWI pada tahun 1994. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 12 Oktober 2022.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai GM Finance and Accounting di PT Nassau Sport Indonesia (1998 - 2019) dan Konsultan di PT Nassau Sport Indonesia (2019 - sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan aliansi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 61 years old, born in Bogor. He completed his undergraduate education in Economics at STIES Jakarta in 1990 and obtained a Master's in Management from STIE IPWI in 1994. He was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 12, 2022.

He has work experience as GM Finance and Accounting at PT Nassau Sport Indonesia (1998 - 2019) and as a Consultant at PT Nassau Sport Indonesia (2019 - present).

He has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



RYANTO HUSODO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Civil Engineering dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia pada tahun 1979. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Pengalaman kerja beliau diantaranya pada tahun 1980 – 1980 menjabat sebagai Asst. Construction Manager, PT. Pondok Kelapa, Indonesia. 1980 – 1981 Structural Engineer, PT. Parentjana Djaya, Indonesia. 1982 – 1984 Design Engineer for Highway Airport, Utilities & Land Surveying, Engineers Surveyors, Hawaii Inc., Amerika Serikat. 1985 – 1986 Project Engineer, Austin, Tsutsumi & Associates (ATA), Indonesia. 1986 – 1988 General Manager / Vice Director, PT. Indobent Wijaya Mineral, Indonesia. 1988 – 1988 Marketing Export of Textile, PT. Dharma Manunggal, Indonesia. 1988 – 1992 Vice Pres. Director & General Manager, PT. Mudcoindo Pratama, Indonesia. 1992 – 1996. Director, PT. Olah Bumi Mandiri, Indonesia. 1996 – Sekarang President Director, PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan aliansi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 67 years old. He obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia, in 1979. He was appointed as the President Director of the Company based on Deed No. 08 dated June 2, 2021.

His work experience includes serving as Assistant Construction Manager at PT. Pondok Kelapa, Indonesia, in 1980, Structural Engineer at PT. Parentjana Djaya, Indonesia, from 1980 to 1981, and Design Engineer for Highway Airport, Utilities & Land Surveying, Engineers Surveyors, Hawaii Inc., USA, from 1982 to 1984. From 1985 to 1986, he was a Project Engineer at Austin, Tsutsumi & Associates (ATA), Indonesia. He then worked as General Manager/Vice Director at PT. Indobent Wijaya Mineral, Indonesia, from 1986 to 1988. From 1988 to 1992, he was the Vice President Director & General Manager at PT. Mudcoindo Pratama, Indonesia, and Director at PT. Olah Bumi Mandiri, Indonesia, from 1992 to 1996. Since 1996, he has been the President Director at PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling shareholders.



IVAN ALAMSYAH SIREGAR

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master Of Business in Accounting, University Technology Sydney pada tahun 2003. Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Pada tahun 1994 – 1996 beliau pernah menjabat sebagai Trade Finance Staff – Bank Umum Nasional, Indonesia. 1996 - 2001 Account Officer - Bank Niaga, Indonesia. 2001 – 2002 Kepala Seksi Marketing - ASEI (Asuransi Ekspor Impor Indonesia), Indonesia. 2004 – 2006. Senior Relationship Manager – Standard Chartered Bank, Indonesia. 2006 – 2010 Business Development Head , AVP - Bank Internasional Indonesia, Indonesia. 2010 – 2011 Head of Business , VP - Standard Chartered Bank, Indonesia. 2011 – 2014 Head of Trade Finance, VP – Maybank Indonesia, Indonesia. 2014 – sekarang Wakil Direktur Utama , PT. OBM Drilchem, Indonesia. 2020 – sekarang Direktur Utama PT Indotek Drilling Solusindo, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan aliansi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 53 years old. He obtained a Bachelor's degree in Management from the School of Economics in Finance and Banking in 1994 and a Master of Business in Accounting from University Technology Sydney in 2003. He was appointed as the Vice President Director of the Company based on Deed No. 08 dated June 2, 2021.

From 1994 to 1996, he served as Trade Finance Staff at Bank Umum Nasional, Indonesia. From 1996 to 2001, he worked as an Account Officer at Bank Niaga, Indonesia. From 2001 to 2002, he was the Head of Marketing at ASEI (Export-Import Insurance of Indonesia), Indonesia. From 2004 to 2006, he worked as a Senior Relationship Manager at Standard Chartered Bank, Indonesia, and from 2006 to 2010, he was the Business Development Head at AVP - Bank Internasional Indonesia, Indonesia. From 2010 to 2011, he served as Head of Business at VP - Standard Chartered Bank, Indonesia. From 2011 to 2014, he worked as Head of Trade Finance at VP – Maybank Indonesia, Indonesia. Since 2014, he has been the Vice President Director at PT. OBM Drilchem, Indonesia, and since 2020, he has also been the Director at PT Indotek Drilling Solusindo, Indonesia.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling shareholders.



IRVAN JULIANSAH

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sahid pada tahun 2005, memperoleh gelar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2011, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Sahid pada tahun 2013, dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Widyatama pada tahun 2021. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Pada tahun 2003 – 2005 beliau pernah menjabat di Departemen Akuntansi, PT. Indosat Tbk, Indonesia. 2005 - 2010 Akuntan/Konsultan, PT Maas Standard Consulting, Indonesia. 2010 – 2011 Akuntan Pajak, PT Nordrill Indonesia dan afiliasinya, Indonesia. 2011 – 2012 Manajer Akuntansi dan Pajak, PT Artistika Jaya Bangun Serasi, Indonesia. 2012 - 2014 Manajer Akuntansi dan Keuangan, Cigading International Bulk Terminal, Indonesia. 2014 – sekarang Direktur, PT. OBM Drilchem, Indonesia. 2020 – sekarang Direktur, PT. Indotek Drilling Solusindo, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan aliansi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 43 years old. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Sahid University in 2005, a Professional Accounting Education Program (PPAK) from Padjadjaran University in 2011, a Master of Management from Sahid University in 2013, and a Master of Accounting from Widyatama University in 2021. He was appointed as a Director of the Company based on Deed No. 08 dated June 2, 2021.

From 2003 to 2005, he worked in the Accounting Department at PT. Indosat Tbk, Indonesia. From 2005 to 2010, he served as an Accountant/Consultant at PT Maas Standard Consulting, Indonesia. From 2010 to 2011, he worked as a Tax Accountant at PT Nordrill Indonesia and its affiliates, Indonesia. From 2011 to 2012, he was the Accounting and Tax Manager at PT Artistika Jaya Bangun Serasi, Indonesia. From 2012 to 2014, he worked as the Accounting and Finance Manager at Cigading International Bulk Terminal, Indonesia. Since 2014, he has been a Director at PT. OBM Drilchem, Indonesia, and since 2020, he has also been a Director at PT. Indotek Drilling Solusindo, Indonesia.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling shareholders.



AYUDYAH WIDYAHENING

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menyelesaikan pendidikan dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretaris Tarakanita pada tahun 1995. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Beliau pernah bekerja pada tahun 1996 – 2000 sebagai Sekretaris Perusahaan, Citra Muda SDN BHD, Malaysia. 2000 – 2012 Manajer Penjualan dan Pemasaran, PT. Tiga Ombak, Indonesia. 2012 – 2014 Eksekutif Penjualan dan Pemasaran, PT. Derrick Solution Indonesia, Indonesia. 2014 – Sekarang Direktur, PT OBM Drilchem, Indonesia. 2016 – Sekarang Komisaris, PT Sugih Dwimitra Sejati, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan aliansi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 49 years old. She completed her education at the Tarakanita School of Communication and Secretary in 1995. She was appointed as a Director of the Company based on Deed No. 08 dated June 2, 2021.

From 1996 to 2000, she served as the Corporate Secretary at Citra Muda SDN BHD, Malaysia. From 2000 to 2012, she was the Sales and Marketing Manager at PT. Tiga Ombak, Indonesia. From 2012 to 2014, she worked as a Sales and Marketing Executive at PT. Derrick Solution Indonesia, Indonesia. Since 2014, she has been a Director at PT OBM Drilchem, Indonesia, and since 2016, she has also been a Commissioner at PT Sugih Dwimitra Sejati, Indonesia.

She has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling shareholders.

TABEL RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CONCURRENT POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS TABLE

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in Company	Jabatan di Perseroan Lain Position in Other Company	Lembaga Institution
Andang Bachtiar	Komisaris Commissioner	Dewan Pengawas Supervisory Board	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia), Indonesia
		Penasehat Senior, Presiden Direktur Senior Advisor, President Director	Pertamina International E&P, Indonesia
		Direktur Director	Maurel et Prom, Paris, Perancis
		Advisory Board of SNAPFI-IKI	Research Cooperation Pusat Perubahan Iklim ITB - DIW Berlin, Jerman
		Advisory Board	Program Studi Magister dan Doktor Teknik Geologi ITB, Indonesia
Darmaji Hasim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Utama President Director	Triangle Pase, Indonesia
Ivan Alamsyah Siregar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Direktur Utama President Director	PT Indotek Drilling Solusindo, Indonesia
Irvan Juliansah	Direktur Director	Direktur Director	PT Indotek Drilling Solusindo, Indonesia
Ayudyah Widyahening	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Indotek Drilling Solusindo, Indonesia

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP INFORMATION BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan di Perseroan Position in Company	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Mohamad As'ad	Komisaris Utama President Commissioner	69.200.000	8,59
Andang Bachtiar	Komisaris Commissioner	-	-
Darmaji Nasim	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Ryanto Husodo	Direktur Utama President Director	60.200.000	7,47
Ivan Alamsyah Siregar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Irvan Juliansah	Direktur Director	-	-
Ayudyah Widyahening	Direktur Director	-	-



PENGUNGKAPAN AFILIASI

AFFILIATION DISCLOSURE

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan perannya secara independen tanpa adanya hubungan afiliasi, baik antar sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali. Hal ini memastikan pengambilan keputusan yang objektif dan bebas dari potensi konflik kepentingan, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors performs their role independently without any affiliation, either among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with the Controlling Shareholders. This ensures objective decision-making free from potential conflicts of interest, in line with the principles of good corporate governance.



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING INFORMATION



PT Indotek Drilling Solusi	411.600.000 (51,07%)
Ryanto Husodo	60.200.000 (7,47%)
Mohamad As'ad	69.200.000 (8,59%)
Hendra	52.668.200 (6,53%)
Masyarakat Public	212.324.731 (26,34%)

DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

CLASSIFIED SHAREHOLDERS LIST

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Perorangan Indonesia Individual Indonesian	2.572	358.845.881	44,52
Koperasi Cooperative	2	200.500	0,02
Perseroan Terbatas Limited Company	5	445.216.600	55,24
Lain-lain Others	2	278.550	0,03
Sub Total	2.581	804.541.531	99,82

Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Perorangan Asing Individual Foreign	5	1.439.500	0,18
Perseroan Terbatas Limited Company	3	11.900	0,00
Sub Total	8	1.451.400	0,18
Grand Total	2.589	805.992.931	100



INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY INFORMATION

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum memiliki Entitas Anak.

Throughout 2024, the Company has not had any subsidiaries.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 182.000.000 saham, setara dengan 24,86% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran. Saham-saham ini ditawarkan kepada publik dengan harga Rp180 per saham, menghasilkan dana sebesar Rp32,76 miliar. Langkah ini menandai komitmen Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan sekaligus membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi bagian dari perjalanan pertumbuhan perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya menarik minat investor, Perseroan juga menerbitkan 91.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru. Setiap dua saham baru memberikan hak atas satu Waran Seri I, yang dapat digunakan untuk membeli saham baru dengan harga Rp180 per saham selama periode 8 Juni 2022 hingga 7 Desember 2022. Apabila tidak digunakan hingga masa berlaku habis, Waran tersebut akan kadaluarsa dan kehilangan nilainya.

Untuk memperkuat komitmen karyawan dan manajemen terhadap keberhasilan jangka panjang, Perseroan meluncurkan Program Opsi Kepemilikan Saham (MESOP). Program ini mengalokasikan hingga 72.800.000 saham atau 9,95% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum. Program ini dirancang untuk memberikan insentif yang selaras dengan pencapaian kinerja perusahaan, memperkuat motivasi, dan mendorong keterlibatan yang lebih besar dari karyawan dan manajemen.

Proses Penawaran Umum ini dilakukan sepenuhnya melalui platform e-IPO sesuai dengan POJK 41/2020. Melalui pendekatan digital ini, Perseroan memastikan proses yang transparan, efisien, dan mudah diakses oleh investor. Dengan langkah ini, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap tata kelola yang modern sekaligus membuka babak baru dalam pengembangan bisnisnya.

The Company conducted an Initial Public Offering of 182,000,000 shares, equivalent to 24.86% of the total paid-up and fully subscribed capital after the offering. These shares were offered to the public at a price of Rp180 per share, raising funds of Rp32.76 billion. This step marks the Company's commitment to strengthen its capital structure while opening opportunities for the public to be part of the company's growth journey.

As part of efforts to attract investor interest, the Company also issued 91,000,000 Series I Warrants granted free of charge to new shareholders. Every two new shares entitled the holder to one Series I Warrant, which could be used to purchase new shares at a price of Rp180 per share during the period from June 8, 2022, to December 7, 2022. If not used by the expiration date, the warrants would expire and lose their value.

To strengthen employee and management commitment to long-term success, the Company launched the Stock Ownership Option Program (MESOP). This program allocates up to 72,800,000 shares, or 9.95% of the total paid-up and fully subscribed capital after the public offering. The program is designed to provide incentives aligned with the company's performance achievements, enhance motivation, and encourage greater involvement from employees and management.

The public offering process was fully conducted through the e-IPO platform in accordance with POJK 41/2020. Through this digital approach, the Company ensures a transparent, efficient process that is easily accessible to investors. This step demonstrates the Company's commitment to modern governance while opening a new chapter in its business development.



TINGKATAN PERSAINGAN UNTUK
MENDORONG PERKINERJAAN
DATA SAINGO DI PASAR INTERNASIONAL

SINERGI MELAKUKAN AKSI



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan memahami bahwa pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan elemen penting untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawannya melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam seminar, pelatihan, dan program pendidikan lainnya guna memperluas wawasan dan keterampilan profesional.
2. Mendorong budaya kebersamaan dan kolaborasi di antara seluruh anggota organisasi, dengan fokus pada penguatan etos kerja tim untuk mencapai target usaha dan hasil yang optimal.

Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan melalui penerapan berbagai kebijakan yang mendukung kesejahteraan karyawan, seperti:

- Memberikan gaji sesuai dengan standar upah minimum yang berlaku.
- Menjamin pembayaran gaji dan Tunjangan Hari Raya (THR) secara tepat waktu.
- Menyediakan program perlindungan BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan.
- Memberikan akses ke fasilitas kesehatan melalui program BPJS Kesehatan.
- Mengatur hak lembur bagi karyawan pelaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengakomodasi hak cuti karyawan yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan, yang dituangkan dalam buku panduan resmi.

Dalam operasionalnya, Perseroan sepenuhnya mempekerjakan tenaga kerja lokal tanpa melibatkan tenaga kerja asing, sehingga mendukung pemberdayaan sumber daya manusia dalam negeri.

Komposisi karyawan Perseroan disusun berdasarkan berbagai kategori seperti jenjang pendidikan, tingkat manajemen, kelompok usia, status kepegawaian, dan lokasi kerja, dengan tujuan untuk memastikan keanekaragaman dan kesesuaian dengan kebutuhan organisasi.

The Company understands that developing qualified human resources is a critical element in achieving future business growth and sustainability. Therefore, the Company remains committed to improving the quality and competence of its employees through various strategic measures, including:

1. Providing opportunities for employees to participate in seminars, training, and other educational programs to expand knowledge and professional skills.
2. Promoting a culture of teamwork and collaboration among all members of the organization, with a focus on strengthening the work ethic to achieve business goals and optimal results.

The Company also ensures compliance with labor regulations by implementing policies that support employee welfare, such as:

- Providing salaries in accordance with applicable minimum wage standards.
- Ensuring timely payment of salaries and Holiday Allowances (THR).
- Providing BPJS Employment protection programs for all employees.
- Providing access to healthcare facilities through BPJS Health programs.
- Regulating overtime rights for operational employees in accordance with applicable regulations.
- Accommodating employee leave rights as stipulated in the Company's regulations, outlined in the official handbook.

In its operations, the Company employs local labor exclusively, without involving foreign workers, thus supporting the empowerment of domestic human resources.

The composition of the Company's employees is organized based on categories such as education level, management level, age group, employment status, and work location, with the goal of ensuring diversity and alignment with the organization's needs.

KOMPOSISI MENURUT JABATAN

COMPOSITION BASED ON POSITION

Jabatan Position	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
Direktur Director	4	8,51%	4	8,51%	3	8,33%
Manajer Manager	9	19,15%	8	17,02%	9	18,75%
Supervisor	-	-	-	-	-	-
Staff	14	29,79%	10	21,28%	10	20,83%
Non Staff	20	42,55%	25	53,19%	25	52,08%
Total	47	100%	47	100%	48	100%

KOMPOSISI MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

COMPOSITION BASED ON ACADEMIC BACKGROUND

Pendidikan Education	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
Di atas S1 Above Bachelor	3	6,38%	2	4,26%	2	4,17%
S1 Bachelor's degree	14	29,79%	13	27,66%	13	27,08%
Diploma Associate's degree	4	8,51%	4	8,51%	4	8,33%
SMA Highschool	4	8,51%	4	8,51%	4	8,33%
< SMA Below Highschool	22	46,81%	24	51,06%	25	52,08%
Total	47	100%	47	100%	48	100%



KOMPOSISI MENURUT JENJANG USIA

COMPOSITION BASED ON AGE DISCREPANCIES

Pendidikan Education	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
> 55 tahun > 55 tahun years old	7	14,89	7	14,89	8	16,67
46 - 55 tahun 46 - 55 years old	17	36,17	18	38,30	19	39,58
31 - 45 tahun 31 - 45 years old	21	44,68	21	44,68	21	43,75
21 - 30 tahun 21 - 30 years old	2	4,26	1	2,13	-	-
Total	47	100%	47	100%	48	100%

KOMPOSISI MENURUT STATUS

COMPOSITION BASED ON STATUS

Pendidikan Education	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
Tetap Permanent	25	53,19	25	53,19	26	54,17
Tidak Tetap Contract	22	46,81	22	46,81	22	45,83
Total	47	100%	47	100%	48	100%

KOMPOSISI MENURUT LOKASI KERJA

COMPOSITION BASED ON WORK LOCATION

Pendidikan Education	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
Kantor Pusat / HO - Jakarta	16	34,04%	16	34,04%	17	35,42%
Pabrik / Factory - Karawang	29	61,70%	29	61,70%	29	60,42%
Gudang / Warehouse - Balikpapan	2	4,26%	2	4,26%	2	4,17%
Total	47	100%	47	100%	48	100%

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN

EMPLOYEE TRAINING PROGRAM

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berdaya saing. Melalui penyelenggaraan program pelatihan yang terstruktur dan relevan, Perseroan memastikan karyawannya memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Di bawah ini adalah program pelatihan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024:

The Company places human resource development as a top priority in creating a productive and competitive work environment. By organizing structured and relevant training programs, the Company ensures that its employees have skills that meet the evolving business needs. Below are the training programs conducted by the Company throughout 2024:

Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Pelatihan Participant of Training			
			Nama Name	Departemen Department	Jabatan Position	Sertifikat Certificate
Sosialisasi Asuransi Kesehatan Health Insurance Socialization	21 Februari 2024 February 21, 2024	External / Refres BNI Life	Lily Nurhayati	MR, Logistic, WHS	Manager	
			Christian Tri Adi Sanjaya	Techncial & HSE	Manager	
			Danny Fahriza	Sales	Manager	
			Dwi Endang	HRD	Manager	
			Yulianus Ray Raja	MR & HRD / DC & Admin	Staf	
			Yuris	IT	Staf	
			Seniwati	Logistic & MR	Staf	
			Eliza Listiana	Finance & Acc.	Staf	
			Jabar	Production	Manager	
			Nofita Pancasari	Compliance	Manager	
			Rasdiono	Warehouse & Produksi	Staf	
			Syahdri Kaharta	Warehouse & Produksi	Staf	
			Radi Sugara	QC and R&D	Staf	
			Broumerto Octo P. Malau	Warehouse	Staf	
			Sigit Budi Arisetyawan	Warehouse	Staf	
Mud School	26 Feb 2024 s/d 3 Mar 2024 Feb 26, 2024 to Mar 3, 2024	External /UPN Veteran Yogyakarta Compliance Depart.	Danny Fahriza	Sales & Marketing	Manager	✓
			Radi Sugara	QC and R&D	Staf	✓
Keselamatan Pekerja Mendukung Keberlanjutan Perusahaan Worker Safety Supporting Company Sustainability	28 Februari 2024 February 28, 2024	External /Unilab Perdana Compliance Depart.	Nofita Pancasari	Compliance	Manager	✓
			Christian Tri Adi Sanjaya	Technical & HSE	Manager	✓
Kebijakan MK3L & Pemahaman ISO MK3L Policy & ISO Understanding	27 Mei 2024 May 27, 2024	Internal /Compliance & Production Dept.	Aditia Muhamad Ridki	Produksi	Operator	
			Teguh Mulyana	Produksi	Operator	
			Firman Suhendar	Produksi	Operator	
	7 Juni 2024 June 7, 2024	Internal /Compliance & Production Dept.	Romansyah	Produksi	Operator	
	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Internal /Compliance & Production Dept.	Cahya Nurjana	Warehouse	Staf	
Aspek & Dampak dan Prosedur SMMK3L (Produksi) Aspects & Impacts and SMMK3L Procedures (Production)	28 Mei 2024 May 28, 2024	Internal /Compliance & Production Dept.	Aditia Muhamad Ridki	Produksi	Operator	
			Teguh Mulyana	Produksi	Operator	
			Firman Suhendar	Produksi	Operator	
	10 Juni 2024 June 10, 2024	Internal /Compliance & Production Dept.	Romansyah	Produksi	Operator	
	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Internal /Compliance & Production Dept.	Cahya Nurjana	Warehouse	Staf	
Peraturan & Penanganan Kondisi Darurat Regulations & Emergency Handling	29 Mei 2024 May 29, 2024	Internal /Compliance & Production Dept.	Aditia Muhamad Ridki	Produksi	Operator	
			Teguh Mulyana	Produksi	Operator	
			Firman Suhendar	Produksi	Operator	



Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Pelatihan Participant of Training			
			Nama Name	Departemen Department	Jabatan Position	Sertifikat Certificate
	11 Juni 2024 June 11, 2024	Internal /Compliance & Production Dept.	Romansyah	Produksi	Operator	
	21 Agustus 2024 August 21, 2024		Cahya Nurjana	Warehouse	Staf	
SCM DRILCHEM	4 Juli 2023 July 4, 2023	Internal / Dept. IT	Syahdri Kaharta	Warehouse & Produksi	Staf	
			Adittiya Veriawan	Warehouse	Staf	
			Broumerto Coto P. Malau	Warehouse	Staf	
			Sigit Budi Arisetyawan	Warehouse	Staf	
			Seniwati	Logistic	Staf	
			Lily Nurhayati	Logistic	Manager	
			Eliza Listiana	FA	Staf	
			Danny Fahriza	Sales	Manager	
Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) Use of Fire Extinguisher (APAR)	19 Juli 2024 July 19, 2024	External / PT Global Pahala Jasatama	Ismadi	HRD	Driver	
			Nurholis	HRD	Office Girl	
Pelatihan SOP Finance dan Corporate Secretary Finance SOP and Corporate Secretary Training	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Internal / Dept. Finance	Raden Mas Avil Ardendo S.N.	Finance / Manager & Corporate Secretary	Manager	
Pelatihan JobDes Finance Manager, SP, PP dan Kode Etik Job Description Training for Finance Manager, SP, PP, and Code of Ethics	30 Agustus 2024 August 30, 2024	Internal / Dept. HR	Raden Mas Avil Ardendo S.N.	Finance / Manager & Corporate Secretary	Manager	
Drilling and OBMD Product Introduction	2 September 2024 September 2, 2024	Internal / Dept. HSE	Raden Mas Avil Ardendo S.N.	Finance / Manager & Corporate Secretary	Manager	
Kebijakan MK3L, Pemahaman ISO, Aspek & Dampak MK3L, Prosedur SMMK3L - Bisnis Proses, Peraturan & Persyaratan Lain (Oboigasi) MK3L Policy, ISO Understanding, MK3L Aspects & Impacts, SMMK3L Procedures - Business Processes, Regulations & Other Requirements (Obligation)	3 September 2024 September 3, 2024	Internal / Dept. Compliance	Raden Mas Avil Ardendo S.N.	Finance / Manager & Corporate Secretary	Manager	
Penanganan KTD dan Potensi Bahaya di Lingkungan kerja perkantoran Handling of Incidents and Potential Hazards in the Office Work Environment	11 September 2024 September 11, 2024	Internal / Dept. HSE	Raden Mas Avil Ardendo S.N.	Finance / Manager & Corporate Secretary	Manager	
Sosialisasi FGD Metodologi Penentuan Kode HR Produk FGD Socialization on HR Product Code Determination Methodology	11 Desember 2024 December 11, 2024	External / Kementrian Perindustrian RI	Lily Nurhayati Nofita Pancasari Danny Fahriza Seniwati Yuris	MR, Logistic, WHS Compliance Sales Logistic & MR IT	Manager Manager Manager Staf Staf	

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Akuntan Publik
Public Accountant

Drs. Moch. Zainuddin, CPA., CA
Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan
Jl. Melong Asih no. 69 B, Lantai II, Cijerah, Bandung - 40213
Telp : (022) 6075690

Surat Penunjukkan : No. 127.A.K/ODC/VI/2024
Letter of Appointment : No.127.A.K/ODC/VI/2024

Akuntan publik memiliki peran utama dalam memastikan keandalan laporan keuangan melalui proses audit dan review, dengan tujuan memastikan laporan tersebut bebas dari kesalahan material.

Public accountants play a key role in ensuring the reliability of financial statements through auditing and reviews, with the aim of ensuring that the reports are free from material misstatements.

Notaris
Notary

Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M. Kn.
Jl. Melong Asih No.69 B Lantai II Cijerah-Bandung
Telp : (022) 6075691

Surat Penunjukkan : No.052.K/OBMD/XII/2023
Letter of Appointment : No.052.K/OBMD/XII/2023

Menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum.
Notaries prepare and create deeds related to agreements in connection with the Public Offering.

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Pia A.R. Akbar Nasution, S.H., LL.M
Adnan Buyung Nasution & Partners Law Firm
Plaza Simatupang, Lantai 3, Jl. T.B. Simatupang Kav. IS-1, Jakarta Selatan
Telp. : (021) 2920 3555
Fax. : (021) 2920 3556/7

Surat Penunjukkan : 050.K/OBMD/V/2023
Letter of Appointment : 050.K/OBMD/V/2023

Peran utama konsultan hukum dalam Penawaran Umum adalah memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan standar profesi yang berlaku.

The primary role of legal consultants in the Public Offering is to ensure compliance with capital market regulations and applicable professional standards.

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Bima Registra
Satrio Tower, Lantai 9,
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telp : 021-2598 4818
Fax : 021-2598 4819

Surat Penunjukkan : 049.K/OBMD/V/2023
Letter of Appointment : 049.K/OBMD/V/2023

Biro Administrasi Efek memiliki tanggung jawab untuk mengelola seluruh proses administrasi pemesanan saham dalam Penawaran Umum, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, terutama yang tercantum dalam POJK No. 41 tahun 2020, serta memfasilitasi penyusunan dokumen legal terkait perjanjian dalam rangka Penawaran Umum.

The Securities Administration Bureau is responsible for managing all share ordering administrative processes in the Public Offering, ensuring compliance with applicable regulations, particularly those listed in POJK No. 41 of 2020, as well as facilitating the preparation of legal documents related to agreements in the Public Offering.

Total biaya yang dikeluarkan Perseroan kepada Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebanyak Rp653.964.884.

The total cost incurred by the Company for Capital Market Supporting Institutions and Professions is Rp 653,964,884.



WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN

COMPANY OPERATIONAL AREA

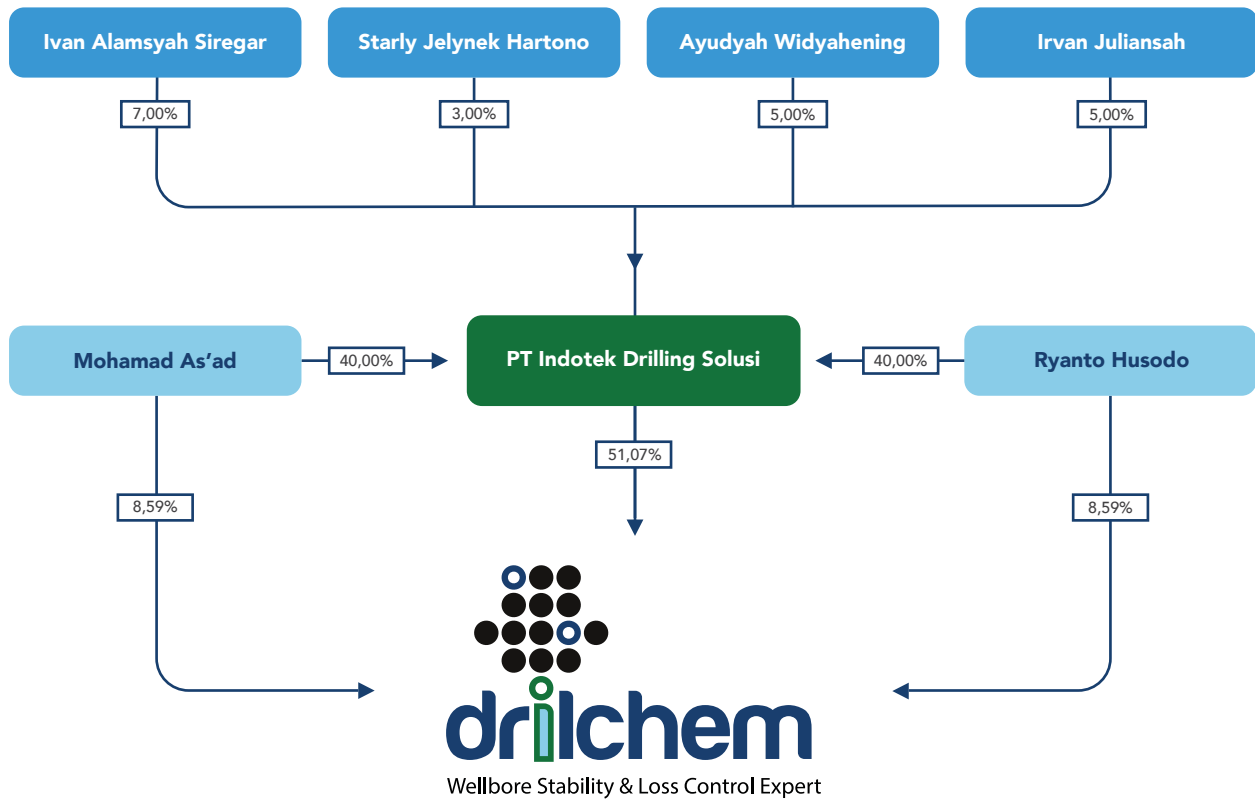


Perseroan adalah penyedia bahan aditif terkemuka untuk industri pengeboran, dengan fokus utama pada produk berbasis serat untuk mencegah kebocoran selama proses pengeboran. Produk kami telah diterima secara luas dan didistribusikan ke berbagai pasar internasional. Untuk mendukung operasional bisnisnya, Perseroan mengelola tiga lokasi utama, yaitu kantor pusat di Jakarta, serta fasilitas di Karawang, Jawa Barat, dan Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company is a leading provider of additive materials for the drilling industry, with a primary focus on fiber-based products to prevent leaks during the drilling process. Our products are widely accepted and distributed to various international markets. To support its business operations, the Company manages three main locations: the head office in Jakarta, and facilities in Karawang, West Java, and Balikpapan, East Kalimantan.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

COMPANY GROUP STRUCTURE





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



Centre for Environment Fisheries and
Aquaculture Science (CEFAS) Certification

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 26333
Registration Number
Masa Berlaku : 17/11/2024
Validation Date

Centre for Environment Fisheries and
Aquaculture Science (CEFAS) Certification

STOPLOSS®

Nomor Registrasi : 26334
Registration Number
Masa Berlaku : 17/11/2024
Validation Date

Centre for Environment Fisheries and
Aquaculture Science (CEFAS) Certification

DRILL-EZY®

Nomor Registrasi : 26441
Registration Number
Masa Berlaku : 30/11/2024
Validation Date

DRIL-EZY Centre for Environment Fisheries and
Aquaculture Science (CEFAS) Certification

SOLU-SEAL®

Nomor Registrasi : 26442
Registration Number
Masa Berlaku : 30/11/2024
Validation Date



Sertifikat TKDN FRACSEAL MEDIUM
FRACSEAL MEDIUM TKDN Certificate

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 2040/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number
Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN FRACSEAL COARSE
FRACSEAL COARSE TKDN Certificate

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 2041/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number
Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN FRACSEAL, FRACSEAL FINE
FRACSEAL FINE COARSE TKDN
Certificate

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 2039/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number
Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN DRIL-EZY
DRIL-EZY TKDN Certificate

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 2046/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number
Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN QUICKSEAL COARSE
QUICKSEAL COARSE TKDN Certificate

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 2046/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number
Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN QUICKSEAL FINE
QUICKSEAL FINE TKDN Certificate

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 2042/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number
Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN QUICKSEAL MEDIUM
QUICKSEAL MEDIUM TKDN Certificate

QUICKSEAL®

Nomor Registrasi : 2043/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number
Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN STOPLOSS
STOPLOSS TKDN Certificate

STOPLOSS®

Nomor Registrasi : 2045/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number
Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN SOLU-SEAL
SOLU-SEAL TKDN Certificate

STOPLOSS®

Nomor Registrasi : 2047/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number
Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date



Sertifikat ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Certification

Nomor Registrasi : 101437/B/0001/UK/En
Registration Number
Masa Berlaku : 22/10/2027
Validation Date



Sertifikat ISO 14001:2015
ISO 14001:2015 Certification

Nomor Registrasi : 101437/A/0001/UK/En
Registration Number
Masa Berlaku : 19/10/2027
Validation Date



Sertifikat ISO 45001:2018
ISO 14001:2015 Certification

Nomor Registrasi : 101437/C/0001/UK/En
Registration Number
Masa Berlaku : 25/10/2027
Validation Date



Sertifikat NEMS Chemical®
NEMS Chemical® Certification

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 16272
Registration Number

Sertifikat NEMS Chemical®
NEMS Chemical® Certification

STOPLOSS®

Nomor Registrasi : 16274
Registration Number

Sertifikat NEMS Chemical®
NEMS Chemical® Certification

DRILL-EZY®

Nomor Registrasi : 16277
Registration Number

Sertifikat NEMS Chemical®
NEMS Chemical® Certification

SOLU-SEAL®

Nomor Registrasi : 16278
Registration Number





KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBER



Asosiasi Kamar Dagang dan Industri

Perseroan secara aktif terlibat dalam komunitas bisnis dengan menjadi anggota resmi Asosiasi Kamar Dagang dan Industri (KADIN). Keanggotaan ini memberikan akses kepada Perseroan untuk memperluas jaringan, berkolaborasi dengan pelaku industri lainnya, serta memperoleh informasi dan dukungan yang relevan dalam pengembangan usaha. Keanggotaan tersebut berlaku hingga 19 Juni 2024.

Chamber of Commerce and Industry Associations

The Company is actively involved in the business community by being an official member of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). This membership provides the Company with access to expand its network, collaborate with other industry players, and obtain relevant information and support in business development. The membership is valid until June 19, 2024.

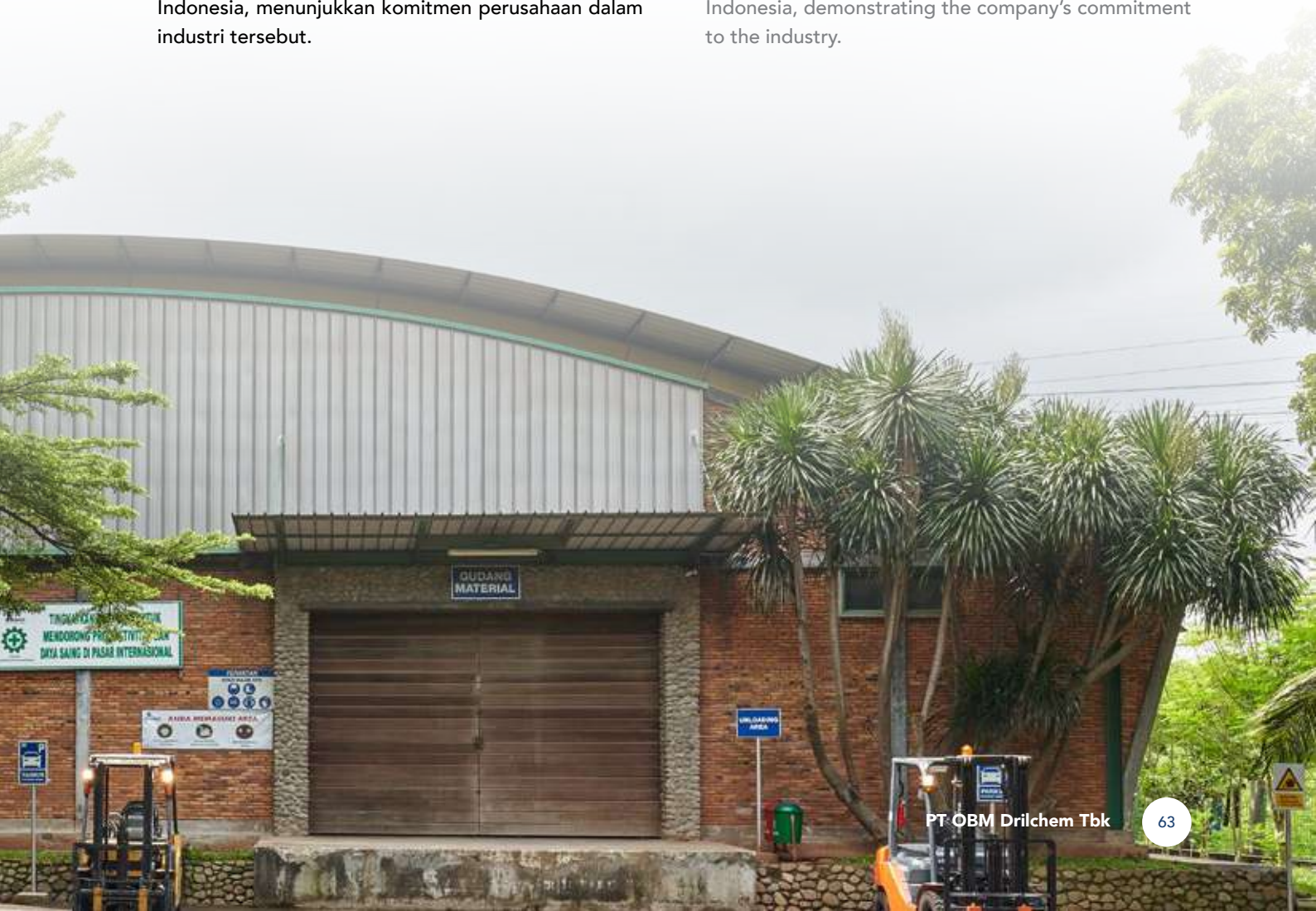


Asosiasi Produsen Kimia Pengeboran Minyak dan Gas Bumi Indonesia

Perseroan adalah anggota resmi Asosiasi Produsen Kimia Pengeboran Minyak dan Gas Bumi Indonesia (APROKIP), dengan nomor anggota 11. APROKIP - 0005. Dokumen ini menjadi bukti keanggotaan perusahaan dalam organisasi yang menaungi para produsen kimia pengeboran minyak dan gas bumi di Indonesia, menunjukkan komitmen perusahaan dalam industri tersebut.

Association of Indonesia Producers of Oil and Gas Drilling Chemicals

The Company is an official member of the Association of Indonesia Producers of Oil and Gas Drilling Chemicals (APROKIP), with membership number 11. APROKIP - 0005. This document serves as proof of the company's membership in the organization that oversees producers of oil and gas drilling chemicals in Indonesia, demonstrating the company's commitment to the industry.





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis





TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMIC OVERVIEW

Tahun 2024 masih diwarnai oleh ketidakpastian global yang tinggi, seiring dengan berlanjutnya konflik geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina serta meningkatnya ketegangan di kawasan Timur Tengah. Ketidakstabilan tersebut memberikan tekanan terhadap prospek ekonomi global, ditambah dengan tensi perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang belum mereda, sehingga memperlambat arus perdagangan internasional dan meningkatkan volatilitas pasar keuangan dunia.

Pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan yang cukup signifikan. Amerika Serikat mencatat penurunan pertumbuhan dari 3,2% pada tahun 2023 menjadi 2,4% di akhir 2024, dipengaruhi oleh siklus pengetatan moneter serta lemahnya belanja konsumen. Di Eropa, tantangan ekonomi semakin nyata, dengan dua negara utama yaitu Jerman dan Prancis masing-masing mengalami kontraksi sebesar 0,2% dan 0,1%. Sementara itu, meskipun relatif lebih tangguh, Tiongkok hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,4%, masih berada di bawah target pra-pandemi yang sempat berada di kisaran 6–7%, terutama akibat tekanan konsumsi domestik yang melemah.

Negara-negara berkembang (Emerging Markets and Developing Economies/EMDE) menunjukkan resiliensi di tengah situasi yang menantang. Kawasan ini mampu mempertahankan pertumbuhan di atas 3% berkat ekspansi sektor jasa dan peningkatan investasi domestik. Namun, ketergantungan terhadap pasar global serta dampak kenaikan suku bunga dari negara-negara maju tetap menjadi tantangan, khususnya dalam menjaga stabilitas arus modal dan nilai tukar.

Di tengah lanskap global yang penuh ketidakpastian tersebut, Indonesia mampu mempertahankan kinerja ekonomi yang solid. Produk Domestik Bruto (PDB) nasional tumbuh sebesar 5,03% pada 2024, sedikit melambat dibandingkan 5,05% di tahun sebelumnya, namun tetap berada dalam tren stabil di atas 5% sejak tahun 2022. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi domestik yang berkontribusi sebesar 54,04% terhadap total PDB, serta dukungan dari kebijakan fiskal dan moneter yang responsif terhadap dinamika global. Inflasi berhasil ditekan hingga 1,57%, turun signifikan dari 5,51% pada 2023, menjadi salah satu yang terendah di kawasan regional.

The year 2024 remained marked by heightened global uncertainty, driven by the ongoing geopolitical conflicts such as the Russia-Ukraine war and escalating tensions in the Middle East. These instabilities exerted pressure on global economic prospects, compounded by unresolved trade tensions between the United States and China, which continued to dampen international trade flows and fuel volatility in global financial markets.

Global economic growth experienced a notable slowdown. The United States saw its growth decline from 3.2% in 2023 to 2.4% by the end of 2024, influenced by a monetary tightening cycle and weakened consumer spending. In Europe, economic challenges became more pronounced, with Germany and France recording contractions of 0.2% and 0.1% respectively. Meanwhile, although relatively more resilient, China posted growth of 5.4%, still below its pre-pandemic target of 6–7%, mainly due to subdued domestic consumption.

Emerging Markets and Developing Economies (EMDE) showed resilience amid challenging conditions. These regions managed to sustain growth above 3% thanks to the expansion of the services sector and increased domestic investment. However, their dependence on global markets and the impact of interest rate hikes in advanced economies remained key challenges, particularly in maintaining capital flow stability and currency exchange rates.

Amid this uncertain global landscape, Indonesia succeeded in maintaining solid economic performance. National Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.03% in 2024, a slight dip from 5.05% the previous year, but continuing a stable trend above 5% since 2022. This growth was supported by domestic consumption, which contributed 54.04% to total GDP, along with responsive fiscal and monetary policies in light of global dynamics. Inflation was successfully suppressed to 1.57%, a significant drop from 5.51% in 2023, making it one of the lowest in the region.

Sektor Penggalan dan Pertambangan mencatat pertumbuhan sebesar 4,90%, memberikan kontribusi yang berarti terhadap perekonomian nasional. Meskipun demikian, sektor energi, khususnya minyak dan gas, tetap menghadapi tantangan global. Harga minyak mentah dunia sepanjang 2024 bergerak dalam kisaran USD 75–85 per barel, sementara harga gas alam mengalami peningkatan seiring gangguan rantai pasok serta meningkatnya permintaan di kawasan Asia-Pasifik. Pengetatan kebijakan moneter global turut berdampak pada biaya produksi di sektor energi.

Ditingkat nasional, industri minyak dan gas menghadapi penurunan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) migas dari Rp116,2 triliun pada 2023 menjadi Rp110,9 triliun pada 2024. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh pelemahan Indonesian Crude Price (ICP) dan turunnya volume lifting migas. Permintaan global yang menurun dari negara-negara importir utama seperti AS, Eropa, dan Tiongkok menjadi faktor utama yang memengaruhi tren ini.

Meski demikian, terdapat sisi positif dalam utilisasi sumber daya energi domestik. Pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri mencapai 67% dari total produksi, menandakan adanya peluang optimalisasi pasar domestik yang dapat terus dikembangkan melalui strategi distribusi yang tepat dan efisiensi operasional yang berkelanjutan.

TINJAUAN PER SEGMENT

SEGMENT OVERVIEW

Perseroan bergerak di bidang produksi bahan Memproduksi bahan aditif untuk mencegah masalah formasi rontok dan kehilangan sirkulasi dalam aktivitas pengeboran dengan menggunakan teknologi serat. Secara umum, kegiatan usaha ini diklasifikasikan berdasarkan segmen lokal dan ekspor.

Sepanjang tahun 2024, pada segmen usaha makanan, Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp169,64 miliar, meningkat sebesar 9,81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penjualan Bersih – Lokal

Penjualan dari pasar lokal berkontribusi sebesar 71,07% terhadap total penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, dibandingkan dengan 74,78% pada tahun 2023.

The Mining and Quarrying Sector recorded a growth of 4.90%, providing a meaningful contribution to the national economy. Nonetheless, the energy sector, particularly oil and gas, continued to face global challenges. Crude oil prices in 2024 fluctuated between USD 75–85 per barrel, while natural gas prices rose due to supply chain disruptions and increased demand in the Asia-Pacific region. Global monetary tightening also had an impact on production costs in the energy sector.

Nationally, the oil and gas industry saw a decline in Non-Tax State Revenue (PNBP) from IDR 116.2 trillion in 2023 to IDR 110.9 trillion in 2024. This decrease was largely due to a weakened Indonesian Crude Price (ICP) and reduced oil and gas lifting volumes. Declining global demand from major importing countries such as the U.S., Europe, and China was the primary factor influencing this trend.

Nevertheless, there was a positive development in the utilization of domestic energy resources. Domestic use of natural gas reached 67% of total production, indicating an opportunity for further optimization of the domestic market through strategic distribution and ongoing operational efficiency.

The Company is engaged in the production of additive materials to prevent formation collapse and circulation loss issues in drilling activities, using fiber technology. Generally, this business activity is classified into domestic and export segments.

Throughout 2024, in the food business segment, the Company recorded net sales of IDR 169.64 billion, an increase of 9.81% compared to the previous year.

Net Sales – Domestic

Sales from the domestic market contributed 71.07% to the Company's total sales for the year ended December 31, 2024, compared to 74.78% in 2023.



Penjualan Bersih – Ekspor

Kontribusi dari penjualan ekspor mencapai 28,93% pada tahun 2024, meningkat dari 25,22% pada tahun sebelumnya.

Net Sales – Export

Export sales contributed 28.93% in 2024, an increase from 25.22% in the previous year.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Aset

Pada tahun 2024, Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp168.165.562.746, meningkat 19,59% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp140.618.013.445. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas yang mencapai Rp104.470.697.484 pada 2024, dibandingkan Rp77.560.911.681 pada tahun sebelumnya.

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar 3,27% dari Rp35.524.728.967 menjadi Rp36.688.046.023. Kenaikan ini berasal dari peningkatan nilai aset tetap bersih yang mencapai Rp27.661.319.943 pada 2024, naik dari Rp26.295.854.748 pada 2023.

Dengan demikian, Total Aset Perseroan tumbuh 16,30% dari Rp176.142.742.412 pada 2023 menjadi Rp204.853.608.769 pada 2024.

Liabilitas

Liabilitas Lancar Perseroan turun sebesar 53,16% dari Rp32.495.473.048 pada 2023 menjadi Rp15.220.460.272 pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh tidak adanya utang bank jangka pendek pada tahun 2024, serta penurunan signifikan utang usaha kepada pihak ketiga, dari Rp13.628.101.720 miliar pada 2023 menjadi Rp3.312.329.500 pada 2024.

Liabilitas Tidak Lancar naik 86,28% dari Rp8.351.008.795 menjadi Rp15.556.080.333. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya utang jangka panjang kepada bank dari Rp2.102.363.587 pada 2023 menjadi Rp7.989.573.899 pada 2024. Selain itu, kenaikan juga dipengaruhi oleh pembiayaan konsumen sebesar Rp532.878.856 dan utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp18.400.000.

Dengan perubahan tersebut, Total Liabilitas mengalami penurunan 24,65% dari Rp40.846.481.843 pada 2023 menjadi Rp30.776.540.604 pada 2024.

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Assets

In 2024, the Company's Current Assets stood at Rp168,165,562,746, reflecting an increase of 19.59% from Rp140,618,013,445 in 2023. This growth was primarily driven by the increase in Cash and Cash Equivalents, which reached Rp104,470,697,484 in 2024, up from Rp77,560,911,681 in the previous year.

Non-Current Assets increased by 3.27%, from Rp35,524,728,967 to Rp36,688,046,023, due to a rise in net fixed assets to Rp27,661,319,943 in 2024, up from Rp26,295,854,748 in 2023.

Accordingly, Total Assets rose by 16.30%, from Rp176,142,742,412 in 2023 to Rp204,853,608,769 in 2024.

Liabilities

Current Liabilities decreased by 53.16%, from Rp32,495,473,048 in 2023 to Rp15,220,460,272 in 2024. This decline was due to the absence of short-term bank loans and a significant drop in trade payables to third parties, from Rp— billion in 2023 to Rp3,312,329,500 in 2024.

Non-Current Liabilities increased by 86.28%, from Rp8,351,008,795 to Rp15,556,080,333. The increase was driven by higher long-term bank loans, which rose from Rp2,102,363,587 in 2023 to Rp7,989,573,899 in 2024, as well as additional liabilities including consumer financing (Rp532,878,856) and other payables to related parties (Rp18,400,000).

As a result, Total Liabilities decreased by 24.65%, from Rp40,846,481,843 in 2023 to Rp30,776,540,604 in 2024.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 28,66% menjadi Rp174.077.068.165 pada 2024, dari Rp135.296.260.569 pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh naiknya saldo laba belum dicadangkan yang tercatat sebesar Rp70.125.122.436, dibandingkan Rp36.366.008.858 pada 2023.

Equity

Equity rose by 28.66% to Rp174,077,068,165 in 2024, from Rp135,296,260,569 in the previous year. This increase was mainly driven by the significant rise in unappropriated retained earnings, which grew from Rp36,366,008,858 in 2023 to Rp70,125,122,436 in 2024.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Penjualan

Penjualan meningkat sebesar Rp15.153.007.137 atau 9,81% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada 2023, penjualan tercatat sebesar Rp154.486.567.747, sementara pada 2024 mencapai Rp169.641.574.884. Peningkatan ini terutama disumbang oleh kenaikan penjualan ekspor yang mencapai Rp49.075.850.166 pada 2024, dibandingkan Rp38.954.677.819 pada 2023.

Sales

Sales increased by Rp15,153,007,137 or 9.81%, from Rp154,486,567,747 in 2023 to Rp169,641,574,884 in 2024. This growth was primarily attributed to higher export sales, which rose to Rp49,075,850,166 in 2024 from Rp38,954,677,819 in 2023.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan menurun sebesar Rp6.079.601.355 atau 18,77%, dari Rp32.398.388.370 pada 2023 menjadi Rp26.318.787.015 pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya beban barang tersedia untuk bahan baku, dari Rp39.850.970.104 menjadi Rp24.029.354.625.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold decreased by Rp6,079,601,355 or 18.77%, from Rp32,398,388,370 in 2023 to Rp26,318,787,015 in 2024. This decrease was due to the decline in cost of goods available for raw materials, which dropped from Rp39,850,970,104 to Rp24,029,354,625.

Laba Kotor

Laba Kotor pada 2024 tercatat sebesar Rp143.322.787.869, naik 17,39% atau sebesar Rp21.232.608.492 dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp122.090.179.377. Kenaikan ini seiring meningkatnya penjualan bersih dan penurunan beban pokok penjualan.

Gross Profit

Gross Profit amounted to Rp143,322,787,869 in 2024, a 17.39% increase from Rp122,090,179,377 in 2023. The improvement was supported by higher net sales and a decrease in cost of goods sold.

Laba Usaha

Laba Usaha meningkat 21,58% dari Rp38.612.779.549 pada 2023 menjadi Rp46.946.381.538 pada 2024, sejalan dengan kenaikan Laba Kotor.

Operating Profit

Operating Profit rose by 21.58%, from Rp38,612,779,549 in 2023 to Rp46,946,381,538 in 2024, in line with the increase in Gross Profit.

Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan

Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan meningkat signifikan sebesar 58,44% dari Rp24.386.061.269 pada 2023 menjadi Rp38.636.325.832 pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan serta pencatatan pendapatan lain bersih sebesar Rp3.847.513.947, berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya di mana tercatat beban sebesar Rp6.639.986.739.

Net Profit After Income Tax

Net Profit After Income Tax recorded a significant increase of 58.44%, from Rp24,386,061,269 in 2023 to Rp38,636,325,832 in 2024. This was due to higher profit before tax, supported by net other income of Rp3,847,513,947, compared to a net expense of Rp6,639,986,739 in the previous year.



Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Komprehensif Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp38.780.007.595 pada 2024, meningkat 58,23% dibandingkan Rp24.508.821.401 pada 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan kinerja penjualan Perseroan.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive Income for the Year reached Rp38,780,007,595 in 2024, up 58.23% from Rp24,508,821,401 in 2023, reflecting improved sales performance.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp28.044.993.766 pada 2024, turun dari Rp35.720.937.653 pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran pajak yang mencapai Rp38.705.789.474 pada 2024, dibandingkan Rp26.254.932.752 pada tahun sebelumnya

Cash Flows from (used in) Operating Activities

Net Cash Flows from Operating Activities reached Rp28,044,993,766 in 2024, down from Rp35,720,937,653 in 2023. The decline was due to an increase in tax payments, which rose to Rp38,705,789,474 in 2024 from Rp26,254,932,752 in 2023.

Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp2.931.301.195 pada 2024, lebih rendah dari Rp5.304.663.789 pada 2023. Penurunan ini dikarenakan tidak adanya penempatan investasi lainnya pada tahun berjalan.

Cash Flows from (used in) Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities amounted to Rp2,931,301,195 in 2024, lower than Rp5,304,663,789 in 2023. The decrease was due to the absence of additional investment placements during the year.

Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp1.796.093.233 pada 2024, menurun dari Rp2.388.933.215 pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran pinjaman bank, dari Rp13.111.066.785 pada 2023 menjadi Rp23.703.906.767 pada 2024.

Cash Flows from (used in) Financing Activities

Net Cash from Financing Activities was Rp1,796,093,233 in 2024, compared to Rp2,388,933,215 in 2023. The decrease was primarily due to higher bank loan repayments, which increased from Rp13,111,066,785 in 2023 to Rp23,703,906,767 in 2024.

Rasio Keuangan

Pada tahun 2024, rasio keuangan Perseroan menunjukkan tingkat profitabilitas yang optimal. Rasio laba bersih terhadap total aset tercatat sebesar 18,86%, yang mencerminkan efisiensi Perseroan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, rasio laba bersih terhadap total ekuitas mencapai 22,19%, menandakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Sementara itu, rasio laba bersih terhadap total penjualan bersih sebesar 22,78% menunjukkan efektivitas operasional Perseroan dalam mengubah penjualan menjadi laba. Secara keseluruhan, angka-angka ini mencerminkan kinerja keuangan yang solid dan tata kelola keuangan yang efektif sepanjang tahun 2024.

Financial Ratios

In 2024, the Company's financial ratios reflected a strong level of profitability. The net income to total assets ratio stood at 18.86%, indicating the Company's efficiency in utilizing its assets to generate profits. Furthermore, the net income to total equity ratio reached 22.19%, demonstrating the Company's ability to generate returns for its shareholders. Meanwhile, the net income to net sales ratio was 22.78%, reflecting the Company's operational effectiveness in converting sales into profit. Overall, these figures represent solid financial performance and effective financial governance throughout 2024.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

DEBT REPAYMENT CAPABILITY

Kemampuan membayar hutang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2024, kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 11,05 kali, 10,32 kali dan 6,86 kali.

Rasio Solvabilitas

Rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang di tahun 2024 terlihat mengalami kenaikan. Tercatat kenaikan terjadi pada rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total aset serta rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas sebesar 0,047 kali dan 0,062 kali. dan rasio total aset terhadap total ekuitas sebesar 1,30 kali.

The Company's ability to repay its debts is measured through liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio reflects the Company's ability to settle short-term liabilities, while the solvency ratio illustrates its capacity to meet long-term obligations.

Liquidity Ratio

In 2024, the Company's ability to pay off its short-term debts is reflected in its current ratio, quick ratio, and cash ratio, recorded at 11,05 times, 10,32 times, and 6,86 times, respectively.

Solvency Ratio

The ratio indicating the Company's ability to meet long-term liabilities in 2024 showed an increase. An upward trend was noted in the ratio of total long-term liabilities to total assets and in the ratio of long-term liabilities to total equity, recorded at 0,047 times and 0,062 times, respectively, along with the ratio of total assets to total equity at 1,30 times.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk menjaga rasio modal yang sehat guna mendukung kelangsungan bisnis serta memberikan nilai optimal bagi para Pemegang Saham. Saat ini, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan modal tertentu.

Dalam pengelolaannya, struktur modal Perseroan disesuaikan secara berkala berdasarkan kondisi dan dinamika ekonomi yang terjadi. Untuk memastikan efisiensi pengelolaan modal, Perseroan memantau struktur permodalan melalui analisis gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yaitu dengan membandingkan utang bersih terhadap total ekuitas yang dimiliki.

The Company manages its capital with the aim of maintaining a healthy capital ratio to support business continuity and deliver optimal value to shareholders. Currently, the Company is not subject to any mandatory capital requirements.

In its management, the Company's capital structure is periodically adjusted in response to prevailing economic conditions and dynamics. To ensure efficient capital management, the Company monitors its capital structure by analyzing the gearing ratio (debt-to-equity ratio), which compares net debt to total equity.



IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS ON CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki komitmen material terkait investasi barang modal untuk tahun berikutnya. Hal ini mencerminkan fleksibilitas keuangan Perseroan dalam merumuskan arah investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan serta peluang bisnis yang mungkin timbul di masa mendatang.

In 2024, the Company did not have any material commitments related to capital goods investment for the following year. This reflects the Company's financial flexibility in shaping its investment direction according to business needs and emerging opportunities.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya aktivitas investasi dalam bentuk barang modal.

In 2024, the Company recorded no investment activity in the form of capital goods.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Throughout 2024, there was no material information disclosed after the accountant's reporting date.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Perseroan menyambut baik program strategis Pemerintah Indonesia dalam upaya mencapai target produksi minyak sebesar 1 juta barel per hari pada tahun 2030. Sebagai bagian dari kontribusi terhadap target nasional tersebut, Perseroan secara konsisten melaksanakan optimasi produksi serta intensifikasi kegiatan eksplorasi migas. Upaya ini didukung oleh peningkatan efisiensi rantai pasok dan perluasan penerapan teknologi inovatif dalam proses operasional.

The Company welcomes the Indonesian Government's strategic program aimed at achieving a production target of 1 million barrels of oil per day by 2030. As part of its contribution to this national target, the Company consistently undertakes production optimization and intensifies oil and gas exploration activities. These efforts are supported by enhanced supply chain efficiency and broader implementation of innovative technologies in operational processes.

Memasuki tahun 2025, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang signifikan seiring meningkatnya kebutuhan akan solusi pengeboran yang efisien dan ramah lingkungan. Untuk memperkuat daya saing global, ekspansi fasilitas riset dan pengembangan (R&D) menjadi fokus utama, termasuk rencana pembangunan laboratorium di negara-negara strategis agar calon pelanggan internasional dapat melakukan uji coba produk secara langsung. Upaya ini diharapkan mempercepat adopsi teknologi dan meningkatkan kepercayaan terhadap kualitas produk Perseroan.

In 2025, the Company sees significant growth opportunities in line with the increasing demand for efficient and environmentally friendly drilling solutions. To strengthen its competitiveness in the global market, the expansion of research and development (R&D) facilities is a key priority, including plans to establish laboratories in strategic countries. These facilities will allow international prospective clients to conduct direct product trials, accelerating technology adoption and enhancing trust in the quality of the Company's products.

Dalam strategi ekspor, Perseroan menargetkan wilayah kerja baru seperti Afrika Selatan yang menunjukkan potensi kebutuhan produk OBMD untuk aktivitas pengeboran di sektor pertambangan. Aljazair pun direncanakan melakukan pengeboran sumur

In terms of export strategy, the Company is targeting new markets such as South Africa, which is showing potential demand for OBMD products to support drilling activities in the mining sector. Algeria is also planning to drill multiple development and exploration

eksplorasi dan pengembangan pada periode 2025–2026. Selain itu, pasar Pakistan akan dimaksimalkan melalui kolaborasi dengan agen atau distributor lokal sebagai bagian dari penetrasi pasar yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Untuk pasar domestik, Perseroan fokus pada pendaftaran ulang produk dalam APDN Panas Bumi guna memperkuat posisi sebagai produk dalam negeri dalam proyek-proyek energi terbarukan. Selain itu, kerja sama dengan mitra mud company di Regional 1, 2, dan 3 terus ditingkatkan, didukung oleh forum, FGD, workshop, dan SQM untuk meningkatkan brand awareness di kalangan pengguna langsung seperti tim Subsurface, Geologist, Production, SCM, dan Contract. Perseroan juga menjalin sinergi dengan instansi pemerintah dalam riset teknologi serta aktif berpartisipasi dalam program drilling & workover dan forum asosiasi industri seperti IPA dan SPE.

Secara keseluruhan, strategi tahun 2025 diarahkan pada ekspansi pasar, peningkatan inovasi, serta efisiensi operasional. Perseroan menegaskan komitmennya sebagai penyedia solusi pengeboran berbasis bukti dan berstandar tinggi, dengan menyusun technical paper sebagai acuan teknis implementasi produk. Dengan pendekatan adaptif dan kolaboratif, Perseroan optimis dapat menjawab tantangan industri sekaligus mengoptimalkan peluang pertumbuhan secara berkelanjutan.

wells throughout the 2025–2026 period. Additionally, the Company aims to optimize market share in Pakistan through collaboration with local agents or distributors, enabling more structured and sustainable market penetration.

Domestically, the Company is renewing its Geothermal APDN registration to reaffirm its status as a locally produced solution. Collaboration with mud companies in Regional 1, 2, and 3 is being intensified through forums, workshops, and SQM to strengthen brand awareness among key users. The Company also explores synergies with government agencies through joint research and remains active in national drilling programs and professional associations alongside KKKS, SKK Migas, ESDM, and other key stakeholders.

Overall, the Company's 2025 strategy is centered around market expansion, innovation enhancement, and operational efficiency. Committed to providing evidence-based, high-quality drilling solutions, the Company continues to produce technical papers that document product effectiveness and serve as practical references for field implementation. With an adaptive and collaborative approach, the Company is confident in its ability to navigate industry challenges while optimizing every available opportunity for sustainable growth.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE YEAR AND ACHIEVED RESULTS

Pada awal tahun 2024, Perseroan menetapkan target penjualan sebesar Rp161,51 miliar, mencerminkan proyeksi pertumbuhan yang realistis namun ambisius, seiring dengan strategi ekspansi yang mulai diimplementasikan secara bertahap.

Hingga akhir tahun, Perseroan berhasil melampaui target tersebut dengan mencatatkan penjualan sebesar Rp169,64 miliar, atau setara dengan 105,04% dari target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini menunjukkan kinerja operasional yang solid dan efektivitas strategi pemasaran serta distribusi yang dijalankan sepanjang tahun.

At the beginning of 2024, the Company set a sales target of IDR 161.51 billion, reflecting a realistic yet ambitious growth projection in line with its gradually implemented expansion strategy.

By year-end, the Company successfully surpassed the target, recording sales of IDR 169.64 billion, equivalent to 105.04% of the set target. This achievement indicates strong operational performance and the effectiveness of the marketing and distribution strategies implemented throughout the year.



Namun demikian, capaian ini tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi. Salah satu kendala utama adalah keterlambatan pengiriman produk, yang disebabkan oleh terbatasnya kapasitas kargo internasional serta kondisi cuaca yang tidak menentu. Dampaknya terasa pada terganggunya jadwal distribusi ke beberapa wilayah strategis, sehingga diperlukan langkah mitigasi secara cepat dan tepat untuk menjaga kelancaran rantai pasok.

Selain itu, tingkat persaingan di pasar drilling fluid meningkat signifikan, dengan munculnya banyak pemain baru dan inovasi dari kompetitor. Untuk menjaga keunggulan kompetitif, Perseroan melakukan serangkaian penyesuaian strategi, termasuk penguatan kapasitas produksi, optimalisasi efisiensi operasional, serta perluasan jaringan logistik dan kemitraan dengan penyedia transportasi. Dengan respons yang adaptif dan berbasis solusi, Perseroan mampu menghadapi tekanan industri sekaligus mencatatkan hasil yang melebihi proyeksi awal tahun.

TARGET 2025

2025 TARGET

Memasuki tahun 2025, Perseroan menetapkan sejumlah target strategis yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan, memperkuat daya saing, dan meningkatkan kontribusi terhadap pencapaian target nasional sektor migas. Sejalan dengan visi jangka panjang pemerintah untuk mencapai produksi 1 juta barel minyak per hari pada 2030, Perseroan berkomitmen mendukung melalui optimalisasi produksi dan intensifikasi eksplorasi yang lebih agresif.

Salah satu fokus utama di tahun mendatang adalah ekspansi fasilitas laboratorium R&D di negara-negara strategis. Langkah ini bertujuan memperluas akses pasar global, memungkinkan calon pelanggan melakukan pengujian langsung terhadap produk Perseroan, serta mempercepat proses adopsi teknologi di tingkat internasional.

Dalam rangka mendorong inovasi, Perseroan menargetkan pengembangan produk pengeboran baru yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, kolaborasi dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) akan diperkuat, terutama dalam penyusunan technical paper sebagai acuan kualitas dan implementasi produk di lapangan.

Nonetheless, this accomplishment was not without challenges. One of the key obstacles was product delivery delays caused by limited international cargo capacity and unpredictable weather conditions. This disrupted distribution schedules in several strategic areas, necessitating swift and precise mitigation measures to maintain supply chain continuity.

In addition, competition in the drilling fluid market intensified significantly, marked by the entry of new players and innovations from competitors. To maintain a competitive edge, the Company implemented a series of strategic adjustments, including enhancing production capacity, optimizing operational efficiency, and expanding logistics networks and partnerships with transport providers. Through an adaptive, solution-based response, the Company managed to withstand industry pressures while exceeding its initial annual projections

As it enters 2025, the Company has established a number of strategic targets aimed at supporting sustainable growth, strengthening competitiveness, and enhancing its contribution toward achieving the national oil and gas production goals. In alignment with the Government's long-term vision of producing 1 million barrels of oil per day by 2030, the Company is committed to supporting this objective through optimized production and more aggressive exploration intensification.

One of the main focuses for the upcoming year is the expansion of R&D laboratory facilities in strategic countries. This initiative aims to broaden global market access, allow prospective clients to directly test the Company's products, and accelerate international technology adoption.

To drive innovation, the Company is targeting the development of new, more efficient, and environmentally friendly drilling products. Furthermore, collaboration with PSC Contractors will be strengthened, particularly in drafting technical papers as references for product quality and field implementation.

Dari sisi ekspansi pasar, Perseroan menargetkan peningkatan penjualan internasional sebesar minimal 15% dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh upaya untuk masuk ke dalam daftar Approved Manufacturer List (AML) Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream. Upaya ini diharapkan membuka peluang yang lebih luas dalam proses tender dan meningkatkan kepercayaan pasar nasional.

Efisiensi operasional juga menjadi salah satu prioritas utama, dengan target peningkatan efisiensi rantai pasok hingga 10% melalui digitalisasi proses serta penguatan sistem evaluasi vendor. Di saat yang sama, kemitraan strategis dengan entitas kunci seperti IPM Pertamina Drilling System akan diperluas guna memperkuat posisi Perseroan di industri hulu migas domestik.

Dengan pendekatan yang adaptif, proaktif, dan berorientasi solusi, tahun 2025 dipandang sebagai momentum penting untuk tumbuh secara lebih agresif dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Pada tahun 2024, Perseroan memperkuat kerja sama strategis dengan distributor MIGS (MI Gulf Services) yang berbasis di Abu Dhabi, dalam rangka mendukung pengembangan bisnis di Uni Emirat Arab serta beberapa wilayah operasional lainnya seperti Kuwait, Oman, dan Aljazair.

Sementara itu, untuk kawasan Asia Tenggara, fokus pengembangan diarahkan pada wilayah Malaysia dan Thailand. Upaya ekspansi ini diawali dengan kegiatan market intelligence dan survei pasar, sebagai langkah awal untuk mendukung peningkatan kinerja penjualan ekspor Perseroan di masa mendatang.

Selain itu, Perseroan terus berupaya memperkuat sinergi dengan mitra bisnis mud company, khususnya yang beroperasi di wilayah Indonesia. Langkah ini bertujuan untuk mendukung kegiatan pengeboran di wilayah kerja regional 1, 2, dan 3 melalui penyediaan produk OBMD.

Tidak hanya terbatas pada pengadaan produk, Perseroan juga aktif berkolaborasi dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan seperti Focus Group Discussion (FGD), workshop, serta Supplier Quality Management (SQM), sebagai bagian dari perannya sebagai mitra kerja dalam mendukung operasi pengeboran sumur minyak dan gas.

On the market expansion front, the Company aims to increase international sales by at least 15% compared to the previous year, supported by efforts to enter the Approved Manufacturer List (AML) of Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream. This is expected to open wider tender opportunities and boost the Company's credibility in the national market.

Operational efficiency is also a key priority, with a target of improving supply chain efficiency by 10% through process digitalization and strengthened vendor evaluation systems. At the same time, strategic partnerships with key entities such as IPM Pertamina Drilling System will be expanded to solidify the Company's position in the domestic upstream oil and gas sector.

With an adaptive, proactive, and solution-oriented approach, 2025 is seen as a critical momentum for more aggressive growth and the creation of long-term value for all stakeholders.

In 2024, the Company strengthened its strategic cooperation with distributor MIGS (MI Gulf Services) based in Abu Dhabi to support business development in the United Arab Emirates and other operational areas such as Kuwait, Oman, and Algeria.

Meanwhile, for the Southeast Asia region, development efforts were focused on Malaysia and Thailand. This expansion began with market intelligence activities and market surveys as an initial step to support improved export sales performance in the future.

In addition, the Company continued to strengthen its synergy with mud company business partners, particularly those operating in Indonesia. This initiative aims to support drilling activities in working areas 1, 2, and 3 by supplying OBMD products.

Beyond product procurement, the Company also actively collaborated in organizing various activities such as Focus Group Discussions (FGDs), workshops, and Supplier Quality Management (SQM) as part of its role as a business partner in supporting oil and gas well drilling operations.



KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), serta ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Direksi.

Anggaran Dasar Perseroan juga memungkinkan pembagian dividen interim, selama pembagian tersebut tidak menyebabkan nilai kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Keputusan mengenai pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Pembagian Dividen

Dalam dua tahun terakhir, Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen.

Dividend Policy

The Company's dividend distribution policy is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), as well as the provisions stipulated in the Company's Articles of Association. Dividend distribution is carried out through a resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on recommendations from the Board of Directors.

The Company's Articles of Association also allow for interim dividend distribution, provided that such distribution does not reduce the Company's net assets to a value lower than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The decision on interim dividend distribution is made by the Board of Directors upon obtaining approval from the Board of Commissioners.

Dividend Distribution

In the past two years, the Company has not distributed any dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF FUNDS UTILIZATION FROM THE PUBLIC OFFERING

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan seluruhnya digunakan oleh Perseroan untuk pembelian bahan baku berupa serbuk serat selulosa dan Kalsium Karbonat dari pihak ketiga untuk mengantisipasi kontrak-kontrak yang akan diperoleh Perseroan di masa yang akan datang.

Sedangkan dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan seperti pembelian alat lab, kemasan produk, dan pallet yang digolongkan dalam Capital Expenditure (CAPEX). Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan akan dilakukan paling lambat 1 (satu) minggu setelah dilakukannya pencatatan saham pada BEI dan dana tersebut akan habis teralisasi selama 6 (enam) bulan setelah dilakukannya pencatatan.

All proceeds obtained by the Company from the Initial Public Offering of Shares, after deducting issuance costs, will be fully used by the Company to purchase raw materials in the form of cellulose fiber powder and calcium carbonate from third parties in anticipation of contracts the Company expects to obtain in the future.

Meanwhile, funds obtained from the exercise of Series I Warrants will be entirely used as working capital by the Company, such as for the purchase of laboratory equipment, product packaging, and pallets, which are categorized as Capital Expenditure (CAPEX). The realization of funds utilization from the Initial Public Offering of Shares will be carried out no later than 1 (one) week after the shares are listed on the IDX and is expected to be fully realized within 6 (six) months after the listing.

Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham harus digunakan oleh Perseroan dengan mengikuti peraturan di bidang pasar modal yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 30 Desember kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan realisasi penggunaan dana yang terkait.

The proceeds from the Initial Public Offering of Shares must be used by the Company in accordance with prevailing capital market regulations. Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Reports on the Realization of Proceeds from Public Offerings, the Company is required to submit periodic reports on the realization of funds utilization every 6 (six) months, with reporting dates of June 30 and December 30, to the Financial Services Authority (OJK) until all proceeds from the Initial Public Offering of Shares are fully realized. These realization reports must be submitted to OJK no later than the 15th (fifteenth) of the following month after the relevant realization reporting date.

Jenis Penawaran Umum Public Offering Type	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Realisasi Bersih Net Realization Result	Rencana Penggunaan Dana Proposed Use of Funds	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
IPO Saham	32.760.000.000	2.850.120.000	29.909.880.000	29.909.880.000	27.986.431.705	1.923.448.295

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang atau modal.

Throughout 2024, there was no material information related to investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt or capital restructuring.



PERJANJIAN DAN IKATAN AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Keterangan / Description
PT Indotek Driling Solusi	Pemegang Saham Shareholder
Tn. Mohamad As'ad (Komisaris Utama / President Commissioner)	Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci Shareholder and Key management Personnel
Tn. Ir. Ryanto Husodo (Direktur Utama / President Director)	Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci Shareholder and Key management Personnel
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Personil manajemen kunci Key management Personnel

TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG MEMBUTUHKAN PERSETUJUAN DARI PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN

RELATED PARTY TRANSACTIONS REQUIRING APPROVAL FROM INDEPENDENT SHAREHOLDERS

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

There were no related party transactions conducted by the Company that required approval from Independent Shareholders.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan atau undang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's business activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2024

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

New and revised standards effective in 2024

The following standards that were issued and became effective in the 2024 fiscal year did not result in substantial changes to the Company's accounting policies or have a material effect on the amounts reported for the current or prior year:

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar baru, belum efektif pada tahun 2024

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang belum berlaku efektif pada tahun 2024.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

- Amendment to PSAK 116: "Leases" related to lease liabilities in sale and leaseback transactions; and
- Amendment to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants.

New standards not yet effective in 2024

The following are new and revised standards that have been issued but are not yet effective in 2024:

- PSAK 117: "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 117: "Insurance Contracts" related to the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendment to PSAK 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" related to conditions where a currency is not exchangeable.

The Company is currently assessing the potential impact arising from the issuance of these financial accounting standards.

KELANGSUNGAN USAHA

GOING CONCERN

Pada tahun buku terakhir, Perseroan tidak menghadapi kondisi yang secara signifikan memengaruhi kelangsungan usahanya. Dasar penilaian terkait hal tersebut telah dijelaskan secara rinci dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris yang dapat dibaca lebih lanjut.

Selain itu, dalam laporan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi juga telah menyampaikan rekapitulasi kinerja Perseroan serta pandangan mereka terhadap prospek usaha ke depan.

In the last fiscal year, the Company did not face any conditions that significantly affected its business continuity. The basis for this assessment has been explained in detail in the Report of the Board of Directors and the Report of the Board of Commissioners, which can be reviewed further.

Additionally, in those reports, the Board of Commissioners and the Board of Directors also presented a summary of the Company's performance and their outlook on future business prospects.



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menghadapi dinamika industri penunjang minyak dan gas, Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) sebagai fondasi utama untuk mencapai keunggulan kompetitif. GCG tidak hanya dilihat sebagai alat untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga sebagai strategi untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan memperkuat posisi perusahaan di pasar. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antara efisiensi operasional dan pengelolaan berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, profesionalisme, dan kewajaran ke dalam proses bisnis, Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pembangunan reputasi positif dan pengelolaan hubungan yang harmonis dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan. Sebagai wujud konsistensi, penerapan GCG juga mencerminkan upaya perusahaan untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan standar dan pedoman yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015.

Dasar-Dasar Pelaksanaan GCG

Perseroan, dalam pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikannya sesuai dengan peraturan hukum, kebijakan, dan undang-undang yang berlaku, terutama yang terkait dengan pengelolaan Perusahaan Terbatas. Beberapa peraturan yang diacu meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK):
 - POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - Pedoman GCG yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

In facing the dynamics of the oil and gas supporting industry, the Company places Good Corporate Governance (GCG) as a key foundation to achieve competitive excellence. GCG is not only seen as a tool to ensure compliance with applicable regulations, but also as a strategy to optimize resource management and strengthen the company's position in the market. Through the application of GCG principles, the Company seeks to create synergy between operational efficiency and sustainable management that supports long-term corporate value growth.

By integrating the values of transparency, accountability, professionalism, and fairness into business processes, the Company demonstrates a strong commitment to building a positive reputation and managing harmonious relationships with Shareholders and Stakeholders. As a manifestation of consistency, the implementation of GCG also reflects the company's efforts to always adapt to evolving standards and guidelines, including the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Principles of Good Corporate Governance Implementation

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in accordance with applicable laws, policies, and regulations, particularly those related to the management of Limited Liability Companies. Some of the regulations referred to include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (OJK) Regulations and Circular Letters of OJK:
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
 - GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy.

- POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15");
- SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Peraturan Internal Perseroan (mencakup di dalamnya kebijakan-kebijakan Perseroan).
- POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Public Companies;
- POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter;
- POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;
- POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies;
- POJK No. 11/POJK.04/2017 on Share Ownership Reports or Changes in Share Ownership in Public Companies;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plans and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15");
- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
- The Company's Articles of Association.
- Internal Company Regulations (including Company policies).

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan percaya bahwa tata kelola yang baik dimulai dari penerapan nilai-nilai etika yang kuat, baik dalam menjalankan bisnis maupun dalam keseharian kerja. Nilai-nilai ini menjadi pedoman bagi seluruh tim, mulai dari manajemen hingga karyawan, dalam menjalankan tanggung jawab mereka. Prinsip seperti keterbukaan, tanggung jawab, keadilan, dan disiplin diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan selaras dengan tujuan perusahaan dan harapan para pemangku kepentingan.

Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya fokus pada pencapaian hasil bisnis, tetapi juga pada bagaimana hasil tersebut diraih. Tata kelola yang baik dipandang sebagai cara untuk membangun kepercayaan dan hubungan positif dengan pihak-pihak yang berinteraksi dengan perusahaan, termasuk pelanggan, mitra, dan masyarakat luas. Langkah-langkah ini dirancang untuk menjaga reputasi baik sekaligus meningkatkan daya saing, sehingga Perseroan mampu berkembang secara berkelanjutan dan memberikan nilai lebih bagi semua pihak yang terlibat.

Principles of Good Corporate Governance

The Company believes that good governance starts with the application of strong ethical values, both in conducting business and in day-to-day work. These values serve as guidelines for the entire team, from management to employees, in carrying out their responsibilities. Principles such as openness, accountability, fairness, and discipline are applied to ensure that every decision and action aligns with the company's objectives and stakeholder expectations.

With this approach, the Company focuses not only on achieving business results but also on how those results are achieved. Good governance is viewed as a way to build trust and positive relationships with those interacting with the company, including customers, partners, and the broader community. These steps are designed to maintain a good reputation while enhancing competitiveness, enabling the Company to grow sustainably and provide added value for all involved parties.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Bahwa sehubungan dengan Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04.2020, tertanggal 20 April 2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan ini kami sampaikan ringkasan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan Terbatas PT OBM DRILCHEM Tbk, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, yang diadakan di Dipo Business Center Lantai 7, Jalan Gatot Subroto Kavling 50-52, Jakarta, 10260 pukul 10.00 WIB, yang tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 13 Juni 2024 Nomor: 105, yang dibuat oleh Notaris, sebagai berikut:

Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham yang hadir dalam Rapat adalah:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mohamad As'ad
Komisaris : Andang Bachtiar
Komisaris Independen : Darmaji Nasim

Direksi

Direktur Utama : Ryanto Husodo
Wakil Direktur Utama : Ivan Alamsyah Siregar
Direktur : Ayudyah Widhyaningih
Direktur : Irvan Juliansah

Agenda Rapat Pertama:

- Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
- Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Jojo Sumarjo & Rekan sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

Annual General Meeting of Shareholders

In accordance with Article 49 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04.2020, dated April 20, 2020, concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Companies, we hereby present a summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT OBM DRILCHEM Tbk, a limited liability company domiciled in Central Jakarta Administrative City. The meeting was held at Dipo Business Center, 7th Floor, Jalan Gatot Subroto Kavling 50-52, Jakarta, 10260, at 10:00 AM WIB, as recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 13, 2024, Number: 105, prepared by a Notary, as follows:

The Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders present at the Meeting were:

Board of Commissioners

President Commissioner : Mohamad As'ad
Commissioner : Andang Bachtiar
Independent Commissioner : Darmaji Nasim

Board of Directors

President Director : Ryanto Husodo
Vice President Director : Ivan Alamsyah Siregar
Director : Ayudyah Widhyaningih
Director : Irvan Juliansah

First Meeting Agenda:

- Approving and accepting the Board of Directors' Annual Report regarding the company's condition and operations, as well as the Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.
- Approving and ratifying the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the fiscal year ending on December 31, 2023 (Company's Financial Statements), which have been audited by the accounting firm Jojo Sumarjo & Rekan, and granting full discharge and release (acquitted and released) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions undertaken, insofar as those actions are reflected in the company's annual report and financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.

c. Menyetujui dan menerima baik Laporan Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda Rapat Kedua:

Menyetujui dan menetapkan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp24.386.061.269,00 (dua puluh empat miliar tiga ratus delapan puluh enam juta enam puluh satu ribu dua ratus enam puluh sembilan Rupiah) untuk digunakan sebagai laba ditahan.

Agenda Rapat Ketiga:

Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Rapat Keempat:

Menyetujui atas Laporan Realisasi penggunaan Dana IPO hingga 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat 002.K/OBMD/I/2024 mengenai Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan ini kami menjelaskan bahwa penggunaan dana hasil penawaran umum per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis Penawaran Umum Type of Initial Offering	Nama Emisi Company Name	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Realisasi Bersih Net Realization Results
IPO Saham	OBMD	8 Desember 2021 December 8, 2021	Rp32.760.000.000	Rp2.850.120.000	Rp29.909.880.000
Rencana Penggunaan Dana Plans for Using Funds		Realisasi Penggunaan Dana Amount of Public Offering Proceeds		Sisa Dana Penggunaan Dana Remaining Funds Use of Funds	
Rp29.909.880.000		Rp27.986.431.705		Rp1.923.448.295	

Penggunaan Dana penawaran umum tersebut di atas digunakan untuk:

1. Pembelian Bahan Baku
2. Pengembangan Sistem Terpadu
3. Pembelian Alat-alat Laboratorium

c. Approving and accepting the Report of the Company's Board of Commissioners.

Second Meeting Agenda:

Approving and determining the company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2023, amounting to Rp24,386,061,269.00 (twenty-four billion three hundred eighty-six million sixty-one thousand two hundred sixty-nine Rupiah) to be allocated as retained earnings.

Third Meeting Agenda:

Approving the appointment of the Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik - KAP) Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan to audit the company's books for the fiscal year ending on December 31, 2024, and authorizing the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms regarding the appointment of the Public Accounting Firm.

Fourth Meeting Agenda:

Approving the Report on the Realization of IPO Fund Usage up to December 31, 2023.

Based on letter 002.K/OBMD/I/2024 regarding the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering, we hereby explain that the use of funds from the public offering as of December 31, 2023, is as follows:

The utilization of the public offering funds mentioned above was allocated for:

1. Procurement of Raw Materials
2. Development of an Integrated System
3. Purchase of Laboratory Equipment



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2023

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat adalah :

Dewan Komisaris

Komisaris : Andang Bachtiar
Komisaris Independen : Darmaji Nasim

Direksi

Direktur Utama : Ryanto Husodo
Wakil Direktur Utama : Ivan Alamsyah Siregar
Direktur : Ayudyah Widyahening
Direktur : Irvan Juliansah

Agenda Rapat Pertama:

- Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
- Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Jojo Sumarjo & Rekan sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercen:nin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
- Menyetujui dan menerima baik Laporan Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda Rapat Kedua:

Menyetujui dan menetapkan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp7.989.380.173, untuk digunakan sebagai laba ditahan.

Agenda Rapat Ketiga:

Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Jojo Sumarjo & Rekan untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Annual General Meeting of Shareholders

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders who attended the Meeting were:

Board of Commissioners

Commissioner : Andang Bachtiar
Independent Commissioner : Darmaji Nasim

Board of Directors

President Director : Ryanto Husodo
Vice President Director : Ivan Alamsyah Siregar
Direktor : Ayudyah Widyahening
Direktor : Irvan Juliansah

First Meeting Agenda:

- Approve and Accept the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and course of The Company, the Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2022;
- Approve and ratify the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of The Company for the Financial Year ended on December 31, 2022 (The Company's Financial Statements) audited by Jojo Sumarjo & Partners Accounting Firm fully to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of The Company for the management and supervision actions that have been carried out, to the extent that such actions are reflected in the annual report and annual calculation of The Company for the financial year ended on December 31, 2022;
- Approve and accept th e Report of the Board of Commissioners of The Company.

Second Meeting Agenda:

Approve and determine the company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2022 amounting to Rp7,989,380,173, to be used as retained earnings.

Third Meeting Agenda:

Approve to appoint Public Accountant Firm (KAP) Jojo Sumarjo & Partners to audit The Company's books for the fiscal year ending on December 31, 2023 and authorize the Board of Directors of The Company to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accountant Firm.

Agenda Rapat Keempat:

Menyetujui atas Laporan pertanggungjawaban atas penggunaan Dana IPO hingga 31 Desember 2022. Berdasarkan surat 003.K/OBMD/I/2023 mengenai Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan ini kami menjelaskan bahwa penggunaan dana hasil penawaran umum per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis Penawaran Umum Type of Initial Offering	Nama Emisi Company Name	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Realisasi Bersih Net Realization Results
IPO Saham	OBMD	8 Desember 2021 December 8, 2021	Rp32.760.000.000	Rp2.850.120.000	Rp29.909.880.000

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plans for Using Funds According to the Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Amount of Public Offering Proceeds	Sisa Dana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Remaining Funds Use of Funds According to the Prospectus
Rp29.909.880.000	Rp21.356.852.964	Rp8.553.027.036

Penggunaan Dana penawaran umum tersebut di atas digunakan untuk:

1. Pembelian Bahan Baku
2. Pengembangan Sistem Terpadu
3. Pembelian Alat-alat Laboratorium

Fourth Meeting Agenda:

Approve the accountability report on the use of IPO funds until December 31, 2022. Based on letter 003.K/OBMD/I/2023 regarding the Report on the Use of Funds from the Public Offering, we hereby explain that the use of the proceeds from the public offering as of December 31, 2022 is as follows:

The use of proceeds from the above public offering will be used for:

1. Purchase of Raw Materials
2. Integrated System Development
3. Purchase of Laboratory Equipment

Agenda Rapat Kelima:

1. Menyetujui Penambahan bidang usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBU) Tahun 2020 yaitu :
Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus (Kode KBLI: 20118)
Kelompok ini mencakup usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus untuk minyak dan gas bumi, pengolahan air, karet, kertas, konstruksi, otomotif, bahan tambahan makanan (food additive), tekstil, kulit, elektronik, katalis, minyak rem (brake fluid), serta bahan kimia khusus lainnya.
2. Menyetujui berdasarkan hal tersebut maka mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan, sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut:
 1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah:
 - a. Kegiatan usaha utama berusaha di bidang
 - Industri Pengolahan Lainnya Ytdl(Kode KBLI 32909).
 - Industri Kimia Dasar Organik yang menghasilkan Bahan Kimia Khusus (Kode KBLI 20118).
 - b. Kegiatan usaha penunjang berusaha di bidang Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (46900).

Fifth Meeting Agenda:

1. Approved the addition of business fields with the Indonesian Standard Business Field Classification (KBLI) in 2020, namely:
Organic Basic Chemical Industry that Produces Specialty Chemicals (KBLI Code: 20118)
This group includes organic basic chemical industry businesses that produce special chemicals for oil and gas, water treatment, rubber, paper, construction, automotive, food additives, textiles, leather, electronics, catalysts, brake fluid, and other special chemicals.
2. Approve based on this matter, to amend the provisions of Article 3 of The Company's Articles of Association regarding Purpose and Objectives, so that it reads as follows:
 1. The purposes and objectives of The Company are:
 - a. Main business activities are in the field of
 - Other Processing Industry Ytdl (KBLI code 32909).
 - Organic Basic Chemical Industry that Produces Specialty Chemicals (KBLI code 20118)
 - b. Supporting business activities in the field of Wholesale Trade of Various Goods (46900).



2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama berusaha di bidang:

- Industri Pengolahan Lainnya Ytdl (Kode KBU 32909); Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang-barang yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti papan nama, papan reklame (papan atau lampu display), segala macam payung, pipa rokok, lencana, piala, medali, stempel, tongkat, kap lampu, lilin, segala macam kancing, sapu, sikat ijuk, tempat cerutu dan sirih, pipa rokok, sisir, penyemprot wangi-wangian, botol vakum dan bejana vakum untuk keperluan pribadi atau rumah tangga, wig (rambut palsu), janggut palsu, bulu mata palsu dan lainnya yang belum tercakup dalam golongan lainnya, termasuk pembuatan korek api dari logam dan pembuatan perhiasan imitasi, boneka yang digunakan oleh penjahit untuk mengenakan baju, peti jenazah. Pembuatan sumbu lampu dimasukan dalam-kelompok 13942.
- Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus {Kode KBLI 20118}; Kelompok ini mencakup usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, seperti bahan kimia khusus untuk minyak dan gas bumi, pengolahan air, karet, kertas, konstruksi, otomotif, bahan tambahan makanan (food additive), tekstil, kulit, elektronik, katalis, minyak rem (brake fluid), serta bahan kimia khusus lainnya.

3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham khusus untuk mata acara kelima ini dengan agenda perubahan anggaran dasar dihadapan Notaris untuk selanjutnya diproses untuk mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

2. To achieve the purposes and objectives mentioned above, The Company may carry out the following business activities:

a. Main business activities in the field of:

- Other Processing Industries Ytdl (KBLI Code 32909); This group includes the manufacture of goods not elsewhere classified, such as nameplates, billboards (display boards or lamps), all kinds of umbrellas, smoking pipes, badges, trophies, medals, stamps, sticks, lampshades, candles, all kinds of buttons, brooms, fiber brushes, cigar and betel holders, smoking pipes, Combs, fragrance sprayers, vacuum bottles and vacuum vessels for personal or household use, Wigs(Wigs), false beards, false eyelashes and others that have not been covered by other groups, including the manufacture of matches from metal and the manufacture of costume jewelry, dolls used by tailors for wearing clothes, caskets. The manufacture of the lamp Wick is included in Group 13942.
- Organic Basic Chemical Industry that Produces Specialty Chemicals {KBLI Code 20118}; This group includes basic organic chemical industry businesses that produce specialty chemicals, such as special chemicals for oil and gas, water treatment, rubber, paper, construction, automotive, food additives, textiles, leather, electronics, catalysts, brake fluid, and other specialty chemicals.

3. Approve to authorize the Board of Directors of The Company to sign the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders specifically for this fifth agenda item with the agenda of amendment to the articles of association before a Notary to be processed for approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memainkan peran sentral dalam memastikan Perseroan berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan. Tugas utama mereka adalah mengawasi kinerja Direksi, memberikan masukan strategis, serta memastikan kebijakan perusahaan dijalankan dengan baik. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dituntut untuk selalu mengedepankan transparansi, integritas, dan tanggung jawab dalam setiap keputusan dan tindakan.

Sebagai penghubung antara perusahaan, Pemegang Saham, dan para Pemangku Kepentingan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa semua pihak mendapatkan kepercayaan penuh terhadap tata kelola yang diterapkan. Dengan pendekatan yang cermat dan profesional, mereka memastikan Perseroan tetap berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan jangka panjangnya sambil mempertahankan standar etika yang tinggi.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 1 Presiden Komisaris Independen dan 2 anggota komisaris.

Komisaris Utama	: Mohamad As'ad
Komisaris	: Andang Bachtiar
Komisaris Independen	: Darmaji Nasim

Tugas Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan.
5. Dewan Komisaris wajib membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perusahaan.

The Board of Commissioners plays a central role in ensuring that the Company operates in line with the direction set. Their main duties are to oversee the performance of the Board of Directors, provide strategic input, and ensure that the company's policies are properly implemented. In carrying out its functions, the Board of Commissioners is required to always prioritize transparency, integrity, and accountability in every decision and action.

As a liaison between the company, Shareholders, and Stakeholders, the Board of Commissioners has a significant responsibility to ensure that all parties have full trust in the governance applied. With a careful and professional approach, they ensure that the Company stays on the right path to achieving its long-term objectives while maintaining high ethical standards.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 1 Independent President Commissioner and 2 other commissioners.

President Commissioner	: Mohamad As'ad
Commissioner	: Andang Bachtiar
Independent Commissioner	: Darmaji Nasim

Duties of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is responsible for overseeing and supervising the policies of the Board of Directors in managing the Company and providing advice to the Board of Directors.
2. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due diligence.
3. The Board of Commissioners must implement and ensure the application of risk management and Good Corporate Governance (GCG) principles in all business activities at every organizational level.
4. The Board of Commissioners must evaluate and approve the Company's work plan.
5. The Board of Commissioners must support and encourage the Company's development and growth efforts.



6. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
8. Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
9. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana telah diatur oleh peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
10. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka kepemimpinan RUPS mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) di atas apabila dapat membuktikan :
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

6. To enhance the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees as required by applicable regulations.
7. The Board of Commissioners must evaluate the performance of committees that assist in carrying out its duties and responsibilities at the end of each financial year.
8. The Board of Commissioners must carry out the Nomination and Remuneration functions. In fulfilling these functions, the Board of Commissioners may establish a Nomination and Remuneration Committee.
9. Under certain conditions, the Board of Commissioners must convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) as required by applicable regulations and the Company's Articles of Association.
10. The AGMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board. If all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the leadership of the AGMS will follow the provisions stated in the Articles of Association.

Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for any losses incurred by the Company due to errors or negligence in carrying out their duties.
2. A member of the Board of Commissioners shall not be held liable for the Company's losses as stated in point 1 if they can prove that:
 - a. The loss was not caused by their error or negligence.
 - b. They have exercised their supervisory duties in good faith, with full responsibility, and with due diligence in the best interest of the Company and in line with its objectives.
 - c. They have no direct or indirect conflict of interest regarding the management actions that resulted in the loss.
 - d. They have taken necessary measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014, aturan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Anggaran Dasar perusahaan. Dokumen ini berperan sebagai pedoman utama yang memuat prinsip-prinsip etika dan tata cara bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Piagam ini membantu memastikan pelaksanaan pengawasan yang efektif dan pemberian masukan strategis kepada Direksi dilakukan dengan profesional dan bertanggung jawab.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai menggunakan pendekatan yang mengacu pada manajemen risiko dan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan besaran remunerasi bagi Komite dan Direksi. Selain itu, penilaian kinerja ini menjadi pertimbangan penting bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait perpanjangan masa jabatan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bagian dari proses transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan beberapa aspek utama berikut:

1. Kemampuan menjalankan tugas pengawasan dan pengelolaan sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar perusahaan.
2. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Konsistensi kehadiran dalam rapat sebagai wujud komitmen terhadap tanggung jawab.
4. Keterlibatan aktif dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus yang relevan dengan kebutuhan perusahaan.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter is developed in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Indonesia Stock Exchange (IDX) rules, and the company's Articles of Association. This document serves as the main guideline containing ethical principles and procedures for the Board of Commissioners in carrying out their duties. The charter helps ensure effective oversight and the provision of strategic input to the Board of Directors in a professional and accountable manner.

Evaluation of the Performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is assessed using an approach based on risk management and Corporate Governance principles. The evaluation results are used as a basis for determining the remuneration for the Committee and the Board of Directors. In addition, the performance assessment is an important consideration for Shareholders in deciding on the reappointment or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Procedures for the Evaluation of the Performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors are reported to Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS) as part of the company's transparency and accountability process. The evaluation is based on the following main aspects:

1. The ability to perform oversight and management duties in accordance with the company's Articles of Association.
2. The level of compliance with applicable laws and regulations.
3. Consistency in attendance at meetings as a demonstration of commitment to responsibilities.
4. Active involvement in carrying out specific tasks relevant to the company's needs.



Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui laporan tahunan yang mencakup aktivitas pengawasan dan manajemen selama tahun anggaran berjalan. Laporan ini menjadi dasar bagi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberikan persetujuan dan pembebasan tanggung jawab kepada Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan tugas operasional pada periode tersebut.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Perseroan juga menerapkan metode self-assessment. Pendekatan ini memungkinkan setiap anggota Komisaris dan Direksi untuk secara mandiri mengevaluasi kinerja mereka, sehingga dapat mendorong perbaikan berkelanjutan serta memastikan bahwa tanggung jawab mereka dijalankan secara optimal.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugasnya sepenuhnya secara independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan Rapat Gabungan dengan Direksi minimal satu kali setiap empat bulan. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga harus dilaksanakan setidaknya sekali setiap dua bulan, dengan kehadiran lebih dari separuh anggota Dewan Komisaris sebagai syarat kelangsungannya. Berikut adalah rincian mengenai rapat-rapat yang dimaksud:

The Parties Conducting the Evaluation

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the annual report, which includes oversight and management activities during the fiscal year. This report serves as the basis for the General Meeting of Shareholders (GMS) to approve and grant discharge from responsibility to the Commissioners and Directors for their operational duties during that period.

As part of efforts to improve transparency and accountability, the Company also implements a self-assessment method. This approach allows each member of the Board of Commissioners and Board of Directors to independently evaluate their performance, encouraging continuous improvement and ensuring that their responsibilities are carried out optimally.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties independently, without any party's interference.

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Commissioners is required to hold Joint Meetings with the Board of Directors at least once every four months. Additionally, the Board of Commissioners must hold meetings at least once every two months, with the attendance of more than half of the Board members as a condition for the meeting to proceed. The following is a breakdown of the meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Tabel Rapat Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners		Tabel Rapat Gabungan Table of Joint Meeting Attendance	
		Kehadiran Attendance	Persentase(%) Percentage(%)	Kehadiran Attendance	Persentase(%) Percentage(%)
Mohamad As'ad	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%	3	100%
Andang Bachtiar	Komisaris Commissioner	6	100%	3	100%
Darmaji Nasim	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	3	100%

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi audit perusahaan. Kedua komite, yakni Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, beroperasi di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas mereka. Pada tahun 2024, kedua komite ini berhasil memenuhi kewajiban yang telah ditetapkan.

Terkait dengan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi terpisah, melainkan tugas tersebut diemban langsung oleh Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No.34/POJK04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun struktur remunerasi yang tepat, serta merumuskan kebijakan dan ketentuan terkait remunerasi untuk kedua pihak tersebut.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai peraturan RUPS dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota komisaris adalah sebagai berikut:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp23.711.380.000.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has formed an Audit Committee, which plays a key role in carrying out the company's audit functions. The two committees, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function, operate under the oversight of the Board of Commissioners to ensure the smooth execution of their duties. In 2024, both committees successfully met the obligations set out.

Regarding the Nomination and Remuneration Function, the Company did not establish a separate Nomination and Remuneration Committee, but these tasks were directly undertaken by the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. In 2024, the Board of Commissioners conducted a comprehensive evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, developed appropriate remuneration structures, and formulated related policies and provisions regarding remuneration for both parties.

Procedure & Basis for Remuneration Determination

The remuneration for the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners' meeting in accordance with the General Meeting of Shareholders (GMS) regulations and the Remuneration Function of the Board of Commissioners. The indicators used to determine the remuneration amount for the commissioners are as follows:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Consideration of the company's long-term goals and strategies.

Remuneration of the Board of Commissioners

The total salary and allowances for the entire Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 amount to Rp23.711.380.000.

Remuneration of the Board of Commissioners

Throughout 2024, no education or training was attended by members of the Board of Commissioners.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dan memastikan kepentingan Perseroan terjaga sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam anggaran dasar. Sebagai bagian dari tanggung jawab tersebut, Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melaporkan kinerja dan pencapaian mereka kepada Pemegang Saham. Di samping itu, Direksi juga memiliki kewajiban untuk menyusun struktur organisasi dan menetapkan prosedur kerja yang mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari 1 Direktur Utama dan 3 orang Direktur. Berikut adalah komposisi Direksi di tahun 2024:

Direktur Utama	: Ryanto Husodo
Direktur	: Ivan Alamsyah Siregar
Direktur	: Irvan Juliansyah
Direktur	: Ayudyah Widyahening

Tugas Direksi

Dalam mengelola Perusahaan, Direksi melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, yaitu :

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan;
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan;

The Board of Directors is responsible for managing the company and ensuring that the interests of the company are protected in accordance with the vision and mission established in the articles of association. As part of this responsibility, the Board of Directors is required to hold the General Meeting of Shareholders (GMS) to report their performance and achievements to the shareholders. In addition, the Board of Directors is also responsible for organizing the company's structure and establishing work procedures to support the smooth operation of the company.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 1 President Director and 3 Directors. The composition of the Board of Directors for 2024 is as follows:

President Director	: Ryanto Husodo
Director	: Ivan Alamsyah Siregar
Director	: Irvan Juliansyah
Director	: Ayudyah Widyahening

Duties of the Board of Directors

In managing the Company, the Board of Directors carries out its duties, authorities, and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable regulations, which include:

1. The Board of Directors is fully responsible for performing its duties in the best interests of the Company to achieve its objectives.
2. The Board of Directors is required to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) as regulated in applicable laws and the Company's Articles of Association;
3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties in good faith and with full responsibility while complying with the applicable laws and regulations;
4. The Board of Directors is responsible for implementing risk management and applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all business activities at every organizational level;
5. The Board of Directors establishes the organizational structure and work procedures of the Company.

6. Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Perusahaan dengan anggota Direksi dan/atau pihak lainnya yang terkait dengan Perusahaan, maka anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan;
7. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya, dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan Peraturan Perundangan yang berlaku;
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku;
9. Anggota Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami dan memiliki pengetahuan umum dan khusus terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Tanggung Jawab Direksi

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
2. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan :
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

6. In the event of a conflict of interest between the Company and members of the Board of Directors and/or other related parties, the members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that could harm the Company or reduce its profits and must disclose such conflicts of interest in every decision;
7. If the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors. In cases where the Company's interests conflict with all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners, in accordance with the applicable regulations;
8. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish Committees and must evaluate the performance of these Committees at the end of each financial year;
9. Members of the Board of Directors must continuously enhance their competencies through education and training, as well as possess both general and specific knowledge of the Company's business activities.

Responsibilities of the Board of Directors

1. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for any losses incurred by the Company due to errors or negligence in carrying out their duties.
2. A member of the Board of Directors shall not be held liable for the Company's losses if they can prove that:
 - a. The loss was not caused by their error or negligence.
 - b. They have managed the Company in good faith, with full responsibility, and with due diligence in the best interest of the Company and in line with its objectives.
 - c. They have no direct or indirect conflict of interest regarding the management actions that resulted in the loss.
 - d. They have taken the necessary measures to prevent the occurrence or continuation of such losses



Piagam Direksi

Piagam Direksi berperan sebagai pedoman utama bagi anggota Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan, merencanakan langkah-langkah strategis, serta menetapkan kebijakan yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Dokumen ini disusun dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat diimplementasikan dengan lancar dan sesuai dengan kepentingan serta arah yang telah ditentukan oleh perusahaan. Penyusunannya mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Independensi Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan dengan profesionalisme dan kemandirian yang tinggi. Sebagai penghubung antara Pemegang Saham dan publik, Direksi selalu memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, guna menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi bertanggung jawab atas penerapan sistem pengendalian internal, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Implementasi sistem ini didukung oleh unit audit internal untuk memastikan keberlanjutan dan kepatuhan yang maksimal. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal dan Direksi bekerja sama dengan baik, saling mendukung dalam menjalankan tanggung jawab mereka dan memastikan proses keuangan perusahaan berjalan secara efektif dan transparan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Menurut peraturan RUPS, sesuai dengan fungsi remunerasi dewan pengawas, remunerasi yang diberikan kepada Direksi ditetapkan oleh rapat Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan remunerasi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangan target dan strategi jangka panjang Perseroan.

Board of Directors Charter

The Charter of the Board of Directors serves as the primary guideline for members of the Board of Directors in managing the company, planning strategic steps, and establishing policies that align with the company's goals. This document is prepared in a systematic and easy-to-understand manner, ensuring it can be smoothly implemented according to the interests and direction set by the company. Its preparation refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 to ensure that all processes are carried out in accordance with applicable regulations.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the company with professionalism and high independence. As the link between shareholders and the public, the Board of Directors ensures that every decision and action taken aligns with the principles of good corporate governance to maintain transparency, accountability, and the company's sustainability.

Performance Evaluation of the Supporting Committee for the Board of Directors' Tasks

The Board of Directors is responsible for implementing the internal control system, particularly related to the company's financial management. This system's implementation is supported by the internal audit unit to ensure maximum continuity and compliance. Throughout 2024, the Internal Audit Unit and the Board of Directors worked together effectively, supporting each other in carrying out their responsibilities and ensuring that the company's financial processes operated efficiently and transparently.

Procedure & Basis for Determining Board of Directors' Remuneration

According to GMS regulations, in line with the remuneration function of the supervisory board, the remuneration given to the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners' meeting. The indicators used to determine the remuneration for members of the Board of Directors are as follows:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Consideration of the company's long-term targets and strategies.

remunerasi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangan target dan strategi jangka panjang Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris diatur oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

1. Perhitungan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang sesuai dengan kinerja Perseroan.
2. Besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Remunerasi Direksi

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp23.711.380.000.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Rapat Direksi diadakan setiap bulan dan dihadiri oleh semua anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga diwajibkan untuk mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya sekali setiap empat bulan. Pertemuan ini melibatkan seluruh anggota Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

The indicators used to determine the remuneration for members of the Board of Directors are as follows:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Consideration of the company's long-term targets and strategies.

Policy on Board of Directors' Remuneration

The remuneration policy for the Board of Commissioners is regulated by the Nomination and Remuneration Committee of the company, which considers the following aspects:

1. Remuneration calculations for the members of the Board of Commissioners and Directors, including duties, responsibilities, and authority in line with the company's performance.
2. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined through the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration of the Board of Directors

The total salary and allowances for the entire Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 amount to Rp23.711.380.000.

Meeting Frequency and Attendance

Board of Directors meetings are held monthly and attended by all members of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. These meetings involve all members of the Board of Directors, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tabel Rapat Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners		Tabel Rapat Gabungan Table of Joint Meeting Attendance	
		Kehadiran Attendance	Persentase(%) Percentage(%)	Kehadiran Attendance	Persentase(%) Percentage(%)
Ryanto Husodo	Direktur Utama President Director	12	100%	3	100%
Ivan Alamsyah Siregar	Direktur Director	12	100%	3	100%
Irvan Juliansyah	Direktur Director	12	100%	3	100%
Ayudyah Widyahening	Director Director	12	100%	3	100%



Pendidikan/Pelatihan

Education/Training

Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Pelatihan Participant of Training		
			Nama Name	Departemen Department	Jabatan Position
Sosialisasi Asuransi Kesehatan Health Insurance Socialization	21 Februari 2024 February 21, 2024	External / Refres BNI Life	Ivan Alamsyah Siregar	BOD	Vice President Director & Corporate Secretary
			Irvan Juliansah	BOD	Finance and Operation Director
Sosialisasi Asuransi Kesehatan Health Insurance Socialization	28 Mei 2024 May 28, 2024	External / Loop Certified Coach Program	Ayudyah Widyahening	BOD	Director of Marketing & Sales
Sosialisasi FGD Metodologi Penentuan Kode HR Produk FGD Socialization on HR Product Code Determination Methodology	11 Desember 2024 December 11, 2024	External / Kementerian Perindustrian RI Ministry of Industry RI	Irvan Juliansah	BOD	Finance and Operation Director



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dalam rangka memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit, dengan anggota yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM/X/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit yang diterbitkan pada 13 Oktober 2022. Berikut adalah susunan anggota Komite Audit Perseroan:

Ketua : Darmaji Nasim

Anggota : Koswara

Anggota : Tri Endarto Saputro

To comply with the provisions outlined in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the company has established an Audit Committee, with members appointed by the Board of Commissioners' Decree No. 001/DEKOM/X/2022 on the Appointment of the Audit Committee issued on October 13, 2022. The following is the composition of the company's Audit Committee:

Chairman : Darmaji Nasim

Member : Koswara

Member : Tri Endarto Saputro

Profil Komite Audit

Audit Committee Profiles

Darmaji Nasim

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' profile.

Koswara

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Seorang Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, lahir di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan di STIE Tribuana Bekasi pada tahun 2012 dan Universitas Islam Bandung pada tahun 2014. Memiliki pengalaman profesional yang dimulai pada tahun 2006 sebagai anggota Tim Audit di Koperasi Pegawai RI Badan Diklat Daerah Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2012, beliau menjadi anggota Tim Audit Laporan Keuangan di Pusyantek/BPPT Engineering. Pada tahun 2020, beliau menjabat sebagai Ketua Tim Audit di Perumda BPR Majalengka.

An Indonesian citizen, 46 years old, born in Jakarta. He completed his education at STIE Tribuana Bekasi in 2012 and Universitas Islam Bandung in 2014. He has professional experience starting in 2006 as a member of the Audit Team at Koperasi Pegawai RI Badan Diklat Daerah Provinsi Jawa Barat. In 2012, he became a member of the Financial Statement Audit Team at Pusyantek/BPPT Engineering. In 2020, he was appointed as the Chairman of the Audit Team at Perumda BPR Majalengka.

Tri Endarto Saputro

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Seorang Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, lahir di Jakarta pada 17 Februari 1983. Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Mercu Buana pada tahun 2005, kemudian meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Mercu Buana pada tahun 2015, dan Magister Manajemen di Universitas Sahid Jakarta pada tahun 2016. Beliau memiliki pengalaman profesional sebagai Supervisi Pajak di PT Aerotrans

An Indonesian citizen, 41 years old, born in Jakarta on February 17, 1983. He completed his undergraduate studies in Management at Mercu Buana University in 2005, then obtained a Master's degree in Accounting from Mercu Buana University in 2015, and a Master's degree in Management from Sahid University Jakarta in 2016. He has professional experience as a Tax Supervisor at PT Aerotrans Service Indonesia (part



Service Indonesia (bagian dari Garuda Indonesia Group) dari 2010 hingga 2014, dan saat ini menjabat sebagai Supervisi Pajak di PT Damai Indah Golf Tbk sejak 2014.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman yang mengatur pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit. Dokumen ini disusun pada 8 Desember 2021 dan dirancang untuk mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015, yang mengatur tentang pembentukan dan pedoman kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Sebagai bagian dari struktur Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai tugas yang terkait dengan pengawasan keuangan, pelaksanaan audit, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Berikut adalah rincian mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

1. Menyusun rencana kegiatan tahunan yang perlu disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Menganalisis laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Menilai sejauh mana perusahaan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan.
4. Mengawasi pelaksanaan audit oleh auditor internal serta memastikan tindak lanjut yang tepat oleh Direksi terhadap temuan yang ada.
5. Menelaah dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai pengaduan yang terkait dengan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan.
7. Mengawasi hubungan dengan auditor eksternal, serta menyelenggarakan rapat atau diskusi yang diperlukan dengan akuntan publik.
8. Menyusun, meninjau, dan memperbarui pedoman kerja Komite Audit sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada.
9. Menilai dan memastikan bahwa semua tanggung jawab yang disebutkan dalam pedoman kerja Komite Audit dijalankan dengan baik.

of Garuda Indonesia Group) from 2010 to 2014, and currently works as a Tax Supervisor at PT Damai Indah Golf Tbk since 2014.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter functions as a guide for implementing the tasks of the Audit Committee. This document was created on December 8, 2021, and designed to comply with the provisions in Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 55/POJK.04/2015, which regulates the formation and working guidelines of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee plays a crucial role in ensuring the transparency and accountability of the company. As part of the corporate governance structure, the Audit Committee is responsible for performing various tasks related to financial oversight, conducting audits, and ensuring compliance with applicable regulations. Below are the details of the Audit Committee's duties, responsibilities, and authority:

Audit Committee's Duties and Responsibilities:

1. Develop an annual activity plan to be approved by the Board of Commissioners.
2. Analyze the financial statements to be published by the company, including financial reports, projections, and other financial information.
3. Assess the extent to which the company complies with relevant regulations and laws pertaining to the company's activities.
4. Supervise the implementation of audits by internal auditors and ensure that the Board of Directors follows up appropriately on any findings.
5. Review and report to the Board of Commissioners regarding complaints related to the company.
6. Maintain the confidentiality of all documents, data, and information owned by the company.
7. Supervise relations with external auditors and hold necessary meetings or discussions with public accountants.
8. Prepare, review, and update the Audit Committee's work guidelines as needed.
9. Assess and ensure that all responsibilities outlined in the Audit Committee's work guidelines are carried out properly.

10. Memberikan pendapat independen dalam situasi perbedaan pandangan antara manajemen dan akuntan terkait layanan yang diberikan.
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan eksternal, berdasarkan independensi, ruang lingkup tugas, dan honorarium.
12. Menelaah implementasi manajemen risiko oleh Direksi, khususnya bila Perseroan belum memiliki fungsi pengawasan risiko yang terpisah.
13. Meninjau dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai potensi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

1. Memiliki hak akses penuh, bebas, dan tanpa batas terhadap semua catatan, karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang berkaitan dengan tugas-tugas Komite Audit.
2. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, serta pihak-pihak yang terlibat dalam fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait.
3. Berhak melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan untuk membantu melaksanakan tugasnya.
4. Memiliki wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris untuk mendukung kelancaran tugas-tugasnya.

Independensi Komite Audit

Komite Audit memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga independensi dan integritas dalam menjalankan tugas pengawasan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa anggota Komite Audit dapat menjalankan fungsinya dengan objektif dan tanpa adanya konflik kepentingan, mereka harus memenuhi sejumlah kriteria independensi yang ketat. Berikut adalah kriteria independensi yang harus dipenuhi oleh anggota Komite Audit:

Kriteria Independensi Anggota Komite Audit:

1. Anggota Komite Audit tidak boleh berasal dari Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit atau non-audit untuk Perseroan dalam satu tahun terakhir.
2. Anggota Komite Audit tidak diperbolehkan memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

10. Provide independent opinions in situations of disagreements between management and accountants regarding the services provided.
11. Recommend to the Board of Commissioners the appointment of external accountants, based on independence, scope of work, and fees.
12. Review the implementation of risk management by the Board of Directors, especially if the company does not have a separate risk oversight function.
13. Review and provide input to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest that could affect the company.

Audit Committee's Authority:

1. Has full, unrestricted access to all records, employees, funds, assets, and company resources related to the Audit Committee's tasks.
2. Can communicate directly with employees, including the Board of Directors, and those involved in internal audit functions, risk management, and accountants.
3. Has the right to involve independent parties outside the Audit Committee members if needed to assist in carrying out its duties.
4. Has other authorities granted by the Board of Commissioners to support the smooth execution of its tasks.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee plays a vital role in maintaining independence and integrity in carrying out oversight tasks. Therefore, to ensure that Audit Committee members can perform their duties objectively and without conflicts of interest, they must meet strict independence criteria. The following are the independence criteria that must be met by Audit Committee members:

Independence Criteria for Audit Committee Members:

1. Audit Committee members must not be from a Public Accounting Firm that provides audit or non-audit services to the company in the last year.
2. Audit Committee members are not allowed to hold shares in the company, either directly or indirectly.



3. Anggota Komite Audit tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham utama.
4. Anggota Komite Audit tidak boleh terlibat dalam afiliasi bisnis dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan peran pengawasannya dengan penuh dedikasi dan efisiensi. Komite telah secara rutin mengadakan pertemuan internal untuk membahas berbagai isu yang relevan, melakukan evaluasi mendalam terhadap temuan audit internal, serta melaksanakan sejumlah tugas lainnya sesuai dengan mandat yang diberikan. Semua hasil kerja dan temuan yang diperoleh oleh Komite Audit disampaikan secara transparan kepada Dewan Komisaris, yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Komite Audit diharuskan untuk menyelenggarakan rapat 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit telah melaporkan tugasnya dalam rapat sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2024.

3. Audit Committee members must not have an affiliation with the company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders.
4. Audit Committee members must not be involved in business affiliations with the company, either directly or indirectly.

Execution of the Audit Committee's Duties

Throughout 2024, the Audit Committee has performed its oversight role with full dedication and efficiency. The committee has regularly held internal meetings to discuss relevant issues, conducted in-depth evaluations of internal audit findings, and carried out various other tasks in line with its mandate. All work results and findings obtained by the Audit Committee are transparently communicated to the Board of Commissioners, who then use them as considerations in providing strategic recommendations to the Board of Directors.

Frequency of Meetings and Attendance of the Audit Committee

The Audit Committee is required to hold meetings once every three months. The Audit Committee has reported its duties in meetings four times throughout 2024.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in The Company	Tabel Komite Audit Table of Attendance of Audit Committee	
		Kehadiran Attendance	Persentase(%) Percentage(%)
Darmaji Hasim	Ketua Komite Chairman	4	100%
Koswara	Anggota Member	4	100%
Tri Endarto Saputro	Anggota Member	4	100%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan telah mendirikan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan anggota-anggotanya ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 007/SKEP-ODC/VIII/2021 tertanggal 19 Agustus 2021 mengenai Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite : Darmaji Nasim
Anggota Komite : Mohamad As'ad
Anggota Komite : Dwi Endang Sukesi

The company has established a Nomination and Remuneration Committee, with its members appointed through Decree No. 007/SKEP-ODC/VIII/2021 dated August 19, 2021, regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. The composition of the company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman of the Committee : Darmaji Nasim
Committee Member : Mohamad As'ad
Committee Member : Dwi Endang Sukesi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dirancang pada 14 Juni 2021. Penyusunan dokumen ini dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Darmaji Nasim

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Mohamad As'ad

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Dwi Endang Sukei

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 58 Tahun, Lahir di Ngawi, tanggal 7 Februari 1966. Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI) di Jakarta pada tahun 1992. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai sekretaris di CV Puspa Ayu (1986-1989), sekretaris di Grasea Supermarket (1989-1991), sekretaris di PT Olah Bumi Mandiri (1992-1995), dan HRD Manager di PT OBM Drilchem (1996-sekarang).

Beliau mengikuti pelatihan Workshop Zoom Basic dan Sosialisasi Explore with US Drilling masing-masing pada tanggal 11 Agustus 2021 dan 24 Agustus 2021 yang diselenggarakan oleh Internal Perseroan

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan tata kelola yang baik di Perseroan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi tersebut:

Nomination and Remuneration Committee Charter

The company's Nomination and Remuneration Committee Charter was drafted on June 14, 2021. The preparation of this document was done in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies or Issuers.

Nomination and Remuneration Committee Profile

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the profile of the Board of Commissioners.

The profile of the members of the Audit Committee can be found in the profile of the Board of Commissioners.

An Indonesian citizen, 58 years old, born in Ngawi on February 7, 1966. He completed his education at the Indonesian Academy of Secretarial and Management (ASMI) in Jakarta in 1992. He has work experience as a secretary at CV Puspa Ayu (1986-1989), secretary at Grasea Supermarket (1989-1991), secretary at PT Olah Bumi Mandiri (1992-1995), and HRD Manager at PT OBM Drilchem (1996-present).

He attended the Zoom Basic Workshop and Socialization Explore with US Drilling workshops on August 11, 2021, and August 24, 2021, organized by the company's internal team.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners plays an important role in supporting the implementation of the Nomination and Remuneration functions to ensure good governance in the company. Below are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to this function:



1. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi kinerja untuk menilai kesesuaian kompensasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Mengusulkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta menentukan remunerasi berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ yang independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2024 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in The Company	Tabel Komite Audit Table of Attendance of Audit Committee	
		Kehadiran Attendance	Persentase(%) Percentage(%)
Darmaji Hasim	Ketua Komite Chairman	4	100%
Koswara	Anggota Member	4	100%
Tri Endarto Saputro	Anggota Member	4	100%

SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY

Bapak Raden Mas Avil Ardendo S N sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan No. 036.K/OBMD/IX/2024 yang berlaku efektif sejak 18 September 2024.

Sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau bertanggung jawab kepada Direksi dalam menyampaikan informasi terkait Perseroan, termasuk hal-hal yang bersifat material dan rencana strategis, kepada Pemegang Saham, otoritas pasar modal, media, serta masyarakat luas. Peran utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi

1. Provide advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding nominations and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Evaluate the performance to assess the appropriateness of the compensation received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Propose the structure, policy, and amount of remuneration to the Board of Commissioners for approval.
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and determining remuneration based on the evaluation results.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is an independent body in performing its duties. The Nomination and Remuneration Committee is accountable to the Board of Commissioners of the company.

Frequency of Meetings and Attendance

The Nomination and Remuneration Committee meetings in 2024 are as follows:

Mr. Raden Mas Avil Ardendo S N as the Corporate Secretary pursuant to Decree No. 036.K/OBMD/IX/2024, effective as of September 18, 2024.

As Corporate Secretary, he is responsible to the Board of Directors in conveying information related to the company, including material matters and strategic plans, to Shareholders, capital market authorities, the media, and the public. The main role of the Corporate Secretary is to act as a liaison between the

penghubung antara Perseroan dan publik, memastikan transparansi informasi mengenai kegiatan usaha, serta memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai regulasi pasar modal dan dinamika bisnis yang relevan untuk mendukung kelangsungan dan pengembangan operasional Perseroan.

Profil Sekretaris Perseroan

Profil Sekretaris Perseroan dapat ditemukan di bagian Profil Direksi.

Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT OBM Drilchem Tbk.
Dipo Business Center 7th floor, Suite 7E Jl. Gatot
Subroto Kav. 50-52, Jakarta 10260
+6221 3005-1341
corporate.secretary@drilchem.com

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai bagian penting dari struktur tata kelola perusahaan, Sekretaris Perusahaan memainkan peran strategis dalam memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memikul tanggung jawab yang mencakup berbagai aspek operasional dan komunikasi korporasi. Berikut adalah tanggung jawab utama yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan:

1. Memantau perkembangan regulasi di sektor Pasar Modal, khususnya peraturan yang relevan dengan aktivitas Perseroan.
2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - a. Menjamin keterbukaan informasi kepada publik, termasuk menyediakan informasi melalui situs web Perseroan.
 - b. Mengatur penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS.
 - d. Mengelola penyelenggaraan serta dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

company and the public, ensuring transparency of information about business activities, and providing recommendations to management regarding capital market regulations and business dynamics relevant to support the sustainability and development of the company's operations.

Composition of the Board of Directors

The profile of the Corporate Secretary can be found in the Board of Directors' profile section.

The address, phone number, and email address of the Corporate Secretary are as follows:

Corporate Secretary
PT OBM Drilchem Tbk.
Dipo Business Center 7th floor, Suite 7E Jl. Gatot
Subroto Kav. 50-52, Jakarta 10260
+6221 3005-1341
corporate.secretary@drilchem.com

Duties and Responsibilities

As an integral part of the corporate governance structure, the Corporate Secretary plays a strategic role in ensuring the smooth operation and compliance of the company with applicable regulations. In carrying out his duties, the Corporate Secretary assumes responsibility for various operational and corporate communication aspects. Below are the main responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Monitor regulatory developments in the capital market sector, particularly regulations relevant to the company's activities.
2. Provide advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with applicable capital market laws.
3. Support the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Ensuring the openness of information to the public, including providing information via the company's website.
 - b. Managing timely submissions of reports to OJK.
 - c. Organizing and documenting the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
 - d. Managing the organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.



- e. Melaksanakan program orientasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan operasional Perseroan.
4. Berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan dan berbagai pihak, termasuk Pemegang Saham, OJK, serta pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjamin kerahasiaan dokumen, data, dan informasi penting, kecuali jika pengungkapan diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.
6. Menyusun laporan rutin paling sedikit sekali dalam setahun terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan, yang disampaikan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

e. Conducting orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding the company's activities and operations.

4. Act as the primary liaison between the company and various parties, including Shareholders, OJK, and other stakeholders.
5. Ensure the confidentiality of documents, data, and important information, unless disclosure is required by applicable regulations.
6. Prepare routine reports at least once a year regarding the implementation of the Corporate Secretary's duties and functions, which are submitted to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners.

Pendidikan/Pelatihan

Education/Training

Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Pelatihan Participant of Training		
			Nama Name	Departemen Department	Jabatan Position
Pelatihan SOP Finance dan Corporate Secretary SOP Finance and Corporate Secretary Training	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Internal / Dept. Finance	Raden Mas Avil Ardendo S.N.	Finance / Manager & Corporate Secretary	Manager
Pelatihan JobDes Finance Manager, SP, PP dan Kode Etik Job Description and Code of Ethics Training for Finance Manager, SP, PP,	30 Agustus 2024 August 30, 2024	Internal / Dept. HR	Raden Mas Avil Ardendo S.N.	Finance / Manager & Corporate Secretary	Manager
Drilling and OBMD Product Introduction Drilling and OBMD Product Introduction	2 September 2024 September 2, 2024	Internal / Dept. HSE	Raden Mas Avil Ardendo S.N.	Finance / Manager & Corporate Secretary	Manager
Kebijakan MK3L, Pemahaman ISO, Aspek & Dampak MK3L, Prosedur SMMK3L - Bisnis Proses, Peraturan & Persyaratan Lain (Obligasi) MK3L Policy, ISO Understanding, MK3L Aspects & Impacts, SMMK3L Procedures - Business Process, Regulations & Other Requirements (Obligations)	3 September 2024 September 3, 2024	Internal / Dept. Compliance	Raden Mas Avil Ardendo S.N.	Finance / Manager & Corporate Secretary	Manager
Penanganan KTD dan Potensi Bahaya di Lingkungan kerja perkantoran KTD Handling and Potential Hazards in the Office Work Environment	11 September 2024 September 11, 2024	Internal / Dept. HSE	Raden Mas Avil Ardendo S.N.	Finance / Manager & Corporate Secretary	Manager

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Untuk memastikan kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 56/2015, Perseroan telah mengambil langkah strategis dengan membentuk Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/SKEP-ODC/VI/2021 tertanggal 14 Juni 2021. Dalam implementasinya, Direktur Utama Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, menetapkan Nota Pancasari sebagai Kepala Unit Audit Internal yang

To ensure compliance with OJK Regulation No. 56/2015, the company has strategically formed an Internal Audit Unit through Decree No. 001/SKEP-ODC/VI/2021 dated June 14, 2021. In its implementation, the company's President Director, with the approval of the Board of Commissioners, appointed Nota Pancasari as the Head of the Internal Audit Unit, effective from the same date. The establishment of this unit is part

mulai bertugas efektif pada tanggal yang sama. Pembentukan unit ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk memperkuat pengawasan dan tata

of the company's commitment to strengthen internal supervision and governance.



NOFITA PANCASARI

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 44 Tahun, Lahir di Blitar, tanggal 25 November 1977. Menyelesaikan pendidikan S1- Teknik Elektro di Politeknik Brawijaya Malang pada tahun 2000. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Supervisor Management Representative di PT Patco Elektronik Teknologi (2002 - 2008), Konsultan di PT SMS Indonesia (2008 - 2014), dan Compliance Manager di PT OBM Drilchem Tbk (2014 – sekarang).

An Indonesian citizen, 44 years old, born in Blitar on November 25, 1977. He completed his S1 degree in Electrical Engineering at Brawijaya Polytechnic Malang in 2000. He has work experience as Senior Supervisor Management Representative at PT Patco Elektronik Teknologi (2002 - 2008), Consultant at PT SMS Indonesia (2008 - 2014), and Compliance Manager at PT OBM Drilchem Tbk (2014-present).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memainkan peran penting dalam menjaga efektivitas pengawasan dan tata kelola di Perseroan. Tugas utama unit ini melibatkan berbagai aspek operasional, audit, dan pengendalian internal untuk memastikan bahwa kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, peraturan yang berlaku, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit berbasis risiko yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko dalam kegiatan Perseroan.
2. Berkolaborasi dengan fungsi audit internal lain di dalam Perseroan guna menjamin kecukupan cakupan audit serta kualitas metode yang digunakan.
3. Memastikan bahwa struktur organisasi, kebijakan, prosedur operasional, prinsip akuntansi, proses bisnis, pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan sistem informasi Perseroan telah terintegrasi

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays an important role in maintaining the effectiveness of supervision and governance in the company. The main duties of this unit involve various operational, audit, and internal control aspects to ensure that the company's activities align with good governance principles, applicable regulations, and support the achievement of company goals. Below are the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:

1. Develop and implement a risk-based audit plan designed to identify and evaluate potential risks in the company's activities.
2. Collaborate with other internal audit functions within the company to ensure adequate audit coverage and the quality of methods used.
3. Ensure that the company's organizational structure, policies, operational procedures, accounting principles, business processes, risk management, internal controls, and information systems are



untuk mencapai tujuan secara efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur audit internal dengan memantau dan mengevaluasi kualitas pelaksanaan audit.
5. Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana dan sumber daya guna memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
6. Melakukan proyek-proyek khusus yang diminta oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior, atau Komite Audit, dengan tetap menjaga independensi dalam pelaksanaannya.
7. Berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk memastikan tidak terjadi tumpang tindih dalam proses audit yang dilakukan.
8. Menjalinkan kerja sama aktif dengan Komite Audit untuk memastikan pelaksanaan fungsi audit yang efektif dan berorientasi pada hasil.

Piagam Audit Internal

Dalam rangka mematuhi ketentuan Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal pada tanggal 4 Juni 2021. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman operasional bagi Audit Internal dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut mencakup tujuan, posisi, wewenang, tanggung jawab, serta cakupan tugas audit internal.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memantau aktivitas operasional dan menjaga aset perusahaan. Dengan prosedur dan mekanisme pengendalian yang sederhana namun presisi, risiko dapat dikelola dan diminimalkan secara efektif. Namun, Perseroan memahami bahwa sistem pengendalian tidak dapat sepenuhnya menghapus segala potensi risiko, termasuk penyimpangan. Oleh karena itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengendalian internal demi meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal yang efisien dengan merancang sistem yang mendukung proses audit. Hal ini memungkinkan pelaksanaan audit dilakukan dengan lebih cepat dan efisien, tanpa mengorbankan kualitasnya.

integrated to achieve goals efficiently and in compliance with regulations.

4. Monitor compliance with internal audit policies and procedures by overseeing and evaluating the quality of audit execution.
5. Identify opportunities to improve the efficiency of fund and resource utilization to add value to the company.
6. Conduct special projects as requested by the President Director, Senior Management, or Audit Committee, while maintaining independence in their implementation.
7. Coordinate with external auditors to ensure there is no overlap in the auditing process.
8. Actively cooperate with the Audit Committee to ensure the effective execution of audit functions and result-oriented outcomes.

Internal Audit Charter

In compliance with Article 9 of OJK Regulation No. 56/2015, the company established the Internal Audit Unit Charter on June 4, 2021. This charter serves as an operational guideline for the Internal Audit in carrying out its roles and responsibilities. The charter covers the objectives, position, authority, responsibilities, and scope of internal audit duties.

Internal Control System

The Internal Control System is designed to monitor operational activities and safeguard the company's assets. Through simple but precise control procedures and mechanisms, risks can be managed and minimized effectively. However, the company understands that the internal control system cannot entirely eliminate all potential risks, including deviations. Therefore, the company remains committed to continuously improving the internal control system to enhance overall performance.

Effectiveness of the Internal Control System

The company has implemented an efficient Internal Control System by designing a system that supports the audit process. This allows audits to be carried out more quickly and efficiently, without compromising quality.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2024

Laporan Pelaksanaan Audit Internal

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap penerapan Good Corporate Governance (GCG), Perseroan mengintegrasikan Unit Audit Internal dalam upaya memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan tingkat kepatuhan yang tinggi. Unit Audit Internal tidak hanya bertindak sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pengukur yang terus-menerus memantau setiap langkah kegiatan di seluruh unit kerja. Dengan menjaga agar Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik diterapkan secara konsisten, Perseroan menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel. Hal ini memungkinkan deteksi dini terhadap potensi penyimpangan, sehingga tindakan korektif dapat segera diambil oleh pihak terkait, memastikan kelangsungan dan integritas operasional bisnis sesuai dengan standar GCG yang ditetapkan.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Kewajiban Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan Perseroan

Kewajiban keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank serta piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional, pengembangan usaha dan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini :

2024 Internal Audit Activity Report

Internal Audit Implementation Report

As part of its commitment to applying Good Corporate Governance (GCG), the company integrates the Internal Audit Unit in ensuring the effectiveness of the internal control system and a high level of compliance. The Internal Audit Unit acts not only as a supervisor but also as a measurer that continuously monitors every step of activities across all work units. By consistently applying the Principles of Good Corporate Governance, the company creates a transparent and accountable environment. This enables early detection of potential deviations, allowing corrective actions to be promptly taken by the relevant parties, ensuring the continuity and integrity of business operations in accordance with the established GCG standards.

The Company's Financial Obligations and Financial Risk Management

The Company's main financial obligations include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and long-term debt. The main purpose of this financial obligation is to raise funds for the Company's operations. The Company also has various financial assets such as cash and banks as well as trade receivables which are generated directly from its business activities.

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure the availability of adequate financial resources for operations, business development and to manage the main risks arising from the Company's financial instruments, namely credit risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors of the Company reviews and approves the policies for managing the risks which are summarized below:



i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening giro pada bank. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki riwayat kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum adalah nilai tercatat piutang.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Jumlah maksimum eksposur risiko ini adalah nilai tercatat aset keuangan.

Manajemen meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit seminimal mungkin. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit, yang disajikan sebesar nilai buku aset keuangan.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang sewa pembiayaan dan hutang pembiayaan konsumen. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya pinjaman baru dan bunga atas hutang Perusahaan, yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

i. Credit Risk

Credit risk is the risk if the customer is unable or fails to fulfill its obligations and causes the other party to experience a financial loss.

The credit risk faced by the Company mainly comes from loans made to customers and placement of current account balances with banks. To reduce this risk, the Company implements a policy to ensure that product sales are only directed to customers who can be trusted and have proven good credit history. The Company establishes a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad credit. The maximum credit risk exposure amount is the carrying amount of the receivables

The company also faces credit risk that comes from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have a good reputation and have a high credit rating. The maximum amount of this risk exposure is the carrying amount of the financial asset.

Management believes in the ability to control and keep credit risk exposure to a minimum. The following table shows the maximum exposure to credit risk, which is presented at the book value of financial assets.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to short-term and long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect new borrowing costs and interest on the Company's debt, which bears a floating interest rate.

Saat ini Perusahaan tidak memiliki formula kebijakan lindung nilai untuk risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berupaya untuk mengurangi risiko suku bunga dengan memperoleh struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Untuk hutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada pelanggan. Perusahaan memantau dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif tersebut bagi Perusahaan.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan yang bersumber dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

iv. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya agar dapat membiayai belanja modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen mengevaluasi dan memonitor arus kas masuk (kas masuk) dan kas keluar (kas keluar) untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian kewajiban jangka pendek diperoleh dari penjualan ke pelanggan.

Currently the Company does not have a hedging policy formula for interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates. For finance lease payables and consumer financing, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers. The company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the company.

iii. Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of future cash flows originating from financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company manages foreign currency exchange rate risk by continuously monitoring foreign currency exchange rate fluctuations so that appropriate actions can be taken to reduce foreign currency exchange risk.

iv. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations at maturity. The Company manages its liquidity profile in order to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing obligations by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

Management evaluates and monitors cash inflows (cash in) and cash out (cash out) to ensure that funds are available to meet the payment needs of maturing obligations. In general, the funds needed to settle short-term liabilities are obtained from sales to customers.



PERKARA HUKUM

LEGAL MATTERS

Pada tahun buku 2024 Perseroan tidak memiliki sanksi administratif yang dikenakan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

In the fiscal year 2024, the Company was not subject to any administrative sanctions imposed by the Financial Services Authority or the Indonesia Stock Exchange.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2024, Perseroan menerima sanksi administratif dari OJK berupa denda atas keterlambatan penyampaian LRPD Juni 2024 dan pembayaran Biaya Tahunan Tahap II – 2024, dengan total sebesar Rp15.075.000. Sanksi tersebut telah diselesaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

In 2024, the Company received an administrative sanction from OJK in the form of fines for the late submission of the June 2024 LRPD and the late payment of the 2024 Second Phase Annual Fee, totaling IDR 15,075,000. These sanctions have been settled in accordance with the applicable regulations.

KODE ETIK PERSEROAN

COMPANY CODE OF CONDUCT

Kode Etik Perseroan menekankan kepada setiap karyawan mengenai:

1. Signifikansi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
2. Pemahaman terhadap peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Penerapan konsisten dari Kode Etik ini diharapkan dapat menciptakan budaya kerja yang beretika, berkualitas, dan bertanggung jawab, sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Kode Etik Perseroan telah disampaikan kepada semua anggota Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan melalui:

1. Surat elektronik administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Saat penandatanganan surat perjanjian antara karyawan dengan manajemen Perseroan.
3. Distribusi buku panduan.

Setiap individu yang bekerja atau mewakili Perseroan wajib menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta mematuhi peraturan yang berlaku. Mereka harus menjaga kerahasiaan informasi, menghindari benturan kepentingan, dan bertindak secara etis dalam setiap keputusan dan tindakan.

Implementasi Kode Etik Perseroan diwujudkan melalui mekanisme pelaporan yang memungkinkan karyawan melaporkan dugaan pelanggaran kode etik kepada atasan. Proses lebih lanjut akan dilakukan terhadap pelanggaran tersebut apabila didukung oleh data atau bukti yang memadai.

Company Code of Ethics emphasizes the following for every employee:

1. The significance of carrying out duties and responsibilities.
2. Understanding the regulations and provisions established by the Company.

Consistent implementation of this Code of Ethics is expected to create a work culture that is ethical, high-quality, and responsible, in line with the Company's vision and mission.

The Company's Code of Ethics has been communicated to all members of the Company, including the Board of Commissioners, Directors, and all employees through:

1. Administrator emails sent to all employees.
2. Signing of an agreement letter between employees and the Company's management.
3. Distribution of a guideline book.

Every individual working for or representing the Company is required to uphold integrity and professionalism, as well as comply with applicable regulations. They must maintain confidentiality, avoid conflicts of interest, and act ethically in every decision and action.

The implementation of the Company's Code of Ethics is realized through a reporting mechanism that allows employees to report suspected violations to their superiors. Further action will be taken against such violations if supported by sufficient data or evidence.

Setiap pelanggaran kode etik akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk pemutusan hubungan kerja dan tindakan hukum jika diperlukan. Kode Etik Perseroan berlaku untuk seluruh individu di dalam Perseroan, termasuk staf, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Any violation of the Code of Ethics will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations, including termination of employment and legal action if necessary. The Company's Code of Ethics applies to all individuals within the Company, including staff, Directors, and the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

Perseroan dengan teguh berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mendukung penuh program Pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah merancang dan menerapkan Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dan operasional bisnis Perseroan bebas dari praktik yang dapat merugikan entitas. Kebijakan ini berlaku untuk semua pihak yang terlibat, mulai dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun di cabang operasional.

The Company is firmly committed to adhering to all applicable laws and fully supports the Indonesian Government's program to combat corruption. As part of this commitment, the Company has developed and implemented an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy to ensure all activities and business operations are free from practices that could harm the entity. This policy applies to all parties involved, from the Board of Commissioners and Directors to all employees at the headquarters and operational branches.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan ini, Perseroan telah mengembangkan sistem pengendalian fraud yang berfungsi untuk menetapkan langkah-langkah pencegahan, deteksi, identifikasi, dan pemantauan terhadap potensi tindakan fraud. Jenis-jenis tindakan fraud yang termasuk dalam kebijakan ini antara lain, namun tidak terbatas pada:

- Kecurangan;
- Penipuan;
- Penggelapan aset;
- Pembocoran informasi.

To support the implementation of this policy, the Company has established a fraud control system to set preventive, detection, identification, and monitoring measures against potential fraudulent acts. Types of fraud covered under this policy include, but are not limited to:

- Fraud;
- Deception;
- Asset misappropriation;
- Information leakage.

Perseroan telah menyusun strategi anti-fraud yang diimplementasikan melalui sistem pengendalian fraud yang terdiri dari empat pilar utama. Pilar pertama adalah pencegahan, yang berfokus pada upaya untuk menghindari terjadinya tindakan fraud melalui berbagai kebijakan dan prosedur yang ketat. Pilar kedua adalah deteksi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi fraud sejak dini. Selain itu, sistem ini juga mencakup investigasi, pelaporan, dan sanksi, yang memastikan bahwa setiap indikasi fraud ditindaklanjuti dengan proses yang adil dan transparan. Pilar terakhir adalah pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut, yang berfungsi untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil berjalan dengan efektif dan perbaikan terus dilakukan.

The Company has formulated an anti-fraud strategy implemented through a fraud control system comprising four main pillars. The first pillar is prevention, focusing on avoiding fraudulent acts through strict policies and procedures. The second pillar is detection, aiming to identify potential fraud early. Additionally, the system includes investigation, reporting, and sanctions to ensure any fraud indications are addressed with fair and transparent processes. The final pillar is monitoring, evaluation, and follow-up, ensuring that measures taken are effective and continuous improvements are made.



Apabila ada individu yang terbukti melakukan tindakan fraud atau korupsi, Perseroan tidak akan ragu untuk memberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sanksi yang dijatuhkan bisa berupa pemberhentian atau pemecatan, pemberian denda, serta kemungkinan untuk membawa kasus tersebut ke ranah hukum, baik itu perdata ataupun pidana, tergantung pada tingkat pelanggaran yang dilakukan. Setiap keputusan akan diambil berdasarkan pertimbangan yang objektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Terkait dengan pemberian kepada pihak ketiga, Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan dalam kerangka kegiatan bisnis yang sah, seperti promosi, sponsorship, dan sumbangan. Semua pemberian ini harus didasarkan pada transaksi yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, serta telah dianggarkan dalam anggaran Perseroan. Setiap kegiatan pemberian juga wajib disertai dengan dokumentasi yang lengkap, seperti proposal pengajuan, bukti penggunaan, dan tanda terima. Pemberian atau penerimaan yang melanggar kesusilaan atau hukum, baik oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan Perseroan, harus segera dilaporkan kepada atasan atau pimpinan, dengan langkah-langkah yang sesuai untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan ini.

Kebijakan Transaksi Efek Orang Dalam

Perseroan sangat menghargai prinsip-prinsip keadilan dan kepatutan dalam kegiatan bisnisnya dan oleh karena itu sangat tegas menanggapi praktik insider trading. Insider trading adalah tindakan yang melibatkan penggunaan informasi material yang belum dipublikasikan untuk keuntungan pribadi dalam perdagangan saham atau efek, yang dianggap bertentangan dengan hukum. Tindakan ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yang melarang praktik monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat. Selain itu, insider trading juga termasuk dalam kategori praktik curang dan kejahatan pasar yang dapat dikenakan sanksi pidana.

If any individual is proven to commit fraud or corruption, the Company will not hesitate to impose sanctions according to applicable regulations. Sanctions may include termination or dismissal, fines, and the possibility of bringing the case to legal proceedings, whether civil or criminal, depending on the severity of the violation. Every decision will be based on objective considerations and in accordance with the Company's regulations.

Regarding transactions with third parties, the Company ensures all transactions are conducted within the framework of legitimate business activities, such as promotions, sponsorships, and donations. All such transactions must comply with applicable regulations and be budgeted in the Company's financial plan. Documentation such as proposals, proof of use, and receipts must accompany each transaction. Any inappropriate or unlawful giving or receiving by members of the Board of Commissioners, Directors, or employees must be immediately reported to superiors or management, with appropriate steps taken to ensure compliance with this policy.

Insider Securities Transaction Policy

The Company upholds the principles of fairness and propriety in its business activities and takes a firm stance against insider trading practices. Insider trading involves using unpublished material information for personal gain in securities trading, which is deemed unlawful. This practice is regulated under Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets and Law Number 5 of 1999, which prohibits monopolistic practices and unfair business competition. Insider trading is also categorized as market misconduct and criminal offense punishable under the law.

Praktik insider trading dapat merugikan banyak pihak karena menyebabkan ketidakadilan di pasar modal. Pihak yang memiliki informasi material yang tidak diketahui publik dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi, sementara investor lainnya yang tidak memiliki akses terhadap informasi tersebut berada dalam posisi yang tidak menguntungkan. Hal ini dapat merusak integritas pasar dan menyebabkan hilangnya kepercayaan dari pemegang saham serta masyarakat terhadap Perseroan.

Sebagai langkah preventif, Perseroan telah menerapkan kebijakan yang jelas untuk mencegah terjadinya insider trading. Salah satu kebijakan utama adalah pemisahan yang tegas antara informasi yang bersifat rahasia dan informasi yang dapat diakses oleh publik. Perseroan juga memastikan bahwa pengelolaan informasi yang bersifat sensitif dilakukan secara hati-hati dan efisien dengan membagi tugas serta tanggung jawab di antara pihak yang berkompeten.

Untuk mendukung upaya ini, Perseroan melarang semua individu di dalam perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menggunakan informasi material yang belum dipublikasikan untuk keuntungan pribadi atau untuk memengaruhi keputusan pihak lain dalam melakukan transaksi saham atau efek Perseroan. Pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi disiplin yang sesuai, termasuk pemecatan jika diperlukan. Perseroan juga menyediakan sistem whistleblowing bagi mereka yang ingin melaporkan pelanggaran insider trading dengan aman. Langkah-langkah pencegahan yang lebih lanjut akan terus diambil sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku untuk menjaga integritas pasar dan mencegah benturan kepentingan.

Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

Perseroan menerapkan kebijakan seleksi yang ketat dalam memilih pemasok atau vendor untuk memastikan barang dan jasa yang diperoleh memenuhi standar kualitas tinggi dengan harga yang kompetitif. Proses pemilihan ini tidak hanya memperhatikan faktor harga dan kualitas, tetapi juga kemampuan pemasok dalam memenuhi tenggat waktu, kapasitas produksi, serta rekam jejak dalam hal keandalan dan integritas.

Insider trading can harm many parties by causing unfairness in the capital market. Parties possessing unpublished material information can exploit it for personal gain, leaving other investors without access to such information at a disadvantage. This undermines market integrity and erodes shareholder and public trust in the Company.

As a preventive measure, the Company has implemented clear policies to prevent insider trading. One of the main policies is the strict separation between confidential information and publicly accessible information. The Company ensures that sensitive information is managed carefully and efficiently by delegating tasks and responsibilities to competent parties.

To support this effort, the Company prohibits all individuals within the organization, including members of the Board of Commissioners and Directors, from using unpublished material information for personal gain or influencing others' decisions in securities trading. Violations of this policy will result in appropriate disciplinary sanctions, including termination if necessary. The Company also provides a whistleblowing system for reporting insider trading violations safely. Further preventive measures will continue to be taken in accordance with applicable legal provisions to uphold market integrity and prevent conflicts of interest.

Supplier/Vendor Selection & Capacity Building Policy

The Company implements a stringent selection policy in choosing suppliers or vendors to ensure that the goods and services procured meet high-quality standards at competitive prices. This selection process considers not only price and quality factors but also the supplier's ability to meet deadlines, production capacity, and track record in reliability and integrity.



Pemasok/vendor yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum.
2. Diutamakan produsen/pabrikan langsung khusus untuk pengadaan barang.
3. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
4. Memiliki keahlian, pengalaman, dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.
5. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan.
6. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
7. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan.
8. Ketepatan waktu dalam proses pengiriman produk barang/jasa.
9. Rekam jejak dari pemasok/vendor.
10. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
11. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan barang/jasa.

Perseroan mengimplementasikan kebijakan yang mengatur setiap proses pengadaan barang dan jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan secara efisien. Kebijakan ini dilaksanakan melalui prosedur seleksi yang adil, terbuka, dan transparan, memberikan kesempatan yang sama bagi semua calon pemasok atau vendor untuk berpartisipasi. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka memastikan kelancaran proses pengadaan:

1. Melakukan evaluasi terhadap profil dan kinerja calon pemasok/vendor;
2. Menyusun daftar calon pemasok/vendor dan mengundang mereka untuk ikut serta dalam proses pengadaan;
3. Mengevaluasi dokumen yang diajukan oleh calon pemasok/vendor;
4. Memastikan bahwa produk atau jasa yang dibutuhkan dapat disediakan oleh calon pemasok/vendor;
5. Membandingkan harga, kualitas, dan pengalaman dari beberapa calon pemasok/vendor;
6. Melakukan negosiasi dan memilih pemasok/vendor yang memenuhi kriteria.

Suppliers/vendors involved in the procurement process for the Company must meet the following requirements and criteria:

1. Preferably possess legal entity status.
2. Preferably be a direct manufacturer/producer, particularly for goods procurement.
3. Comply with legal aspects according to their business sector.
4. Have expertise, experience, and technical and managerial capabilities relevant to their business field.
5. Possess the resources necessary for the Company's procurement of goods/services.
6. Provide good service/goods at competitive prices and demonstrate high integrity.
7. Ensure the quality of goods/services meets the Company's standards.
8. Deliver products/goods/services on time.
9. Have a positive track record.
10. Not be involved in or undergoing criminal sanctions.
11. Other requirements as determined based on the type of goods/services procurement.

The Company implements policies governing all procurement processes to efficiently meet its operational needs. These policies are carried out through fair, open, and transparent selection procedures, providing equal opportunities for all potential suppliers or vendors to participate. The steps taken by the Company to ensure smooth procurement processes are as follows:

1. Evaluating the profiles and performance of prospective suppliers/vendors;
2. Preparing a list of potential suppliers/vendors and inviting them to participate in the procurement process;
3. Assessing the documents submitted by prospective suppliers/vendors;
4. Ensuring that the required goods or services can be supplied by prospective suppliers/vendors;
5. Comparing prices, quality, and experience of various potential suppliers/vendors;
6. Negotiating and selecting suppliers/vendors that meet the criteria.

Proses pengadaan ini selalu dievaluasi secara berkala untuk memastikan kelancaran dan efektivitasnya, serta untuk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, mendorong pemasok dan vendor untuk terus berkembang, serta memastikan bahwa barang dan jasa yang disediakan sesuai dengan kesepakatan. Pemasok dan vendor memiliki kewajiban untuk memenuhi standar yang telah disepakati, sementara mereka juga berhak menerima pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

This procurement process is periodically evaluated to ensure its smooth operation and effectiveness while meeting established quality standards. This evaluation aims to enhance transparency, encourage suppliers and vendors to continuously improve, and ensure that the provided goods and services comply with the agreements. Suppliers and vendors are obligated to meet agreed-upon standards while being entitled to payments per applicable terms.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang aman dan mudah diakses oleh seluruh karyawan untuk menyampaikan laporan atau pengaduan. Sarana ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan dapat mengungkapkan kekhawatiran atau melaporkan potensi pelanggaran dengan rasa aman dan tanpa khawatir akan pembalasan. Salah satu sarana yang tersedia adalah melalui email yang dapat diakses di alamat whistleblowing@drilchem.com, di mana karyawan dapat mengirimkan laporan atau pengaduan mereka secara langsung.

Catatan: Corporate Secretary juga akan meneruskan email ke alamat email di atas jika ada email pengaduan yang masuk melalui media yang ada di Corporate Secretary.

Mail Corporate Secretary:
Dipo Business Center, 7th floor, Unit 7E Jl Gatot Subroto Kav 50-52
Jakarta 10260

Untuk Pelaporan melalui surat.

Pelapor dapat menyampaikan laporan atau pengaduan dengan dua pilihan, yaitu:

1. Mengungkapkan identitas secara jelas: Dalam beberapa situasi, pengungkapan identitas pelapor diperlukan untuk mendukung proses tindak lanjut, terutama jika laporan berkaitan langsung dengan masalah kepegawaian atau aspek industri lainnya.
2. Tanpa mengungkapkan identitas (anonim): Pelapor juga memiliki opsi untuk tetap anonim jika diinginkan.

Jika identitas pelapor diperlukan untuk tindak lanjut, pihak atau unit terkait akan memberikan jaminan sebagai berikut:

The Company provides a secure and accessible reporting channel for all employees to submit reports or complaints. This channel is designed to ensure that every employee can express concerns or report potential violations safely and without fear of retaliation. One available channel is through email at whistleblowing@drilchem.com, allowing employees to directly submit their reports or complaints.

Note: The Corporate Secretary will also forward emails to the above address if complaints are received through media managed by the Corporate Secretary.

Mail Corporate Secretary:
Dipo Business Center, 7th floor, Unit 7E
Jl Gatot Subroto Kav 50-52
Jakarta 10260

For reporting via mail.

Reporters can submit their reports or complaints in two ways:

1. Clearly disclosing identity: In some situations, revealing the reporter's identity is necessary to support follow-up processes, especially if the report directly relates to employment issues or other industry aspects.
2. Remaining anonymous: Reporters also have the option to remain anonymous if desired.

If the reporter's identity is needed for follow-up, the responsible parties or units will provide the following assurances:



- Pihak yang bertanggung jawab akan menjaga kerahasiaan informasi pelapor dengan penuh integritas, dan segala bentuk pelanggaran terhadap kerahasiaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
- Perseroan menjamin perlindungan penuh bagi pelapor terhadap segala bentuk tekanan atau tindakan yang dapat merugikan mereka akibat laporan yang disampaikan.

Apabila investigasi mengungkapkan adanya pelanggaran atau tindakan fraud, Perseroan akan memberikan sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Responsible parties will maintain the confidentiality of the reporter's information with full integrity, and any breaches of confidentiality will result in sanctions per the applicable policies.
- The Company guarantees full protection for reporters against any pressure or actions that could harm them due to the submitted reports.

If investigations reveal violations or fraudulent actions, the Company will impose appropriate sanctions in accordance with applicable regulations.

BUDAYA PERSEROAN

CORPORATE CULTURE

Perseroan tengah mengembangkan inisiatif untuk lebih mendalami dan mendefinisikan secara rinci budaya perusahaan. Dalam proses ini, Perseroan tetap berpegang pada nilai-nilai dasar dan kode etik yang mengatur etika bisnis serta interaksi di lingkungan internal. Ke depannya, rincian lebih lanjut mengenai budaya perusahaan ini akan disampaikan pada tahun buku yang akan datang.

The Company is developing initiatives to delve deeper and define its corporate culture in detail. In this process, the Company adheres to fundamental values and a code of ethics governing business ethics and internal interactions. Further details regarding corporate culture will be presented in the upcoming fiscal year.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI

EMPLOYEE AND BOARD SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham kepada pegawai dan Direksi.

In 2024, the Company did not implement a share ownership program for employees and the Board.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMMUNICATION POLICY

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang dirancang untuk memastikan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan mendapatkan informasi yang jelas dan tepat mengenai kondisi terkini perusahaan. Melalui kebijakan ini, para Pemegang Saham dapat menilai dengan baik berbagai aspek, termasuk strategi, perkembangan, operasional, dan kinerja Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan transparan. Selain itu, informasi terkini juga dapat diakses melalui situs resmi perusahaan di <https://www.drilchem.com/>, yang mencakup Laporan Tahunan, pengumuman keterbukaan informasi, serta detail terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company has a communication policy designed to ensure that Shareholders and Stakeholders receive clear and accurate information regarding the Company's current condition. Through this policy, Shareholders can effectively evaluate various aspects, including the Company's strategy, developments, operations, and performance. The Company is committed to providing accurate, timely, and transparent information. Additionally, the latest information can be accessed via the Company's official website at <https://www.drilchem.com/>, which includes the Annual Report, disclosure announcements, and details related to the General Meeting of Shareholders (GMS).

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

GOVERNANCE PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The relationships between The Company with Shareholders in ensuring the Rights of Shareholders		
Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of general Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	- Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. - Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of Shareholders.	✓
	- Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. - All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS. - Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. - Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	✓
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor. Improve the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	- Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. - The Company had methods or a policy of communication with Shareholders or investors. - Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. - The Company revealed its communication policy with Shareholders or investors in website.	✓



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and compositions of the Board of Commissioners.	• Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. • Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company. • Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. • Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. • Board of Commissioners policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners. • Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. • Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	✓
	• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • Board of Commissioners had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes. • Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. • Board of Commissioners or committee that ran the nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members nomination.	✓

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Direksi The Functions and Roles of the Board of Directors		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen Membership and composition of the Board of Directors.	• Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. • Determined the number of Board of Directors members considering the condition of The Company and effectiveness in decision making. • Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. • Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	• Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi. • Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting. • Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. • The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	✓
	• Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. • Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of The Company. • Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • Directors has policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	✓



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
----------------------	-------------------------------	-------------------------

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increase Aspects of Corporate governance through Stakeholder Participation.	- Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. - The Company has a policy to prevent insider trading. - Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. - The Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.	✓
	- Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. - The Company has a policy of selection and upgrades supplier or vendor. - Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. - The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	✓
	- Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. - The Company has a policy of long-term incentives for directors and employees.	✓

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
----------------------	-------------------------------	-------------------------

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improved the implementation of information Disclosure.	- Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. - The Company utilizes the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.	✓
	- Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. - Annual Report which discloses the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in The Company's ownership through the main shareholder and controller.	✓





06

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility





TENTANG TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN ABOUT THE COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Setiap kebijakan yang diterapkan berlandaskan pada standar etika bisnis yang tinggi, sehingga menciptakan lingkungan usaha yang adil dan berintegritas. Dengan memastikan bahwa seluruh proses bisnis dilakukan secara bertanggung jawab, Perseroan tidak hanya memperkuat fondasi keberlanjutan perusahaannya sendiri, tetapi juga turut serta dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Lebih dari sekadar memenuhi kewajiban hukum, Perseroan percaya bahwa kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terintegrasi akan memperkuat peran perusahaan dalam menciptakan dampak positif yang lebih luas. Oleh karena itu, pendekatan bisnis yang berkelanjutan tidak hanya dianggap sebagai tanggung jawab moral, tetapi juga sebagai strategi utama dalam membangun daya saing jangka panjang serta memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembangunan berkelanjutan.

Perseroan menempatkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya, dengan tujuan menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Dengan visi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi hijau dalam setiap aktivitas operasionalnya. Hal ini dilakukan melalui berbagai kebijakan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memastikan bahwa kegiatan bisnis memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

The Company consistently upholds the principles of transparency and compliance with applicable regulations. Every policy implemented is based on high ethical business standards, creating a fair and integrity-driven business environment. By ensuring that all business processes are conducted responsibly, the Company not only strengthens the foundation of its own sustainability but also contributes to national economic growth.

Beyond merely fulfilling legal obligations, the Company believes that integrating economic, social, and environmental performance will enhance its role in creating a broader positive impact. Therefore, a sustainable business approach is not only considered a moral responsibility but also a core strategy for building long-term competitiveness and making a meaningful contribution to sustainable development.

The Company positions Corporate Social Responsibility as an integral part of its business strategy, aiming to create a balance between economic growth, social welfare, and environmental preservation. With a sustainability-oriented vision, the Company strives to integrate green economic principles into every operational activity. This is achieved through various policies that focus not only on profit generation but also on ensuring that business activities provide tangible benefits to society and the surrounding environment.



TENTANG TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Salah satu langkah konkret yang diterapkan adalah pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Perseroan menerapkan sistem pemilahan limbah secara ketat, terutama untuk limbah plastik seperti kemasan bahan baku konstruksi dan botol plastik, guna mendukung program daur ulang. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir serta mendorong pemanfaatan kembali material yang masih bernilai.

Di samping itu, upaya penghijauan juga menjadi bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan. Kegiatan penanaman pohon secara berkala dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih asri serta meningkatkan kualitas udara di sekitar area operasional. Perseroan juga menjalankan kebijakan efisiensi energi dengan membatasi penggunaan listrik di berbagai unit kerja, sebagai bagian dari langkah pengurangan jejak karbon. Dengan berbagai inisiatif ini, Perseroan terus berupaya menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Perseroan menyadari bahwa kelestarian lingkungan bukan hanya aspek penting dalam menjalankan bisnis, tetapi juga bagian dari tanggung jawab sosial yang harus diemban. Oleh karena itu, berbagai inisiatif proaktif terus diterapkan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional memberikan dampak seminimal mungkin terhadap lingkungan. Perseroan mengadopsi pendekatan yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengendalikan potensi pencemaran yang dapat timbul dari aktivitas bisnisnya. Dengan strategi ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mendorong praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

One concrete measure implemented is responsible waste management. The Company enforces strict waste segregation, particularly for plastic waste such as construction raw material packaging and plastic bottles, to support recycling programs. This initiative aims to reduce the amount of waste ending up in landfills while promoting the reuse of valuable materials.

Additionally, greening efforts are an integral part of the Company's sustainability strategy. Regular tree-planting activities are carried out to create a greener work environment and improve air quality around operational areas. The Company also enforces energy efficiency policies by limiting electricity usage across various work units as part of its carbon footprint reduction efforts. Through these initiatives, the Company continuously strives to balance business growth with environmental stewardship.

The Company acknowledges that environmental sustainability is not just an essential aspect of business operations but also a social responsibility that must be upheld. Therefore, proactive initiatives are continuously implemented to ensure that every operational activity has minimal environmental impact. The Company adopts a systematic approach to identifying, evaluating, and controlling potential pollution risks arising from its business activities. Through this strategy, the Company not only focuses on regulatory compliance but also promotes more environmentally friendly business practices.





TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

LABOR, HEALTH, AND OCCUPATIONAL SAFETY RESPONSIBILITY

Perseroan secara aktif menyelenggarakan sosialisasi terkait penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kelestarian lingkungan. Program ini bertujuan untuk membangun kesadaran serta tanggung jawab setiap karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan. Melalui sosialisasi ini, setiap karyawan diharapkan untuk:

1. Mematuhi semua peraturan yang berlaku terkait dengan K3 dan Kelestarian Lingkungan.
2. Mengimplementasikan seluruh kebijakan serta prosedur K3 dan Kelestarian Lingkungan di unit kerja masing-masing.
3. Menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang tertata, harmonis, dan bersih di area kerja mereka.
4. Melaksanakan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan, terutama dalam pengolahan dan pembuangan limbah.
5. Menjalani pemeriksaan kesehatan serta mengikuti pelatihan terkait keselamatan, kesehatan, dan kelestarian lingkungan jika diperlukan oleh Perseroan.

Selain berfokus pada keselamatan kerja, Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap kesetaraan kesempatan dalam dunia kerja. Setiap individu diberikan akses yang sama dalam memperoleh pekerjaan, tanpa membedakan gender. Upaya yang sama diterapkan dalam peningkatan kompetensi serta pengembangan karir, yang didasarkan pada beberapa faktor berikut:

1. Kualifikasi pendidikan yang relevan dengan bidang pekerjaan.
2. Kompetensi dan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing karyawan.
3. Pengalaman kerja yang mendukung peningkatan jenjang karir.

Perseroan juga memastikan bahwa sistem remunerasi karyawan disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang adil serta mendorong motivasi dan produktivitas karyawan.

The Company actively conducts awareness programs on the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) as well as environmental conservation. These programs aim to build awareness and responsibility among employees in creating a safe, healthy, and sustainable work environment. Through these initiatives, employees are expected to:

1. Comply with all applicable regulations related to OHS and environmental sustainability.
2. Implement all OHS and environmental sustainability policies and procedures in their respective work units.
3. Maintain and create a well-organized, harmonious, and clean work environment in their work areas.
4. Follow environmentally safe work procedures, especially in waste processing and disposal.
5. Undergo health examinations and participate in safety, health, and environmental conservation training as required by the Company.

In addition to prioritizing workplace safety, the Company also reinforces its commitment to equal opportunities in employment. Every individual is given equal access to job opportunities, regardless of gender. The same principle applies to competency enhancement and career development, which are based on the following factors:

1. Educational qualifications relevant to the job field.
2. Skills and competencies possessed by each employee.
3. Work experience that supports career progression.

The Company also ensures that its employee remuneration system complies with applicable regulations in Indonesia, fostering a fair work environment while encouraging employee motivation and productivity.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasionalnya tidak terlepas dari peran serta dan dukungan masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas setempat menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi pertumbuhan perusahaan. Dalam upaya mewujudkan kontribusi nyata bagi lingkungan sosial, Perseroan terus menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial yang dirancang untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, Perseroan telah menyalurkan donasi tunai sebesar Rp 345,268,385,00 kepada panti asuhan. Bantuan ini merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam mendukung kelompok yang membutuhkan, khususnya anak-anak yang berada dalam pengasuhan lembaga sosial. Inisiatif ini tidak hanya sekadar memberikan bantuan finansial, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan serta memberikan peluang bagi penerima manfaat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Lebih dari sekadar dukungan materi, Perseroan juga berfokus pada pembangunan hubungan yang kuat dengan masyarakat sekitar melalui berbagai program sosial yang berkelanjutan. Keyakinan bahwa lingkungan sosial yang sejahtera dapat berkontribusi pada kemajuan perusahaan menjadi pendorong utama dalam menjalankan inisiatif ini. Dengan menerapkan prinsip tanggung jawab sosial secara konsisten, Perseroan berharap dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan semua pihak, memperkuat kemitraan dengan masyarakat, serta berperan aktif dalam menciptakan dampak positif jangka panjang bagi pembangunan yang berkelanjutan.

The Company acknowledges that its operational success is closely linked to the participation and support of the surrounding community. Therefore, building harmonious relationships with local communities is an integral part of its growth strategy. To make a tangible contribution to the social environment, the Company continuously implements various social responsibility programs designed to generate positive impacts on society.

As a concrete demonstration of this commitment, the Company has donated IDR 345,268,385.00 to orphanages. This financial aid is part of the Company's efforts to support those in need, particularly children under the care of social institutions. This initiative goes beyond mere financial assistance, aiming to improve the well-being of beneficiaries and provide them with better life opportunities.

Beyond material support, the Company also focuses on fostering strong relationships with local communities through various ongoing social programs. The belief that a prosperous social environment contributes to corporate progress is a key driver behind these initiatives. By consistently applying the principles of social responsibility, the Company hopes to create mutually beneficial synergies, strengthen community partnerships, and actively contribute to long-term positive impacts on sustainable development.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS

Perseroan menempatkan kualitas produk sebagai prioritas utama dalam setiap tahap operasionalnya. Kesadaran bahwa kepuasan pelanggan merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan bisnis mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan standar mutu. Dengan pendekatan yang berorientasi pada keunggulan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang konsisten dan sesuai dengan harapan pelanggan.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang mencakup seluruh proses produksi hingga distribusi. Setiap tahapan dalam rantai pasok diawasi secara ketat guna memastikan bahwa produk yang sampai ke tangan pelanggan telah melalui serangkaian pengujian dan memenuhi standar yang ditetapkan. Penerapan sistem ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kualitas, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

The Company prioritizes product quality at every stage of its operations. Recognizing that customer satisfaction is a key factor in maintaining business sustainability, the Company continuously enhances its quality standards. With an excellence-oriented approach, the Company is committed to ensuring that every product it delivers maintains consistent quality and meets customer expectations.

To achieve this commitment, the Company implements an integrated quality management system that encompasses the entire production-to-distribution process. Each stage within the supply chain is closely monitored to ensure that the final product reaching customers has undergone rigorous testing and meets established standards. This system is designed not only to maintain quality but also to improve operational efficiency and effectiveness.

INFORMASI PRODUK

PRODUCT INFORMATION

Perseroan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk yang dipasarkan. Pelanggan dapat memperoleh informasi terkait produk melalui website Perseroan di alamat <https://www.drilchem.com/product-page>.

The Company provides comprehensive information regarding its marketed products. Customers can access product details through the Company's website at <https://www.drilchem.com/product-page>.





**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024
PT OBM DRILCHEM Tbk**

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT OBM Drilchem Tbk tahun 2024 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT LETTER OF
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL
REPORT OF PT OBM DRILCHEM Tbk**

We the undersign hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT OBM Drilchem Tbk has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Mohamad As'ad
Komisaris Utama
President Commissioner



Andang Bachtiar
Komisaris
Commissioner



Darmaji Nasim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



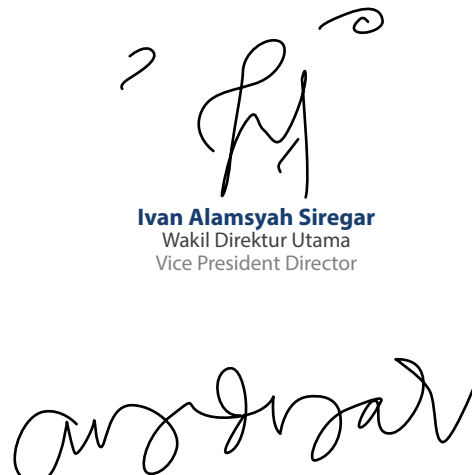
Ryanto Husodo
Direktur Utama
President Director



Ivan Alamsyah Siregar
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Irvan Juliansah
Direktur
Director



Ayudiyah Widyahening
Direktur
Director



PT OBM DRILCHEM TBK

LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2024 and 2023
And For The Years Then Ended
With Independent Auditor Report*

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

PT OBM DRILCHEM TBK
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024 and 2023
And For The Years Then Ended
With Independent Auditor Report

DAFTAR ISI

*Halaman/
Page*

TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDEN AUDITOR REPORT
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	5	STATEMENT OF CASH FLOW
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE YANG BERAKHIR
 31 Desember 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR
 THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 December 2024 DAN 2023**

PT OBM DRILCHEM TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Ryanto Husodo
 Alamat : Jl. Wisma Buncit Asri 16, Duren Tiga-Pancoran, Jaksel
 Telepon : 0816-808-351
 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Irvan Juliansah
 Alamat : Graha Harapan Blok A11 No.24, Mustika Jaya, Bekasi
 Telepon : 0811-9944-560
 Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned :

: Name
 : Address
 : Telephone
 : Position

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. A. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 B. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of company's financial statements;*
2. *Financial Statement have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. A. *All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements;*
 B. *The company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;*
4. *We are responsible for the company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret / March 2025



Ryanto Husodo
 Direktur Utama/President Director

Irvan Juliansah
 Direktur Keuangan/Director of Finance



Kantor Akuntan Publik
Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

KEP. MENTERI KEUANGAN NOMOR 695/KM.1/2013

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT

Nomor : 00086/2.0960/AU.1/02/0663-1/1/III/2025

KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT OBM DRILCHEM, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT OBM Drilchem Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini, hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Number : 00086/2.0960/AU.1/02/0663-1/1/III/2025

TO THE SHAREHOLDERS
PT OBM DRILCHEM, Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT OBM Drilchem Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of



laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penyisihan Kerugian Piutang Usaha

Lihat catatan 2d, 2e, dan 4 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo bruto piutang usaha Perusahaan berjumlah Rp 58,7 miliar, yang merepresentasikan 28,68% dari total aset dan 33,75% dari total ekuitas. Serta, Penyisihan kerugian piutang usaha sebesar Rp 6,2 miliar per 31 Desember 2024.

Kolektibilitas piutang dianggap sebagai Hal Audit Utama yang menjadi elemen utama manajemen Perusahaan untuk modal kerja yang dikelola secara berkelanjutan, dan karena penentuan penurunan nilai piutang usaha menggunakan model kerugian kredit ekspektasian mencakup pertimbangan dan estimasi yang signifikan. yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan untuk mengukur dan mencatat kerugian kredit ekspektasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Untuk merespons risiko salah saji material yang berkaitan dengan Penyisihan Kerugian Kredit sehubungan dengan piutang usaha, prosedur audit kami mencakup antara lain:

- Menguji prosedur Perusahaan untuk

the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Credit Loss Allowance in respect of account receivables

Refer to notes 2d, 2e, and 4 in the financial statements.

As at 31 December 2024, The Company's account receivables gross balance amounted to IDR 58.7 billion, representing 28,68% of total assets and 33,75% of total equity. And The credit loss allowance of account receivables amounted to IDR 6.2 billion as at 31 December 2024.

The collectability of account receivables is considered a key audit matter being a major element by the Company management for the working capital that is managed on an ongoing basis, and because the determination of impairment of trade receivables using expected credit losses models includes significant judgements and estimates that may have a material impact on the Company's financial statements.

Management makes significant judgements, estimates and assumptions to measure and record expected credit losses.

How our audit addressed the Key Audit Matter

To address the risk of material misstatement relating to Credit Loss Allowance in respect of account receivables, our audit procedures included amongst other:

- *Tested the Company's procedures for controlling receivables, including controls over credit terms.*
- *Tested a sample of receivable balances*



mengendalikan piutang, termasuk pengendalian jangka waktu kredit.

- Menguji sampel saldo piutang yang disediakan selama tahun berjalan untuk menentukan ketepatan penilaian, estimasi dan asumsi yang ditetapkan oleh manajemen, dan untuk menilai pendekatan yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menentukan probabilitas gagal bayar dan sejauh mana termasuk informasi yang terkait dengan ekspektasi masa depan ketika memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian.
- Melakukan analisis piutang signifikan yang berumur lebih dari satu tahun dan tidak ada penyisihan yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan, dengan mempertimbangkan penagihan periode berikutnya untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.
- Menelaah pengaturan dan/atau korespondensi dengan pihak internal dan external klien terkait piutang, untuk tujuan menilai kolektibilitas jumlah material yang telah lama jatuh tempo.

Kami menilai kecukupan pengungkapan yang tercantum dalam laporan keuangan sesuai dengan persyaratan PSAK 109, Instrumen Keuangan.

being provided for during the year to determine the appropriateness of judgments, estimates and assumptions set by the management, and to assess the approaches performed by the Company in order to determine the probability of default and the extent of including the information related to the future expectations when accounting for the expected credit losses.

- Performed an analysis of significant receivables that are more than one-year-old and no provision has been made for them by the Company's management, taking into account the collections of the subsequent period to determine whether there are indicators of impairment.
- Reviewed arrangements and/or correspondence with internal and external clients' receivables for the purpose of assessing collectability of long-standing overdue material amounts.

We assessed the adequacy of the disclosures included in the financial statements in accordance with the requirements of IFAS 109, Financial Instruments..

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laoran auditor ini.

Other Matter

The financial statements of the Company for the year ended 31 December 2023, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on 27 March 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.



Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be material misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kantor Akuntan Publik

Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

KEP. MENTERI KEUANGAN NOMOR 695/KM.1/2013

yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata

kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik
Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan**

Drs. Moch. Zainuddin, CPA., CA

No.Reg.AP.0663 / Public Accountant License Number AP.0663

27 Maret 2025 / March 27, 2025



PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Cat./ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	104.470.697.484	2e,3	77.560.911.681	Cash and Cash Equivalent
Piutang - bersih				Account Receivable - net
Piutang Usaha		2f,4		Trade Receivable
- Pihak Ketiga	52.475.272.175		44.300.470.740	Third Parties
Piutang Lain-lain		2f,5		Other Receivable
- Pihak Ketiga	112.675.000		21.200.000	Third Parties
Persediaan	11.106.918.087	2h,6	18.448.262.984	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	-	2i,7	287.168.040	Prepaid Expenses
Uang Muka	-	2l,8	-	Cash Advance
Pajak Dibayar Dimuka	-	2o,	-	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	168.165.562.746		140.618.013.445	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - bersih	27.661.319.943	2j,8	26.295.854.748	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	3.018.190.957	2o, 12c,	3.220.339.097	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	6.008.535.123	2d,9	6.008.535.123	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	36.688.046.023		35.524.728.967	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	204.853.608.769		176.142.742.412	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Cat./ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				Trade Payables
Utang Usaha		2n, 10		Third Parties
- Pihak Ketiga	3.312.329.500		13.628.101.720	Shor term bank loans
Utang Bank Jangka Pendek	-	2m, 11	4.128.445.882	Taxes Payable
Utang Pajak	9.506.363.514	2o, 12a.	8.972.898.409	Current portion of
Bagian jangka panjang yang				long-term liabilities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Bank Loans
Utang Bank	109.996.128	2m, 11	301.240.607	Lease Liabilities
Utang Sewa Guna Usaha	-	2k, 13	-	Consumer Financing
Pembiayaan Konsumen	706.106.300	2m, 13	721.521.600	Other Current Liabilities
Utang Lain-lain		2n, 14		Related Parties
- Pihak Berelasi	1.585.664.830		4.743.264.830	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Lancar	15.220.460.272		32.495.473.048	
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities -
Setelah dikurangi bagian				net of current portion:
yang jatuh tempo dalam waktu				
satu tahun:				Bank Loans
Utang Bank	7.989.573.899	2m, 11	2.102.363.587	Consumer Financing
Pembiayaan Konsumen	532.878.856	2m, 13	-	Other Liabilities
Utang Lain-lain				Related Parties
- Pihak Berelasi	18.400.000		-	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	7.015.227.578	2p, 15	6.248.645.208	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar	15.556.080.333		8.351.008.795	TOTAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	30.776.540.604		40.846.481.843	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham:				Share Capital:
Modal dasar - 2.200.000.000 saham,				Authorized - 2,200,000,000 share
dengan nilai nominal Rp50 per saham.				Rp.50 Par Value Per Share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and Fully Paid Share Capital
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				As of 31 December 2023 and 2022,
masing-masing 805.992.931 saha	40.299.646.550		40.299.646.550	805,992,931 shares each
Tambahan Modal Disetor	32.432.099.483	17	32.432.099.483	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		18		Retained Earnings
Dicadangkan	8.842.364.753		3.965.152.499	Appropriated
Belum Dicadangkan	70.125.122.436		36.366.008.858	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	22.377.834.942	19	22.233.353.179	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	174.077.068.165		135.296.260.569	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	204.853.608.769		176.142.742.412	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Des 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Nine-Month Periods Then Ended
As of Dec 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Penjualan Bersih	169.641.574.884	2l,20	154.488.567.747	Net-Sales
Beban Pokok Penjualan	(26.318.787.015)	2l,21	(32.398.388.370)	Cost of Good Sold
LABA KOTOR	143.322.787.869		122.090.179.377	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(28.678.889.209)	2l,22	(25.633.169.773)	Selling
Administrasi dan Umum	(67.697.517.122)	2l,22	(57.844.230.055)	General and Administrative
LABA USAHA	46.946.381.538		38.612.779.549	OPERATING PROFIT
Beban Lainnya - Bersih	3.847.513.947	2l,23	(6.639.986.739)	Other Expense - Net
Pendapatan (Beban) Keuangan - Ber	479.942.300	2l,24	217.477.120	Finance Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	51.273.837.785		32.190.269.930	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Pajak Kini	(12.476.115.080)	2l,12b.	(8.773.644.220)	Current Income Tax
Pajak Tangguhan	(161.396.873)	2l,12c.	969.435.559	Deferred Tax
	(12.637.511.953)		(7.804.208.661)	
LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN	38.636.325.832		24.386.061.269	NET PROFIT AFTER INCOME TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	185.233.030	2m,19	157.384.785	Remeasurement liability for employee benefit
Pajak penghasilan terkait	(40.751.267)	2m,19	(34.624.653)	Related Income Tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	144.481.763		122.760.132	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	38.780.807.595		24.508.821.401	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER LEMBAR SAHAM	47,94	25	30,26	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Des 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY

For The Nine-Month Periods Then Ended
As of Dec 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Liability of Employee Benefit		
Saldo per 31 Desember 2022	40.299.646.550	32.432.099.483	2.367.276.465	13.577.823.624	15.032.128.387	7.078.464.659	110.787.439.168	Balance December, 31 2022
Beban Emisi	-	-	-	-	-	-	-	Share Issuance Costs
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	Additional Paid-In Capital
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive Income for The Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	24.386.061.269	-	-	24.386.061.269	Net Profit of The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	122.760.132	122.760.132	Other Comprehensive Income
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	1.597.876.035	(1.597.876.035)	-	-	-	Appropriation of General Reserve
Saldo per 31 Desember 2023	40.299.646.550	32.432.099.483	3.965.152.499	36.366.008.858	15.032.128.387	7.201.224.792	135.296.260.569	Balance December, 31 2023
Saldo per 31 Desember 2023	40.299.646.550	32.432.099.483	3.965.152.499	36.366.008.858	15.032.128.387	7.201.224.792	135.296.260.569	Balance December, 31 2023
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive Income for The Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	38.636.325.832	-	-	38.636.325.832	Net Profit of The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	144.481.763	144.481.763	Other Comprehensive Income
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	4.877.212.254	(4.877.212.254)	-	-	-	Appropriation of General Reserve
Saldo per 31 Desember 2024	40.299.646.550	32.432.099.483	8.842.364.753	70.125.122.436	15.032.128.387	7.345.706.555	174.077.068.165	Balance December, 31 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial
statements from an integral part of these
financial statements taken as a whole.

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Des 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF CASH FLOW

For The Nine-Month Periods Then Ended
As of Dec 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	174.948.764.120		154.569.317.621	Cash receipts from customer
Pembayaran kepada Pemasok	(74.867.382.894)		(61.352.450.216)	Cash payments to supplier
Pembayaran kepada Karyawan	(36.019.278.297)		(30.941.616.661)	Cash payments to employees
Penerimaan Kas dari Operasi	64.062.102.929		62.275.250.744	Cash receipts from operating
Penerimaan Bunga	942.173.244		600.002.431	Interest Income
Pembayaran Biaya Keuangan	(433.694.255)		(898.841.164)	Financial Expenses
Pembayaran Pajak	(38.705.789.474)		(26.254.932.752)	Payments for Taxes
Penerimaan Lain-lain (Bersih)	2.180.201.321		(541.605)	Other Cash Receipts - Net
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	28.044.993.766		35.720.937.653	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(2.931.301.195)		(3.216.940.755)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset tak Berwujud	-		-	Acquisition of Intangible Assets
Penerimaan atas Penjualan Aset	-		-	Cash receipts from disposal asset
Penempatan Investasi Lainnya	-		(2.087.723.034)	Other Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.931.301.195)		(5.304.663.789)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	25.500.000.000		15.500.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(23.703.906.767)		(13.111.066.785)	Payments for bank loans
Pelaksanaan Waran	-		-	Proceeds from Warrant Exercises
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.796.093.233		2.388.933.215	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	26.909.785.803		32.805.207.079	Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	77.560.911.681		44.755.704.602	Cash and Cash Equivalent At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	104.470.697.484	3	77.560.911.681	Cash and Cash Equivalent At End of Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. OBM Drilchem (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta pendirian No. 30 Tanggal 9 Januari 1996 disahkan dihadapan Sinta Susikto, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor C2-8396.HT.01.01.Th.97 tanggal 25 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No 82 tanggal 12 Oktober 1999, Tambahan No 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 49 tanggal 8 Februari 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor AHU-AH.01.03-0026174 tanggal 14 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan perusahaan adalah:

- i. Kegiatan usaha utama berusaha di bidang Industri Pengolahan Lainnya Ytdl.
- ii. Kegiatan usaha penunjang berusaha di bidang Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan utama tersebut, perusahaan telah menjalankan kegiatan usaha utama di bidang pengolahan dan perdagangan besar dan ekspor bahan kimia khusus pemboran (lumpur bor).

Ijin - ijin yang dimiliki

- i. Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.732.762.8-031.000
- ii. Nomor Induk Berusaha : 9120008352483

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Dipo Tower Lantai 7 Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan akta nomor 08 tanggal 2 September 2021 notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, M.Kn., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dari PT OBM Drilchem menjadi PT OBM Drilchem Tbk. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusan nomor AHU-0033662.AH.01.02.TAHUN 2021 Tanggal 11 September 2021.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT. OBM Drilchem (Company) was established based on the Deed of Establishment No. 30, dated January 9, 1996 legalized before Sinta Susikto, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-8396.HT.01.01.Th.97 dated August 25, 1997 and announced in State Gazette No. 82 dated October 12, 1999, Supplement No. 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT OBM Drilchem Tbk No. 49 dated 8 February 2023 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, regarding changes to the issued and paid-up share capital of the Company. This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03-0026174 dated 14 February 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the

- i. The main business activity is in the field of Other Processing Industry.
- ii. Supporting business activities in the field of Wholesale Trading of Various Kinds of Goods.

To achieve these main aims and objectives, the company has carried out its main business activities in the field of processing and wholesale trading and export of special drilling chemicals (drilling mud).

Proprietary Permit :

- i. Tax ID Number 01.732.762.8-031.000
- ii. Business Identification Number : 9120008352483

The company is domiciled and headquartered at Dipo Tower - 7th floor Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

b. Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange

Based on deed number 08 dated 2 September 2021, notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, M.Kn., the Company's shareholders decided and agreed on matters including changing the Company's status from a private company to a public company and changing the Company's name from PT OBM Drilchem to PT OBM Drilchem Tbk. This change has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights based on decision number AHU-0033662.AH.01.02.TAHUN 2021 11 September 2021.

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya Nomor S-222/D.04/2021 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, untuk melakukan penawaran umum perdana 182.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp180 per saham dan disertai dengan 91.000.000 Waran Seri I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham, Dimana setiap pemegang 2 (dua) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I. Harga pelaksanaan waran Rp180, dan mulai berlaku mulai tanggal 8 September 2022 sampai dengan 7 Desember 2022. Pada tanggal 8 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024/ Dec, 31 2024	
Dewan Komisaris		
- Komisaris Utama	: Mohamad As'ad	
- Komisaris	: Andang Bachtiar	
- Komisaris Independen	: Darmaji Nasim	
Dewan Direksi		
- Direktur Utama	: Ryanto Husodo	
- Wakil Direktur Utama	: Ivan Alamsyah Siregar	
- Direktur Keuangan	: Irvan Juliansah	
- Direktur Penjualan	: Ayudyah Widyahening	
Sekertaris Perusahaan		
- Sekertaris	: Raden Mas Avil Ardendo Suryo	
Komite Audit		
- Ketua	: Darmaji Nasim	
- Anggota	: Tri Endarto	
- Anggota	: Raditya Firmansyah	

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal per 31 Desember 2024 sebanyak 47 orang dan pada tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 49 orang.

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (Continued)

On 30 November 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter Number S-222/D.04/2021 concerning Notification of the Effectiveness of the Registration Statement, to conduct an initial public offering of 182,000,000 of the Company's shares with a nominal value of IDR 50 per share. shares to the public with an offering price of IDR 180 per share and accompanied by 91,000,000 Series I Warrants attached to shares issued and given free of charge as an incentive for shareholders. Where each holder of 2 (two) shares will receive 1 (one) Series I Warrants. The exercise price for the warrants is IDR 180, and is effective from 8 September 2022 to 7 December 2022. On 8 December 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and December, 31 2023 is as follows:

	31 Desember 2023/ December, 31 2023	
		Board of Commissioners
Mohamad As'ad	: The President commissioner	
Andang Bachtiar	: Commissioner	
Darmaji Nasim	: Independent Commissioner	
		Board of Directors
Ryanto Husodo	: President Director	
Ivan Alamsyah Siregar	: Vice President Director	
Irvan Juliansah	: Director of Finance	
Ayudyah Widyahening	: Director of Sales	
		Company Secretary
Erik Jahja	: Secretary	
		Audit Committee
Darmaji Nasim	: Chief	
Tri Endarto	: Member	
Koswara	: Member	

as of December 31, 2024 and December, 31 2023, The company had of a total 47 and 49 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Tersaji di bawah ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the important accounting policies applied in the preparation of Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This policy has been consistently applied for all periods presented, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual, sedangkan dasar pengukurannya adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan dasar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali yang dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2024

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar baru, belum efektif pada tahun 2024

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang belum berlaku efektif pada tahun 2024.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

a. Basis for Preparation and Presentation of Financial Statements

The Financial Statements, except for statements of cash flows, are prepared on the accrual basis, while the basis of measurement is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

Statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

All figures in the financial statements are presented in Rupiah (Rp), unless stated otherwise.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). This policy has been applied consistently for all the years presented, unless stated otherwise.

b. Changes in Applicable Financial Accounting Standards

New standard, revised and effective in 2024

The following standards that were issued and effective in 2024 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding longterm liabilities with the covenant.

New standard, not yet effective in 2024

Following are the new and revised standards that have been published, which not yet effective in 2024.

- PSAK 117: "Insurance Contract";
- Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendment of PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

The Company is currently studying the impact that may arise from the issuance of these financial accounting standards.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (LANJUTAN)**

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan disajikan dalam Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan pada operasi saat ini.

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut :

	31-Des-24	31-Des-23	31-Des-22	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162,00	15.416,00	15.731,00	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.081,88	10.565,38	10.580,68	Australian Dollar (AUD)
Yen Jepang (JPY)	102,36	109,55	117,57	Japanese Yen (JPY)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (CONTINUED)**

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Company book of accounts are presented in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank Indonesia exchange rate prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

This standard regulates the measurement and presentation of the currency of an entity where the measurement currency must use the functional currency while the presentation currency can use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency, an entity considers the following factors:

- The currency that mainly influences the sale prices for goods and services, or of a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling prices of its goods and services;
- The currency that most influences the labor, material and other costs of procuring goods or services;
- The currency in which funds from financing activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;
- The currency in which receipts from operating activities are generally held.

The entity uses Rupiah as the functional currency and reporting currency.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing on the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rate used is the middle rate announced by Bank Indonesia, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal
Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;

(ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan

(iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Perusahaan mereklasifikasi investasi pada instrumen utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain dari pihak ketiga, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang terdiri dari investasi pada surat utang negara.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, aset keuangan yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR").

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories.

(i) financial assets measured at amortised cost;

(ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL"); and

(iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. The Company reclassifies investments in debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at December 31, 2024 and December, 31 2023, the Company has only financial assets measured at amortised costs, which comprise of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposits, trade receivables and other receivables from third parties, and financial assets measured at fair value through other comprehensive income, which comprise of investment in government bonds.

Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, financial assets that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value less related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode EIR), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'passthrough' dan salah satu:

- (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset,
- (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Penurunan nilai

Perusahaan menilai berdasarkan basis forward looking untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

d. Financial instruments (Continued)

Financial assets held at FVOCI

This classification applies to debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest (including transaction costs by revenue applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Derecognition

A financial asset is derecognised when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either:

- (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or
- (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Company assesses on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK No. 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain lain, dan liabilitas sewa.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

d. Financial instruments (Continued)

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables without significant financing components, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK No. 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at December 31, 2024 and December, 31 2023, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which comprise bank loans, trade payables, other payables, and lease liabilities.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah kas dalam perusahaan, kas dalam bank dan deposito berjangka dengan periode 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai "kas yang dibatasi" dalam "aset lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo setelah 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya".

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan sebelumnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali aset yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada pengakuan awal, piutang diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi penurunan nilai piutang sesuai dengan PSAK 109, dimana Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menurut PSAK No. 109 untuk mengukur ECL yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain.

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi terdiri dari :

- Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah kendali yang sama, Perusahaan (termasuk perusahaan induk, anak perusahaan dan sesama anak perusahaan);
- Perusahaan Asosiasi.
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi. oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi. oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash in companies, cash in banks and time deposits with a period of 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral or are not restricted in use.

Cash and cash equivalents restricted for repayment of maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations which are due after 1 (one) year are presented as part of "other non-current assets".

f. Trade and other receivables

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. Assets in this category are classified as current assets, except for assets with maturities of more than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At initial recognition, receivables are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Provision for impairment of receivables is in accordance with PSAK 109, where The Company applies the PSAK No. 109 simplified approach to measure ECL which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables.

g. Transactions with Related Parties

Related parties consist of:

- Companies that directly or indirectly through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under the same control of, the Company (including parent companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- Associated Companies.
- Individuals who have, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the Company which gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- Individuals who have, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the Company which gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

- Personel manajemen kunci yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk komisaris, direktur dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga terdekatnya;

Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, secara langsung atau tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini termasuk perusahaan yang dimiliki oleh komisaris, direktur atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan. Sebagai mana yang diatur dalam PSAK 224.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Metode average biasa disebut metode rata-rata tertimbang. Metode average membagi antara biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia, sehingga dalam penerapan metode Average berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang ada di gudang untuk dijual tanpa memperhatikan barang mana yang masuk lebih awal atau akhir.

Untuk memperhitungkan harga perolehan Perusahaan memperhitungkan seluruh biaya pembelian, biaya konversi, serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Penyusutan Per Tahun
- Bangunan	10%
- Mesin dan Peralatan	12,5% - 50%
- Kendaraan Bermotor	25% - 50%
- Peralatan Kantor	25% - 50%

Beban atas pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Untuk beban pemeliharaan dan perbaikan yang menambah umur aset, akan dikapitalisasi pada aset tetap yang bersangkutan. Harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dijual dikeluarkan dari buku dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dan disajikan pada perhitungan laba (rugi) tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

- Key management personnel who have the authority and responsibility to plan, direct and control the activities of the Company, including commissioners, directors and managers of the Company and their immediate family members;

Companies in which a substantial interest in voting rights is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or each person has significant influence over the company. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the Company and companies that have a member of key management in common with the Company. As regulated in PSAK 224.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The average method is commonly called the weighted average method. The average method divides the cost of goods available for sale by the number of units sold available, so that the application of the Average method means that the company will use the inventory of goods in the warehouse for sale regardless of which goods enter earlier or late.

To calculate the acquisition price, the company takes into account all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in a condition and place ready to be sold or used.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double decline method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa Manfaat	Types of Fixed Assets
20 Tahun	Building
8 - 16 Tahun	Machinery and Equipment
4 - 8 Tahun	Motor vehicle
4 - 8 Tahun	Office equipment

Expenses for maintenance and repairs are recognized as expenses when incurred. For maintenance and repair expenses that add to the life of the asset, it will be capitalized in the related fixed asset. The acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets sold are removed from the books and the resulting gains or losses are recognized in the current year's profit (loss) calculation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Metode yang digunakan untuk aset tetap berupa tanah adalah metode revaluasi, sesuai dengan PSAK 216. Aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat setara nilai revaluasinya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Selain itu, aset hak-guna juga dikurangkan dengan kerugian penurunan nilai, apabila ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

j. Fixed Assets (Lanjutan)

The method used for fixed assets in the form of land is the revaluation method, in accordance with PSAK 216. Fixed assets whose fair value can be measured reliably must be recorded at the equivalent of their revaluation value.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

As Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the right-of-use asset is reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewadan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang sejak tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian dan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Leases (Continued)

Lease liabilities (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and the finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance cost, are included in "Lease liabilities". The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both condition met:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an Amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract.
- determine the lease term of the modified lease.
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of use asset for all other lease modifications.

- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Short term leases and leases of low-value assets

The Company elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases which have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option and low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

k. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Pesewa

Pada sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Perusahaan menerapkan PSAK 115, pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

k. Leases (Continued)

As Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognised as revenue in the period in which they are earned.

l. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Company has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps as follows:

- i) Identify contracts with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or based on the contracts.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Net income is income derived from the sale of finished goods after deducting discounts, returns, sales discounts, export taxes and export levies. Revenue from the sale of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The Company applies PSAK 115, revenue is recognized only when (or when) the Company fulfills its performance obligation by transferring control of the promised goods or services to the customer. Transfer of control can occur all the time or at a specific time.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

m. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain dinyatakan sebesar nilai nominal. Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Pajak penghasilan kurang bayar disajikan sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia di tahun-tahun mendatang selain perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi kerugian fiskal bisa dimanfaatkan.

Pajak final dalam peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang diterapkan pada nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak yang melakukan transaksi tersebut mengakui kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Trade and Other Payables

Trade and other payables are stated at face value. Trade payables and other liabilities are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of the discount is immaterial.

o. Income Taxes

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period calculated using the applicable tax rates. Underpaid income tax is presented as part of current tax expense in the income statement.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years other than the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Final tax in the tax regulations in Indonesia stipulates that certain income is subject to final tax. The final tax applied to the gross value of the transaction is applied even if the party making the transaction recognizes a loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja diukur berdasarkan laporan aktuaris.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Company recognises defined post-employment benefits to their employees in accordance with Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PSAK No. 219, "Employee Benefits". The employee benefits liability is estimated on the basis of actuarial reports.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment program are recognised in profit or loss as incurred.

The post-employment benefit obligation recognized in the statement of financial position is calculated based on the present value of estimated future post-employment benefit obligations arising from past and present employee services, less the fair value of the pension fund's net assets. Calculations are made by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

When post-employment benefits change, the portion of the increase or decrease in benefits related to past service by employees is charged or credited to the profit or loss. Post-employment benefits that are due to employees are recognized immediately as an expense in the profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in full through other comprehensive income or expenses in the year the actuarial gains/(losses) occur.

PT OBM DRILCHEM TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Kas	23.528.947	30.445.928	Cash on hand
Bank	99.394.231.441	75.481.827.470	Cash in bank
Call Deposit	5.052.937.096	2.048.638.283	Call Deposit
	104.470.697.484	77.560.911.681	
			31 Des 2024/ Dec 31, 2024
			31 Des 2023/ Dec 31, 2023
a. Kas / Cash on hand			
- Kas IDR / Cash IDR	-	92.428	
- Kas Kecil - Kantor / Petty Cash - Office	1.523.647	168.500	
- Kas Kecil - Pabrik / Petty Cash - Plant	12.358.300	20.000.000	
- Kas Kecil - BPN / Petty Cash - BPN	9.647.000	10.185.000	
	23.528.947	30.445.928	
b. Bank / Cash in banks			
Pihak Ketiga / Third Party			
IDR			
- PT Bank Central Asia, Tbk	329.273.451	200.922.343	
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	123.714.306	1.515.150.800	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	20.713.189.330	35.665.183.045	
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	288.391.226	289.122.675	
- PT Bank Mayora	2.877.924	-	
	21.457.446.236	37.670.378.862	
Mata Uang Asing - USD / Foreign Currency USD			
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.554.335.339	18.725.195.204	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	69.627.090.739	5.404.834.646	
- PT Bank Mayora	45.266.853	43.698.039	
	73.226.692.931	24.173.727.890	
Mata Uang Asing - AUD / Foreign Currency AUD			
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	4.710.092.275	3.633.423.905	
	4.710.092.275	3.633.423.905	
Mata Uang Asing - JPY / Foreign Currency JPY			
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	10.004.296.813	
	-	10.004.296.813	
Total	99.394.231.441	75.481.827.470	
c. Deposito / Deposit :			
Pihak Ketiga / Third Party			
Call Deposit			
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (IDR)	4.553.073.296	1.548.774.483	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (USD)	499.863.800	499.863.800	
Total	5.052.937.096	2.048.638.283	
Total of Cash and Cash Equivalent	104.470.697.484	77.560.911.681	

Suku bunga tahunan *Call Deposit* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam IDR adalah sebesar 2,75%, dan dalam USD sebesar 0,75%. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi. Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

The annual *Call Deposit* interest rate at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in IDR is 2.75%, and in USD is 0.75%.

There is no balance of cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted in use. All cash in banks was placed in third parties.

PT OBM DRILCHEM TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak Ketiga:		
<u>Rupiah:</u>		
Baroid Indonesia	30.704.075.190	14.441.766.000
M-I Indonesia	4.594.278.900	3.647.664.240
Asia Petrocom Services	1.040.749.980	1.040.749.980
Soltice Energy Service	890.220.000	472.860.000
Cosl Indo	-	6.091.426.920
Elnusa Petrofin	-	3.475.632.000
Gibca Petroleum Services Co. LLC	-	3.356.160.000
Greatwall Drilling Asia Pacific	-	1.698.300.000
Lainnya (< 1 Milyar)	779.342.500	1.241.451.500
	<u>38.008.666.570</u>	<u>35.466.010.640</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Oil & Natural Gas Corp. LTD.	19.520.197.581	16.165.972.984
Medco Energi Thailand Limited	10.834.560	-
	<u>19.531.032.141</u>	<u>16.165.972.984</u>
<u>Dolar Australia</u>		
Mud Logic PTY LTD	1.206.273.768	624.624.970
	<u>1.206.273.768</u>	<u>624.624.970</u>
Total Piutang Usaha	58.745.972.479	52.256.608.594
Provisi Penurunan Nilai	(6.270.700.303)	(7.956.137.854)
	52.475.272.175	44.300.470.740

Ringkasan Piutang Usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak Ketiga :		
- Rupiah	38.008.666.570	35.466.010.640
- Dolar AS	19.531.032.141	16.165.972.984
- Dolar Australia	1.206.273.768	624.624.970
Total	58.745.972.479	52.256.608.594
Provisi Penurunan Nilai	(6.270.700.303)	(7.956.137.854)
	52.475.272.175	44.300.470.740

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Belum Jatuh Tempo	2.107.328.328	21.470.857.000
Sudah Jatuh Tempo:		
- Kurang dari 3 bulan	54.818.551.671	8.718.790.260
- 3 bulan - 6 bulan	-	16.165.972.984
- 6 bulan - 9 bulan	-	-
- 9 bulan - 1 tahun	-	100.110.900
- Lebih dari 1 tahun	1.820.092.480	5.800.877.450
	<u>58.745.972.479</u>	<u>52.256.608.594</u>
Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:		
- Saldo Awal	7.956.137.854	4.437.714.302
- Penyisihan	1.934.826.743	3.619.784.709
- Pemulihan	(3.620.264.294)	(101.361.156)
Saldo Akhir	6.270.700.303	7.956.137.854

4. TRADE RECEIVABLES

The details of account receivables based on customers, are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Third Parties:	
<u>Rupiah</u>	
Baroid Indonesia	14.441.766.000
M-I Indonesia	3.647.664.240
Asia Petrocom Services	1.040.749.980
Soltice Energy Service	472.860.000
Cosl Indo	6.091.426.920
Elnusa Petrofin	3.475.632.000
Gibca Petroleum Services Co. LLC	3.356.160.000
Greatwall Drilling Asia Pacific	1.698.300.000
Others (< 1 Billion)	1.241.451.500
	<u>35.466.010.640</u>
<u>United State Dollar</u>	
Oil & Natural Gas Corp. LTD	16.165.972.984
Medco Energi Thailand Limited	-
	<u>16.165.972.984</u>
<u>Australian Dollar</u>	
Mud Logic PTY LTD	624.624.970
	<u>624.624.970</u>
Total Account Receivable	52.256.608.594
Provision for Impairment	(7.956.137.854)

Summary of Trade Receivables by currency are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Third Parties:	
<u>Rupiah</u>	
-	35.466.010.640
<u>US Dollar</u>	
-	16.165.972.984
<u>Australian Dollar</u>	
-	624.624.970
Total	52.256.608.594
Provision for impairment	(7.956.137.854)

The details of trade receivables based on the age of the receivables are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Not yet due	21.470.857.000
Over due:	
Less than 3 month	8.718.790.260
3 month - 6 month	16.165.972.984
6 month - 9 month	-
6 month - 1 year	100.110.900
Over 1 year	5.800.877.450
	<u>52.256.608.594</u>
The movement of provision of impairment are as follows:	
At beginning of year	4.437.714.302
increase in provision	3.619.784.709
decrease in provision	(101.361.156)
At end of year	7.956.137.854

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Provisi penurunan nilai piutang mengalami penurunan signifikan terutama karena terdapat penerimaan piutang macet dari Gibca Petroleum Services Co. LLC, yang sebelumnya telah dicadangkan sebesar 100%.

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak Perusahaan mencadangkan provisi penurunan nilai pada tahun 2024 mengacu pada PSAK 109.

4. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

Provision for impairment of receivables decreased significantly, mainly due to the receipt of bad debts from Gibca Petroleum Services Co. LLC, which had previously been reserved at 100%.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2.f. Management believes that the amount of allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables. The Company reserves a provision for impairment in 2024 referring to PSAK 109.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak Ketiga - Pegawai	112.675.000
	112.675.000

Piutang lain-lain adalah fasilitas yang diberikan Perusahaan untuk pinjaman kepada pegawai, dengan persetujuan manajemen Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, karena tidak terdapat riwayat gagal bayar, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

5. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	21.200.000	Third Parties - Employees
	21.200.000	

Other receivables are facilities provided by the Company for loans to employees, with the approval of the Company's management. Management believes that all other receivables are collectible, because there is no history of default, and therefore no allowance for impairment is required.

6. PERSEDIAAN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Terdiri dari :	
- Barang Jadi	6.428.535.000
- Bahan Baku	2.448.210.066
- Pengemasan dan Aksesoris	2.230.173.021
	11.106.918.087

Manajemen berkeyakinan bahwa belum diperlukannya pembentukan penyisihan atas persediaan usang berdasarkan beberapa kondisi sebagai berikut :

- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak memiliki batasan umur penggunaan (tidak terdapat masa kadaluarsa /expired).
- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak rentan terhadap perubahan kondisi lingkungan dan alam.
- Persediaan disimpan pada tempat yang memiliki standarisasi yang cukup baik guna menjaga kondisi dan kualitas barang.

6. INVENTORIES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	5.954.645.000	The consist of:
	9.786.145.051	Finished Goods -
	2.707.472.933	Raw Materials -
	18.448.262.984	Packing and Accesories -

The Company believes that it is not necessary to provide an allowance for obsolete inventories based on:

- Existing supplies are goods that do not have an age limit of use (there is no expiration date).
- Existing supplies are goods that are not susceptible to changes in environmental and natural conditions.
- Inventory is stored in a place that has good enough standardization to maintain the condition and quality of the inventory quality of goods.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Terdiri dari :	
- Biaya Dibayar Dimuka	-
	-

7. PREPAID EXPENSES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	287.168.040	The consist of:
	287.168.040	Prepaid Expenses -

PT OBM DRILCHEM TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

		31 Desember 2024 / December 31, 2024					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
- Tanah	18.010.125.000	-	-	18.010.125.000		Land	
- Bangunan	2.872.144.320	632.721.826	-	3.504.866.146		Building	
- Mesin & Peralatan Kantor	5.264.615.094	51.288.100	-	5.315.903.194		Machinery & Office Equipment	
- Komputer dan Perangkat	1.719.685.185	236.801.621	-	1.956.486.806		Computer and Peripheral	
- Kendaraan	540.780.293	371.000.000	449.000.000	462.780.293		Vehicles	
	28.407.349.892	1.291.811.547	449.000.000	29.250.161.439			
Kepemilikan Tidak Langsung						Non Direct Ownership	
- Bangunan - sewa	7.533.520.000	-	-	7.533.520.000		Building	
- Kendaraan - sewa	4.632.800.000	2.467.645.262	189.424.012	6.911.021.250		Vehicles	
Jumlah	12.166.320.000	2.467.645.262	189.424.012	14.444.541.250			
Akumulasi Penyusutan						Accumulation of Depreciation	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
- Bangunan	(2.312.298.456)	75.317.753	-	(2.387.616.209)		Building	
- Mesin & Peralatan Kantor	(4.587.854.228)	108.237.596	-	(4.696.091.824)		Machinery & Office Equipment	
- Komputer dan Perangkat	(1.015.897.872)	411.479.032	-	(1.427.376.903)		Computer and Peripheral	
- Kendaraan	(428.299.343)	90.036.595	311.537.598	(206.798.341)		Vehicles	
	(8.344.349.899)	685.070.976	311.537.598	(8.717.883.278)			
Kepemilikan Tidak Langsung						Non Direct Ownership	
- Bangunan - Sewa	(3.122.372.018)	441.114.798	-	(3.563.486.816)		Building - Lease	
- Kendaraan - Sewa	(2.811.093.227)	940.919.425	-	(3.752.012.652)		Vehicles - Lease	
	(5.933.465.245)	1.382.034.223	-	(7.315.499.468)			
Nilai tercatat	26.295.854.748			27.661.319.943		Carrying value	
		31 Desember 2023 / December 31, 2023					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
- Tanah	18.010.125.000	-	-	18.010.125.000		Land	
- Bangunan	2.872.144.320	-	-	2.872.144.320		Building	
- Mesin & Peralatan Kantor	4.850.511.439	414.103.655	-	5.264.615.094		Machinery and Office Equipment	
- Komputer dan Perangkat	937.939.977	781.745.208	-	1.719.685.185		Computer and Peripheral	
- Kendaraan	540.780.293	-	-	540.780.293		Vehicles	
Jumlah	27.211.501.029	1.195.848.863	-	28.407.349.892			
Kepemilikan Tidak Langsung						Non Direct Ownership	
- Bangunan - Sewa	4.433.520.000	3.100.000.000	-	7.533.520.000		Building	
- Kendaraan - Sewa	4.632.800.000	-	-	4.632.800.000		Vehicles	
	9.066.320.000	3.100.000.000	-	12.166.320.000			
Akumulasi Penyusutan						Accumulation of Depreciation	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
- Bangunan	(2.250.093.360)	62.205.096	-	(2.312.298.456)		Building	
- Mesin & Peralatan Kantor	(4.484.608.344)	103.245.884	-	(4.587.854.228)		Machinery & Office Equipment	
- Komputer dan Perangkat	(756.561.204)	259.336.667	-	(1.015.897.872)		Computer and Peripheral	
- Kendaraan	(390.584.295)	37.715.048	-	(428.299.343)		Vehicles	
	(7.881.847.204)	462.502.696	-	(8.344.349.899)			
Kepemilikan Tidak Langsung						Non Direct Ownership	
- Bangunan - Sewa	(2.830.392.612)	291.979.405	-	(3.122.372.018)		Building - Lease	
- Kendaraan - Sewa	(2.203.857.636)	607.235.591	-	(2.811.093.227)		Vehicles - Lease	
	(5.034.250.248)	899.214.996	-	(5.933.465.245)			
Nilai Tercatat	23.361.723.577			26.295.854.748		Carrying Value	

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (LANJUTAN)

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- Biaya Perolehan	449.000.000
- Dikurangi: Akumulasi Penyusutan	(311.537.598)
- Nilai Tercatat Bersih	137.462.402
- Hasil Penjualan Aset Tetap	180.180.180
- Laba penjualan aset tetap	42.717.778

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dialokasikan sebagai pendapatan / (beban) lain-lain.
Lihat catatan nomor 23.

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- Administrasi dan Umum	2.067.105.199
	2.067.105.199

Aset tetap Perusahaan merupakan aset kepemilikan langsung dan tidak langsung.

Aset tetap tertentu dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayora dan PT Bank Central Asia Tbk. (Lihat catatan 11).

Aset tetap Perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan kepada pihak ketiga/bank adalah sebagai berikut :

- Tanah dan Bangunan Gudang yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.
- Tanah dan Bangunan Pabrik yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

Aset tetap, berupa bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp.3.069.192.623. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Perusahaan melakukan penilaian kembali (revaluasi) terakhir kali atas Tanah pada tanggal 24 Desember 2020, untuk tujuan akuntansi. Penilaian dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan dengan nomor laporan 00010/2.0078-01/PI/040231/1/I/2021, atas tanah sebagai

- Properti 1
Tanah Jl Kopel Texmaco Desa Kiarapayung Kec. Klari Kab. Karawang - Jawa Barat.
- Properti 2
Komplek Bizhub 52, Jl Projakal No.A27 Kel. Kariangau Kec. Balikpapan Utara Prov. Kalimantan Timur.

Penilaian dilakukan dengan pendekatan pasar, karena tersedia data pasar tanah disekitar lokasi. Nilai tercatat untuk tanah seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya dan sebelum dilakukannya revaluasi adalah sebesar Rp2.977.996.613, dan surplus revaluasi adalah sebesar Rp15.032.128.387, sehingga nilai wajar tanah pada saat dilakukan revaluasi adalah sebesar Rp.18.010.125.000.

8. FIXED ASSETS (CONTINUED)

The calculations of loss on sale of fixed assets were as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
-	-	Acquisition Costs -
-	-	Less: Accumulated Depreciation -
-	-	Book Value -
-	-	Sales of fixed assets -
-	-	Gain on sales of fixed assets -

Gain (Loss) on sale of fixed assets was allocated as other income (expenses)

See note 23.

The depreciation expenses were charged to the

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
-	1.361.717.692	General and Administrative -
	1.361.717.692	

The Company's fixed assets are direct and indirect ownership assets.

Certain fixed assets are collateralized by loan facilities from PT Bank Mayora and PT Bank Central Asia Tbk. (See note 11).

The company's fixed assets which are used as collateral to third parties/banks are as follows :

- Land and Warehouse Building located in Balikpapan, East Kalimantan.
- Land and Factory Building located in Karawang, West Java.

Fixed assets, in the form of buildings, have been insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi General BCA, against the risk of loss from fire, flood and other risks, with a total coverage of IDR 3,069,192,623. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Land is measured by the revaluation method. The company conducted the last revaluation (revaluation) of land on 24 December 2020, for accounting purpose. Revaluation was carried out by the Public Appraisal Service Office Herly, Ariawan & Partners with report number 00010/2.0078-01/PI/040231/1/I/2021, for land as

- Property 1
Land, Jl Kopel Texmaco Desa Kiarapayung Kec. Klari Kab. Karawang - Jawa Barat.
- Property 2
Komplek Bizhub 52, Jl Projakal No.A27 Kel. Kariangau Kec. Balikpapan Utara Prov. Kalimantan Timur.

The valuation was carried out using a market approach, because available land market data around the location. The carrying value for the land if the asset is recorded using the cost model and before the revaluation is carried out is IDR 2,977,996,613, and the revaluation surplus is IDR 15,032,128,387, so that the fair value of the land at the time the revaluation is carried out is IDR 18,010,125,000.

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar aset tetap tanah belum mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun 2020, sehingga belum memutuskan untuk melakukan ravaluasi pada tahun 2021-2024.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that the fair value of fixed assets of land has not changed significantly compared to 2020, so it has not decided not to carry out a valuation in 2021-2024.

Based on the evaluation of the Company's management, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of the Company's fixed assets as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Terdiri dari :	
- Jaminan Pelaksanaan	5.974.148.673
- Deposit	34.386.450
	6.008.535.123

Jaminan pelaksanaan merupakan jaminan sejumlah dana yang diperuntukan untuk syarat pengadaan barang sehubungan dengan kontrak dengan pelanggan.

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
	5.974.148.673
	34.386.450
	6.008.535.123

The consist of:
Performance Bond -
Deposit -

A performance bond is a guarantee for an amount of funds intended for the procurement of goods in connection with a contract with a customer.

10. UTANG USAHA

Rincian Utang Usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak Ketiga	3.312.329.500
Rincian Utang Usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- Rupiah	3.312.329.500
	3.312.329.500

Saldo Utang Usaha pada akhir periode tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk Utang Usaha.

10. TRADE PAYABLES

The details of Trade Payables by supplier are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
	13.628.101.720

Third Party

Details of Trade Payables by currency are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
	13.628.101.720
	13.628.101.720

Rupiah

The balance of Accounts Payable at the end of the period is not guaranteed. No letter of guarantee was given or received for Trade Payables.

11. UTANG BANK**a. Utang Bank Jangka Pendek**

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- PT Bank Mayora	-
	-

11. BANK LOANS**a. Bank Loans - Short Term**

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
	4.128.445.882
	4.128.445.882

PT Bank Mayora

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK (LANJUTAN)**b. Utang Bank Jangka Panjang**

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- PT Bank Central Asia, Tbk	2.102.363.587
	2.102.363.587
<u>Bagian Lancar Utang Bank Jangka Panjang</u>	
- PT Bank Central Asia, Tbk	109.996.128
	109.996.128
<u>Bagian Jangka Panjang</u>	
- PT Bank Central Asia, Tbk	1.992.367.459
	1.992.367.459
 - PT Bank Negara Indonesia, Tbk	 5.997.206.440
	5.997.206.440

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor 00870/0978S/SPPK/2023 tanggal 16 Agustus 2023 tanggal 07 Agustus 2023, dan Perjanjian Kredit No. 00870/PK/0978S/2023 tanggal 16 Agustus 2023 Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dengan berupa fasilitas multi, dengan jumlah plafond maksimal Rp.2.500.000.001 (dua milyar lima ratus juta satu rupiah), yang terdiri dari Kredit Investasi sebesar Rp.2.500.000.000, dan Kredit Lokal sebesar Rp.1,-.

Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas kredit investasi sebesar Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah), dengan suku bunga 6,12% p.a, jangka waktu 84 bulan, terhitung mulai tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan 16 Agustus 2030. Agunan kredit ini berupa Gudang di Komplek Perdagangan Bizhub 52 Blok B No.09

PT Bank Negara Indonesia, Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit Nomor CMB1/11/1/279/R tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit berupa Kredit Modal Kerja R/C Terbatas (Take Over), dengan jumlah plafond maksimal Rp.6.500.000.000 (enam milyar lima ratus juta rupiah).

Perusahaan telah memanfaatkan Fasilitas Kredit berupa Kredit Modal Kerja R/C Terbatas (Take Over) sebesar Rp.6.500.000.000 (enam milyar lima ratus juta rupiah), dengan suku bunga 9,75% p.a, jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 29 Januari 2024. Agunan kredit ini berupa Agunan pertama berupa Tanah dan Bangunan (Pabrik) yang terletak di Jl. Kopel Texmaco Walahari Klari, Karawang, Jawa Barat. Agunan ke 2 berupa Cash Collateral dalam bentuk Deposito senilai Rp.3.000.000.000 (tiga milyar rupiah), dan Agunan ke 3 berupa Piutang Usaha pada Laporan Keuangan per Juni 2023.

11. BANK LOANS (CONTINUED)**b. Bank Loans - Long Term**

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
- PT Bank Central Asia, Tbk	2.403.604.194	PT Bank Central Asia, Tbk
	2.403.604.194	
		<u>Current Portion</u>
		PT Bank Central Asia, Tbk
		<u>Long-term portion</u>
		PT Bank Central Asia, Tbk
 - PT Bank Negara Indonesia, Tbk	 -	 PT Bank Negara Indonesia, Tbk
	-	

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notification Letter for Providing Credit (SPPK) Number 00870/0978S/SPPK/2023 dated 16 August 2023 dated 07 August 2023, and Credit Agreement No. 00870/PK/0978S/2023 dated 16 August 2023. The Company obtained a Credit Facility in the form of a multi facility, with a maximum ceiling amount of IDR 2,500,000,001 (two billion five hundred million one rupiah), consisting of Investment Credit of IDR 2,500,000,000, and Local Credit of IDR 1,-.

The company has utilized an investment credit facility amounting to IDR 2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiah), with an interest rate of 6.12% p.a., a term of 84 months, starting from 16 August 2023 to 16 August 2030. This credit collateral is in the form of a warehouse in Bizhub Trading Complex 52 Block B No.09 Balikpapan.

PT Bank Negara Indonesia, Tbk

Based on the Credit Facility Approval Letter Number CMB1/11/1/279/R dated January 29 2024, the Company obtained a Credit Facility in the form of a Limited R/C Working Capital Credit (Take Over), with a maximum ceiling amount of IDR 6,500,000,000 (six billion five hundred million rupiah).

The Company has utilized Credit Facilities in the form of Limited R/C Working Capital Credit (Take Over) amounting to IDR 6,500,000,000 (six billion five hundred million rupiah), with an interest rate of 9.75% p.a, for a period of 12 months, starting from 29 January 2024. This credit collateral is in the form of the first collateral in the form of Land and Buildings (Factory) located on Jl. Kopel Texmaco Walahari Klari, Karawang, West Java. The 2nd collateral is in the form of Cash Collateral in the form of Deposits worth Rp. 3,000,000,000 (three billion rupiah), and the 3rd Collateral is in the form of Trade Receivables in the Financial Report as of June 2023.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXES

a. Utang Pajak

a. Tax Payable

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Terdiri dari :			The Consist of:
- Pajak Pertambahan Nilai	487.989.960	473.343.193	Value Added Tax
- PPh Pasal 21	3.082.150.881	3.374.569.819	Income Tax Art. 21
- PPh Pasal 23	6.910.845	11.115.670	Income Tax Art. 23
- PPh Pasal 25	710.710.573	368.745.356	Income Tax Art. 25
- PPh Pasal 29	5.218.601.255	4.714.628.371	Income Tax Art. 29
- PPh Pasal 4 Ayat 2	-	30.496.000	Income Tax Art. 4 (2)
	9.506.363.514	8.972.898.409	

b. Pajak Kini

b. Current Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense a shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Laba Sebelum Pajak	51.273.837.785	32.190.269.930	Net Income Before Income Tax
Total Koreksi Fiskal	5.435.777.208	7.689.931.764	Total of Fiscal Correction
Taksiran Laba Kena Pajak	56.709.614.000	39.880.201.000	Estimated Taxable Income
Tarif Pajak	22%	22%	Rate
Taksiran Pajak Kini	12.476.115.080	8.773.644.220	Corporate Income Tax
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka:			Less Prepaid Taxes:
PPh Pasal 25	7.502.631.225	4.059.015.849	Art. 25
	7.502.631.225	4.059.015.849	
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax
Penghasilan badan Pasal 29	4.973.483.855	4.714.628.371	payable - Article 29

Taksiran pajak penghasilan akan mengalami perubahan sesuai dengan hasil operasi perusahaan selama satu tahun fiskal.

The estimated income tax will change according to the company's operating results during a fiscal year.

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) /credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ (Charged)/Credit- ed to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas Imbalan Kerja	1.374.701.946	209.399.388	(40.751.267)	1.543.350.067	Liability for Employee Benefit
Penyusutan	95.286.823	-	-	95.286.823	Depreciation
Cadangan atas Kerugian					Provision
Penurunan Nilai	1.750.350.328	(370.796.261)	-	1.379.554.067	for Impairment
Jumlah	3.220.339.097	(161.396.873)	(40.751.267)	3.018.190.957	

12. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

12. TAXES (CONTINUED)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Lanjutan

c. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Continued

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) /credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya (Charged)/Credit- ed to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas Imbalan Kerja	1.213.944.221	195.382.377	(34.624.653)	1.374.701.946	Liability for Employee Benefit
Penyusutan	95.286.823	-	-	95.286.823	Depreciation
Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai	976.297.146	774.053.182	-	1.750.350.328	Provision for Impairment
Jumlah	2.285.528.191	969.435.559	(34.624.653)	3.220.339.097	Total

13. PEMBIAYAAN KONSUMEN

13. CONSUMER FINANCING

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
- PT BCA Finance	1.238.985.156	721.521.600	PT BCA Finance
	1.238.985.156	721.521.600	
Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun			Current portion
- PT BCA Finance	706.106.300	721.521.600	PT BCA Finance
Bagian JK. Panjang	532.878.856	-	Long-term Portion

Pembayaran minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan sebagai berikut:

The minimum consumer financing payments based on the consumer financing agreements are as follows:

Tahun			Year
2025	355.390.856	-	2025
2024	883.594.300	721.521.600	2024
	1.238.985.156	721.521.600	

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 001 pada tanggal 26 Oktober 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,32% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,19% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 001 on 26 October 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.32% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.19% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 003 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 003 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 004 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 004 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

14. PEMBIAYAAN KONSUMEN (LANJUTAN)

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 005 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

14. CONSUMER FINANCING(CONTINUED)

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 005 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Utang Lain-lain Jangka Pendek		
Pihak Berelasi:		
- Imbalan Kerja - Direksi	1.585.664.830	4.743.264.830
	1.585.664.830	4.743.264.830
Utang Lain-lain Jangka Panjang		
Pihak berelasi		
- Pemegang Saham	18.400.000	-
	18.400.000	-

Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan kewajiban perusahaan kepada mantan karyawan perusahaan yang saat ini telah diangkat menjadi direksi perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perusahaan memiliki kewajiban kontraktual imbalan pascakerja sesuai dengan masa kerja sebagai karyawan sebelum diangkat menjadi direksi. Perhitungan imbalan pascakerja tersebut mengacu kepada undang-undang ketenagakerjaan.

14. OTHER PAYABLES**Other Short-term liabilities**

Related Parties:
Employee Benefit - Directors

Other long-term liabilities

Related Parties
Shareholders -

Employee benefit

Employee Benefits Liability as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is the company's obligation to former company employees who have currently been appointed as company directors. In this regard, the company has a contractual obligation for post-employment benefits in accordance with the length of service as an employee before being appointed as a director. The calculation of post-employment benefits refers to the labor law.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh Aktuaris Independen "Hanung Budiarto" dalam laporan nomor HBR250382/TM-HB/III/2025 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

In accordance with the Labor Law no. 13/2003 ("UU13/2003"), the Company is required to provide post-employment benefits to its employees upon termination of employment or when the employee completes his term of service. These post-employment benefits are provided primarily based on length of service and employee compensation upon termination of employment or completion of employment.

Effective 2 February 2021, the Company implemented Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in determining the imbalance of obligations.

The post-employment benefit obligation is calculated by the Independent Actuary "Hanung Budiarto" in report number HBR250382/TM-HB/III/2025 using the Projected Unit Credit method.

PT OBM DRILCHEM TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

Asumsi penting yang digunakan Aktuaris dalam perhitungan laporan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
- Tingkat Diskonto	7,07%	6,57%
- Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%
- Tingkat Kematian	Tabel TMII 2019/ TMII 2019 Table	Tabel TMII 2019/ TMII 2019 Table
- Tingkat Pengunduran Diri	1,00%	1,00%
- Tingkat Cacat	0,002%	0,002%
- Jumlah Pegawai	41	43
- Rata-rata Usia Saat Perhitungan	47,55	47,19
- Rata-rata Masa Kerja Saat Perhitungan	16,11	10,17
- Rata-rata Masa Kerja yang Akan Datang	8,25	8,59
- Usia Pensiun	55	55

Jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
- Nilai Kini Kewajiban	7.015.227.578	6.248.645.208
- Nilai Wajar Aset Program	-	-
Kewajiban/(Kekayaan) yang diakui di dalam laporan posisi keuangan	7.015.227.578	6.248.645.208
- Kewajiban/(Kekayaan) pada Awal Periode	6.248.645.208	5.517.928.279
- Biaya/(Pendapatan)	951.815.400	888.101.714
- Pendapatan Komprehensif Lain	(185.233.030)	(157.384.785)
Kewajiban/(Kekayaan) pada Akhir Periode	7.015.227.578	6.248.645.208

Jumlah yang diakui di dalam laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut :

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
- Biaya Jasa Kini	640.367.006	533.999.533
- Biaya Bunga	435.595.747	354.102.181
- Biaya Jasa lalu	(124.147.353)	-
Beban Diakui dalam Laporan Laba Rugi	951.815.400	888.101.714

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

Important assumptions used by actuaries in calculating reports are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	6,57%	Discount Rate -
	5,00%	Salary Increase Rate -
	Tabel TMII 2019/ TMII 2019 Table	Mortality Rate -
	1,00%	Turnover Rate -
	0,002%	Handicap Rate -
	43	Number of Employee -
	47,19	Average Age at Calculation -
	10,17	Average Working Period at Calculation -
	8,59	Average Future Service Life -
	55	Retirement age -

The amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	6.248.645.208	Present Value of Liabilities -
	-	Fair Value of Program Assets -
Liabilities/(Equity) recognized in the statement of financial position	6.248.645.208	
	5.517.928.279	Liabilities/(Assets) at the Beginning of the Period -
	888.101.714	Cost/(Revenue) -
	(157.384.785)	Other Comprehensive Income -
Liabilities/(Assets) at the Ending of the Period	6.248.645.208	

The amounts recognized in the Profit and Loss are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	533.999.533	Current Service Expenses -
	354.102.181	Interest Expense -
	-	Prior Service Expenses -
The amounts recognized in the Profit and Loss	888.101.714	

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Par Value	Number of shares issued and fully paid	Jumlah/ Amount
- PT Indotek Drilling Solusi	51,07%	50	411.600.000	20.580.000.000
- Tn. Mohamad As'ad (Komisaris Utama / President Commissioner)	8,59%	50	69.200.000	3.460.000.000
- Tn. Ir. Ryanto Husodo (Direktur Utama/ President Director)	8,59%	50	69.200.000	3.460.000.000
- Masyarakat/ Public	31,76%	50	255.992.931	12.799.646.550
Jumlah	100%		805.992.931	40.299.646.550

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 49 tanggal 8 Februari 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp.110.000.000.000 yang terbagi menjadi 2.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.50, telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp.40.299.646.550.

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and December 31, 2023 based on records maintained by PT Bima Registra, a share administrator, is as follows:

Based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PT OBM Drilchem Tbk No. 49 dated 8 February 2023 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, the authorized capital of the company is IDR 110,000,000,000 which is divided into 2,200,000,000 shares with a nominal value of IDR 50, which has been issued and paid up IDR 40,299,646,550.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
- Agio atas Penawaran Umum Perdana	23.660.000.000	23.660.000.000
- Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I	9.677.299.483	9.677.299.483
- Beban Emisi	(905.200.000)	(905.200.000)
	32.432.099.483	32.432.099.483

Informasi Pelaksanaan Waran Seri I

Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I telah berakhir pada tanggal 7 Desember 2022. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, waran seri I yang dilaksanakan sebanyak 73.992.931 waran, dengan total perolehan dana Rp.13.376.946.033. Pelaksanaan waran tersebut telah dituangkan dalam akta perusahaan dan menambah modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 73.992.931 lembar saham dengan nilai par Rp.50 atau sebesar Rp.3.699.646.550, sedangkan selisih lebih sebesar Rp.9.677.299.483 dicatat sebagai agio saham.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Agio for the Initial Public Offering	-
Agio for the Exercise of Series I Warrants	-
Share Issuance Costs	-

Information on the Exercise of Series I Warrants

The period for the exercise of the Series I Warrants ended on 7 December 2022. Based on a note made by PT Bima Registra, a share administrator, a total of 73,992,931 warrants were exercised, with a total proceeds of Rp.13,376,946,033. The exercise of the warrants was stated in the company deed and the increase in issued and fully paid share capital amounted to 73,992,931 shares with a par value of Rp. 50 or Rp. 3,699,646,550, while the excess of Rp. 9,677,299,483 was recorded as share premium.

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. SALDO LABA

Rincian Saldo Laba adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
a. Saldo Laba dicadangkan	
Saldo Awal	3.965.152.499
Penambahan Cadangan	4.877.212.254
Saldo Akhir	8.842.364.753
b. Saldo Laba Belum Dicadangkan	
Saldo Awal	36.366.008.858
Pembentukan Cadangan Umum	(4.877.212.254)
Laba Tahun Berjalan	38.636.325.832
Saldo Akhir	70.125.122.436

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Cadangan umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.8.842.364.753,- dan Rp.3.965.152.499,-, atau 21,94% dan 9,84% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh.

18. RETAINED EARNINGS

Rincian Saldo Laba adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Appropriated Retained Earnings		
Beginning Balance	2.367.276.465	-
Increase of General Reserve	1.597.876.035	-
Ending Balance	3.965.152.499	-
Unappropriated Retained Earning		
Beginning balance	13.577.823.624	-
Appropriation of General Reserve	(1.597.876.035)	-
Net Profit Current Year	24.386.061.269	-
Ending balance	36.366.008.858	-

Based on the provisions in the Limited Liability Company Law, companies are required to provide mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid up capital.

The Company's general reserve as of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp.8,842,364,753., and Rp.3,965,152,499 respectively, or 21.94% and 9.84% of the total issued and fully paid capital.

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian Penghasilan Komprehensif Lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
a. Revaluasi Aset Tetap	
Saldo Awal	15.032.128.387
Tahun Berjalan	-
Saldo Akhir	15.032.128.387
b. Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	
Saldo Awal - bersih	7.201.224.792
Tahun Berjalan	185.233.030
Pajak Terkait	(40.751.267)
Saldo Akhir	7.345.706.555

Revaluasi Aset Tetap lihat catatan 8.
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja lihat catatan 15.

19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Details of Other Comprehensive Income recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Revaluation of Fixed Assets		
Beginning Balance	15.032.128.387	-
Current Year	-	-
Ending Balance	15.032.128.387	-
Remeasurement liability for employee benefit		
Beginning Balance	7.078.464.659	-
Current Year	157.384.785	-
Related Tax	(34.624.653)	-
Ending balance	7.201.224.792	-

Revaluation of Fixed Assets see notes 8.
Remeasurement liability for employee benefit see note 15.

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PENJUALAN BERSIH

	31 Des / Dec 2024
Terdiri dari :	
- Lokal	120.565.724.718
- Ekspor	49.075.850.166
	169.641.574.884
Rincian Penjualan berdasarkan Pelanggan :	
- Pihak ketiga	169.641.574.884
	169.641.574.884

Tidak terdapat penjualan kepada pihak yang berelasi dengan Perusahaan, semua penjualan merupakan transaksi kepada pihak ketiga.

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 2024
- Baroid Indonesia	47.119.249.000
- M-I Indonesia	47.294.400.000
- M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD.	33.130.983.680
	127.544.632.680

20. NET SALES

	31 Des / Dec 2023
	115.533.889.928
	38.954.677.819
	154.488.567.747
Sales by Customer:	
	154.488.567.747
	154.488.567.747

The Consist of:

Local -
Exports -

Third Parties -

There are no sales to parties related to the Company, all sales are transactions to third parties.

Sales to third parties that exceed 10% of total net sales are as follows:

	31 Des / Dec 2023
	71.975.750.000
	10.963.624.000
	35.125.221.064
	118.064.595.064

Baroid Indonesia -
M-I Indonesia -
M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Des / Dec 2024
Terdiri dari :	
- Bahan Baku	
Persediaan Awal	9.786.145.051
Pembelian Bersih	14.243.209.574
Barang Tersedia	24.029.354.625
Persediaan Akhir	(2.448.210.066)
Bahan Baku yang Digunakan	21.581.144.560
- Aksesoris dan Kemasan	
Persediaan Awal	2.707.472.933
Pembelian Bersih	4.734.232.543
Barang Tersedia	7.441.705.476
Persediaan Akhir	(2.230.173.021)
Aksesoris dan Kemasan yang Digunakan	5.211.532.455
- Barang Jadi	
Persediaan Awal	5.954.645.000
Bahan Digunakan	26.792.677.015
Tersedia u/ Dijual	32.747.322.015
Persediaan Akhir	(6.428.535.000)
Beban Pokok Penjualan	26.318.787.015

Pembelian bahan terdiri dari bahan baku, kemasan dan aksesoris.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi atas pembelian bahan baku dan bahan pendukung (kemasan dan aksesoris).

21. COST OF GOOD SOLD

	31 Des / Dec 2023
	12.043.811.229
	27.807.158.875
	39.850.970.104
	(9.786.145.051)
	30.064.825.053
	1.783.299.222
	5.516.457.028
	7.299.756.250
	(2.707.472.933)
	4.592.283.317
	3.695.925.000
	34.657.108.370
	38.353.033.370
	(5.954.645.000)
	32.398.388.370

The consist of:
Raw Materials -
Beginning of year
Net purchase
Available for use
Ending of year
Raw Material Used
Accessories and Packaging -
Beginning of year
Net purchase
Available for use
Ending of year
Accessories and Packaging Used
Finished Good -
Beginning of year
Material Used
Available for Sale
Ending of year
Cost of Good Sold

Material purchases consist of raw materials, packaging and accessories.

There were no transactions with related parties for the purchase of raw materials and supporting materials (packaging and accessories).

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (LANJUTAN)

Pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 2024	31 Des / Dec 2023
- PT. Mandiri Timber Utama	6.603.175.000	5.615.185.000
- PT. Tristar Cemerlang Kargotama	3.369.894.520	-
- PT. Gaung Persada Artha Raya	3.578.829.375	-
- PT. Rahadicipta Primasatya	-	1.006.520.000
- PT. Anak Rantau Sejahtera	-	715.540.000
	13.551.898.895	7.337.245.000

21. COST OF GOOD SOLD (CONTINUED)

Purchases to third parties that exceed 10% of total net purchases are as follows:

PT. Mandiri Timber Utama	-
PT. Berlian Motor Indonesia	-
PT. Gaung Persada	-
PT Rahadicipta Primasatya	-
PT. Anak Rantau Sejahtera	-

22. BEBAN USAHA

Terdiri dari :

Beban Penjualan :

- Pengiriman & Logistik	22.240.450.305	20.736.850.676
- Perjalanan Bisnis	4.703.276.110	3.232.089.774
- Pemasaran dan Promosi	505.065.154	311.109.459
- Lisensi dan Legal	182.171.060	488.447.250
- Sumbangan dan Donasi	798.023.780	538.254.060
- Seragam, Sepatu, Helm, dll	249.902.800	326.418.555
	28.678.889.209	25.633.169.773

Beban Umum dan Administrasi :

- Gaji dan tunjangan	46.239.944.033	39.681.420.880
- Telepon & Fax	27.231.672	21.339.600
- Sewa Kantor	1.008.180.525	557.674.060
- Perlengkapan Kantor	269.259.431	252.056.396
- Internet	1.299.192.438	1.063.253.090
- Pos (Pengiriman)	14.497.500	13.643.000
- Rumah Tangga Kantor dan Dapu	91.999.094	74.498.684
- Perbaikan & Pemeliharaan	658.911.490	672.499.323
- Biaya Kendaraan	2.038.396.946	1.088.171.017
- Beban Laboratorium, Insinyur dan Fumigasi	1.958.192.278	4.306.967.980
- Pengobatan	119.220.073	58.747.713
- Makanan & Minuman	934.812.830	803.060.997
- BPJS Tenaga Kerja dan Kesehatan	1.496.969.428	1.473.824.070
- Tender	7.524.938	7.346.938
- Pajak	2.669.577.353	1.103.863.439
- Administrasi Bursa	227.125.000	101.800.093
- Kordinasi	1.066.177.192	1.076.052.641
- Keamanan	204.207.940	-
- Asuransi	577.690.146	296.173.764
- Pelatihan	74.300.000	36.621.131
- Listrik dan Air	303.320.955	269.826.041
- Iuran	952.144.199	624.203.558
- Paten	434.261.928	451.858.657
- Konsultan dan Tenaga Ahli	1.911.915.533	1.523.868.577
- Imbalan Pascakerja	951.815.400	888.101.714
- Sosial (CSR)	93.543.600	35.639.000
- Depresiasi / Penyusutan	2.067.105.199	1.361.717.692
	67.697.517.122	57.844.230.055

The consist of:

Selling Expenses :

Freight Out Expenses	-
Business Trip and Travel	-
Marketing & Promotion	-
License and Legal	-
Gift and Donation	-
Uniform, Shoes, Safety Helm Etc	-

General and Administrative Expenses

Salary	-
Telephone and Fax	-
Office Rental	-
Office stationery and Supplies	-
Internet	-
Postage Costs	-
Home Office	-
Service and Maintenance	-
Vehicle	-
Laboratory, Engineer	-
Medical	-
Meals and Drink	-
BPJS (Social Security)	-
Tender	-
Tax	-
IDX Administration	-
Coordination	-
Security	-
Insurance	-
Training	-
Electricity & Water	-
Contribution	-
Patent	-
Consultant	-
Post-Employee Benefit	-
CSR	-
Depreciation	-

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Des / Dec 2024
- Selisih Kurs	2.119.366.597
- Provisi Penurunan Nilai - bersih	1.685.437.551
- Keuntungan Penjualan Aset	42.717.778
- Lain-lain	(7.978)
	3.847.513.947

23. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

31 Des / Dec 2023	
(3.121.021.563)	Foreign exchange -
(3.518.423.553)	Provision for impairment - Net -
-	Gain on Disposal Asset -
(541.623)	Others -
(6.639.986.739)	

24. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN - BERSIH

	31 Des / Dec 2024
- Penghasilan Bunga	942.179.842
- Beban Bunga	(272.186.902)
- Beban Administrasi	(190.050.640)
	479.942.300

24. FINANCIAL INCOME (EXPENSES) - NET

31 Des / Dec 2023	
600.002.431	Interest Income -
(91.056.836)	Interest Expense -
(291.468.475)	Administration Expense -
217.477.120	

25. LABA PER SAHAM

	31 Des / Dec 2024
Laba neto	38.636.325.832
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham yang beredar	805.992.931
Laba Per Lembar Saham	47,94

25. EARNING PER SHARE

31 Des / Dec 2023	
24.386.061.269	Net Income
805.992.931	Weighted Average Number of Share Outstanding
30.26	Earning Per Share

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas keuangan perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's financial assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
		Dalam mata uang			
	Mata Uang/ Currency	asing/ in original currency	Jumlah setara/ Equivalent to IDR		
Aset Moneter				Monetary Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	4.561.722	73.726.556.731	Cash and Cash Equivalent	
Kas dan Setara Kas	AUD	467.184	4.710.092.275	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	USD	1.208.454	19.531.032.141	Trade Receivables	
Piutang Usaha	AUD	119.648	1.206.273.768	Trade Receivables	
			99.173.954.914		
Liabilitas Moneter			-	Monetary Liabilities	
Aset Moneter, Neto			99.173.954.914	Monetary Assets - Net	
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
		Dalam mata uang			
	Mata Uang/ Currency	asing/ in original currency	Jumlah setara/ Equivalent to IDR		
Aset Moneter				Monetary Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	1.600.518	24.673.591.690	Cash and Cash Equivalent	
Kas dan Setara Kas	AUD	343.899	3.633.423.905	Cash and Cash Equivalent	
Kas dan Setara Kas	JPY	91.324.201	3.633.423.905	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	USD	1.048.649	16.165.972.984	Trade Receivables	
Piutang Usaha	AUD	59.120	624.624.970	Trade Receivables	
			48.731.037.453		
Liabilitas Moneter			-	Monetary Liabilities	
Aset Moneter, Neto			48.731.037.453	Monetary Assets - Net	

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties
PT Indotek Drilling Solusi
Tn. Mohamad As'ad (Komisaris Utama/ President Commissioner)
Tn. Ir. Ryanto Husodo (Direktur Utama/ President Director)
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors

b. Saldo dengan Pihak Berelasi

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Utang Lain-lain - Jk.Pendek	
- Imbalan Kerja - Direksi	1.585.664.830
Total	1.604.064.830
Persentase terhadap total liabilitas	5,21%

27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of Relationship

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
Pemegang Saham / Shareholder
Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci / Shareholder and Key management Personnel
Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci/ Shareholder and Key management Personnel
Personil manajemen kunci/ Key management Personnel

b. Balances with related parties

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Other Payable - Short Term		
Employee Benefit - Directors -	4.743.264.830	
Total	4.743.264.830	
Persentase terhadap total liabilitas	11,61%	Percentage to total liabilities

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan layanan tertentu (segmen bisnis), atau dalam menyediakan produk dan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen produk), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lain.

Jumlah setiap elemen segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam satu bidang industri, sehingga informasi segmen operasi tidak disajikan, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis disajikan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 108 "Segmen Operasi".

Sesuai dengan PSAK 108 "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai hasil Operasi, Aset dan Kewajiban segmen operasi Perusahaan:

28. SEGMENT INFORMATION

A segment is a distinguishable component of an entity that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (product segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

The Company only has a business in one industry sector, so that information on operating segments is not presented, while geographically based business segments are presented in accordance with the provisions in PSAK 108 "Operating Segments".

In accordance with PSAK 108 "Operating Segments", the following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

The following table provides information regarding the results of operations, assets and liabilities of the Company's operating segments:

PT OBM DRILCHEM TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)**28. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)**

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
Indonesia	Luar Negeri/ Foreign Country	Total	
Penjualan bersih	120.565.724.718	169.641.574.884	Net-Sales
Harga Pokok Penjualan		(26.318.787.015)	Cost of Good Sold
Laba Kotor		143.322.787.869	Gross Profit
Beban Penjualan		(28.678.889.209)	Selling
Administrasi dan Umum		(67.697.517.122)	General & Administrative
Pendapatan Lainnya - Bersih		3.847.513.947	Other Income - nett
Beban Keuangan - Bersih		479.942.300	Financial Expense
Laba sebelum pajak		51.273.837.785	Profit before tax
Pajak Penghasilan		(12.637.511.953)	Income Tax
Laba bersih setelah pajak		38.636.325.832	Profit after tax
Penghasilan komprehensif lain		144.481.763	Other comp. income
Laba komprehensif		38.780.807.595	Comprehensive Income
Aset		204.853.608.769	Assets
Liabilitas		30.776.540.604	Liabilities
Ekuitas		174.077.068.165	Equity
31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Indonesia	Luar Negeri/ Foreign Country	Total	
Penjualan bersih	115.533.889.928	154.488.567.747	Net-Sales
Harga Pokok Penjualan		(32.398.388.370)	Cost of Good Sold
Laba Kotor		122.090.179.377	Gross Profit
Beban Penjualan		(25.633.169.773)	Selling
Administrasi dan Umum		(57.844.230.055)	General & Administrative
Beban Lainnya - Bersih		(6.639.986.739)	Other Income - nett
Beban Keuangan - Bersih		217.477.120	Financial Expense
Laba sebelum pajak		32.190.269.930	Profit before tax
Pajak Penghasilan		(7.804.208.661)	Income Tax
Laba bersih setelah pajak		24.386.061.269	Profit after tax
Penghasilan komprehensif lain		-	Other comp. income
Laba komprehensif		24.386.061.269	Comprehensive Income
Aset		176.142.742.412	Assets
Liabilitas		40.846.481.843	Liabilities
Ekuitas		135.296.260.569	Equity

Manajemen memantau hasil operasi dari area di atas untuk tujuan pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen geografis Perusahaan sesuai dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi dalam laporan keuangan.

Management monitors the operating results of the above areas for decision-making purposes regarding resource allocation and performance appraisal. Therefore, the determination of the Company's geographical segments is in accordance with the classification above.

Segment performance is evaluated on the basis of operating income and is measured consistently with operating income in the financial statements.

29. MANAJEMEN RISIKO

Kewajiban keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank serta piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional, pengembangan usaha dan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening giro pada bank. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki riwayat kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum adalah nilai tercatat piutang.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Jumlah maksimum eksposur risiko ini adalah nilai tercatat aset keuangan.

Manajemen meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit seminimal mungkin. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit, yang disajikan sebesar nilai buku aset keuangan.

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- Kas dan Setara Kas	104.470.697.484
- Piutang Usaha	52.475.272.175
	156.945.969.660

29. RISK MANAGEMENT

The Company's main financial obligations include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and long-term debt. The main purpose of this financial obligation is to raise funds for the Company's operations. The Company also has various financial assets such as cash and banks as well as trade receivables which are generated directly from its business activities.

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure the availability of adequate financial resources for operations, business development and to manage the main risks arising from the Company's financial instruments, namely credit risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors of the Company reviews and approves the policies for managing the risks which are summarized below:

i. Credit Risk

Credit risk is the risk if the customer is unable or fails to fulfill its obligations and causes the other party to experience a financial loss.

The credit risk faced by the Company mainly comes from loans made to customers and placement of current account balances with banks. To reduce this risk, the Company implements a policy to ensure that product sales are only directed to customers who can be trusted and have proven good credit history. The Company establishes a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad credit. The maximum credit risk exposure amount is the carrying amount of the receivables.

The company also faces credit risk that comes from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have a good reputation and have a high credit rating. The maximum amount of this risk exposure is the carrying amount of the financial asset.

Management believes in the ability to control and keep credit risk exposure to a minimum. The following table shows the maximum exposure to credit risk, which is presented at the book value of financial assets.

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
	77.560.911.681
	44.300.470.740
	121.861.382.421

Cash and Cash Equivalent
Trade Receivables

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang sewa pembiayaan dan hutang pembiayaan konsumen. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya pinjaman baru dan bunga atas hutang Perusahaan, yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini Perusahaan tidak memiliki formula kebijakan lindung nilai untuk risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berupaya untuk mengurangi risiko suku bunga dengan memperoleh struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Untuk hutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada pelanggan. Perusahaan memantau dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif tersebut bagi Perusahaan.

iii. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan yang bersumber dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas pengaruh perubahan 1% nilai tukar mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Menurun 1%	48.585.091.664
Meningkat 1%	49.566.608.668

iv. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya agar dapat membiayai belanja modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen mengevaluasi dan memonitor arus kas masuk (kas masuk) dan kas keluar (kas keluar) untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian kewajiban jangka pendek diperoleh dari

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to short-term and long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect new borrowing costs and interest on the Company's debt, which bears a floating interest rate.

Currently the Company does not have a hedging policy formula for interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates. For finance lease payables and consumer financing, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers. The company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the company.

iii. Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of future cash flows originating from financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company manages foreign currency exchange rate risk by continuously monitoring foreign currency exchange rate fluctuations so that appropriate actions can be taken to reduce foreign currency exchange risk.

The following is a sensitivity analysis of the effect of a 1% change in foreign currency exchange rates on profit for the year with all other variables held constant:

31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
38.565.131.041	Increase 1%
39.344.224.597	Decrease 1%

iv. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations at maturity. The Company manages its liquidity profile in order to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing obligations by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

Management evaluates and monitors cash inflows (cash in) and cash out (cash out) to ensure that funds are available to meet the payment needs of maturing obligations. In general, the funds needed to settle short-term liabilities are obtained from sales to customers.

The table below shows the maturity profile of the Company's financial obligations on 31 December 2024.

29. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

29. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	> 3 tahun / > 3 years	Total/ Total	
- Utang Usaha	3.312.329.500	-	-	3.312.329.500	Trade Payables
- Utang Bank	109.996.128	219.992.256	7.769.581.643	8.099.570.027	Bank Loans
- Utang Pajak	9.506.363.514	-	-	9.506.363.514	Taxes Payables
- Imbalan Kerja	-	-	-	-	Employee Benefit
Pihak Berelasi	1.585.664.830	-	-	1.585.664.830	Related Parties
Pihak Ketiga	-	-	7.015.227.578	7.015.227.578	Third Parties
- Pembiayaan	-	-	-	-	Consumer
Konsumen	706.106.300	532.878.856	-	1.238.985.156	Financing
Jumlah	15.220.460.272	752.871.112	14.784.809.221	30.758.140.604	

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023.

The table below shows the maturity profile of the Company's financial obligations on December 31, 2023.

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	> 3 tahun / > 3 years	Total/ Total	
- Utang Usaha	13.628.101.720	-	-	13.628.101.720	Trade Payables
- Utang Bank	4.128.445.882	-	-	4.128.445.882	Bank Loans
- Utang Pajak	8.972.898.409	-	-	8.972.898.409	Taxes Payables
- Imbalan Kerja	-	-	-	-	Employee Benefit
Pihak Berelasi	4.743.264.830	-	-	4.743.264.830	Related Parties
Pihak Ketiga	-	-	6.248.645.208	6.248.645.208	Third Parties
- Pembiayaan	-	-	-	-	Consumer
Konsumen	721.521.600	-	-	721.521.600	Financing
Jumlah	32.194.232.441	-	6.248.645.208	38.442.877.649	

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the change in liabilities arising from financing activities:

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
- Utang Bank	4.128.445.882	3.971.124.145	-	8.099.570.027	Bank Loans
- Pembiayaan	-	-	-	-	Consumer
Konsumen	721.521.600	517.463.556	-	1.238.985.156	Financing
Jumlah	4.849.967.482	4.488.587.701	-	9.338.555.183	
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
- Utang Bank	5.713.549.245	(1.585.103.364)	-	4.128.445.882	Bank Loans
- Liabilitas Sewa	223.612.700	(223.612.700)	-	-	Lease Liabilities
- Pembiayaan	-	-	-	-	Consumer
Konsumen	2.827.334.400	(2.105.812.800)	-	721.521.600	Financing
Jumlah	8.764.496.345	(3.914.528.864)	-	4.849.967.482	

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Utang Bank	8.099.570.027	4.128.445.882
Utang Pembiayaan Konsumen	1.238.985.156	721.521.600
Total utang berbeban bunga	9.338.555.183	4.849.967.482
Total Ekuitas	174.077.068.165	135.296.260.569
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas	0,05	0,04

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan:		
Kas dan Setara Kas	104.470.697.484	104.470.697.484
Piutang - bersih		
Piutang Usaha		
- Pihak Ketiga	52.475.272.175	52.475.272.175
Piutang Lain-lain		
- Pihak Ketiga	112.675.000	112.675.000
Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Deposito dan Bank Guarantee	6.008.535.123	6.008.535.123
Total	163.067.179.783	163.067.179.783
	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value

30. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value. Based on loan agreements, the Company is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Company as of December 31, 2023 and 2022. In addition, effective on 16 August 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Company Shareholders General Meeting.

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of June 30, 2024 and December 31, 2023. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

Bank Loans
Consumer Financing
Total interest bearing debt
Total equity
Interest bearing Debt to Equity Ratio

31. FINANCIAL INSTRUMENT

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements.

Financial Assets:
Cash and Cash Equivalent
Account Receivable - net
Trade Receivable
Third Parties
Other Receivable
Third Parties
Prepaid Expenses
Deposit and Bank Guarantee
Total

PT OBM DRILCHEM TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Periods Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Utang Usaha		
- Pihak Ketiga	3.312.329.500	3.312.329.500
Utang Bank	8.099.570.027	8.099.570.027
Utang Pajak	9.506.363.514	9.506.363.514
Pembiayaan Konsumen	1.238.985.156	1.238.985.156
Utang Lain-lain - Berelasi	1.585.664.830	1.585.664.830
Imbalan Pascakerja	7.015.227.578	7.015.227.578
Total	30.758.140.604	30.758.140.604

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Nilai Tercatat/
Carrying Value

Nilai Wajar/
Fair Value

Aset Keuangan:

Kas dan Setara Kas	77.560.911.681	77.560.911.681
Piutang		
Piutang Usaha		
- Pihak Ketiga	44.300.470.740	44.300.470.740
Piutang Lain-lain		
- Pihak Ketiga	21.200.000	21.200.000
Biaya Dibayar Dimuka	287.168.040	287.168.040
Depositi dan Bank Guarantee	6.008.535.123	6.008.535.123
Total	128.178.285.584	128.178.285.584

Liabilitas Keuangan

Utang Usaha		
- Pihak Ketiga	13.628.101.720	13.628.101.720
Utang Bank	4.128.445.882	4.128.445.882
Utang Pajak	8.972.898.409	8.972.898.409
Utang Sewa Guna Usaha	-	-
Pembiayaan Konsumen	721.521.600	721.521.600
Utang Lain-lain - Berelasi	4.743.264.830	4.743.264.830
Imbalan Pascakerja	6.248.645.208	6.248.645.208
Total	38.442.877.649	38.442.877.649

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Financial Liabilities

Trade Payables	
Third Parties	
Bank Loans	
Taxes Payable	
Consumer Financing	
Other Current Liabilities - Related	
Post-Employment Benefit	
Total	

Financial Assets:

Cash and Cash Equivalent	
Account Receivable	
Trade Receivable - Net	0
Third Parties	0
Other Receivable - Net	0
Third Parties	0
Prepaid Expenses	
Deposit and Bank Guarantee	
Total	

Financial Liabilities

Trade Payables	
Third Parties	
Bank Loans	
Taxes Payable	
Lease Liabilities	
Consumer Financing	
Other Current Liabilities - Related	
Post-Employment Benefit	
Total	

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The fair preparation and presentation of the financial statements as of December 31, 2024 is the responsibility of management, and has been approved by the Board of Directors for issuance on March 27, 2025.



PT OBM DRILCHEM Tbk

Dipo Business Center, 7th Floor,
Suite Kav 50-52, Jl. Gatot Subroto No.7, RW.7,
Petamburan, JAKARTA, DKI Jakarta,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10260

Telp : +62-21-3005-1341
Email : drilchem@indo.net.id